

**Ardi Gunawan**  
Author-Motivator-Entrepreneur

# **7 METODE TERLARANG MENJADI JENIUS**

Menguak Rahasia Melejitkan  
Daya Ingat Hingga 1001 %

Editor:  
**Abdul Malik**

## **7 Metode Terlarang**

**Penulis:**

Ardi Gunawan

**Editor:**

Abdul Malik

**Setting/Layout:**

Hakim Grafis

**Desain Cover:**

Hakim Grafis

Diterbitkan Oleh:



Kompleks Perum Kota Mas Asri No. 2 Cimahi-Bandung Jawa Barat Indonesia

Telp. 0816.465.0309

Email: aahakim\_78@yahoo.com

*Cetakan Pertama*, Desember 2011

*Cetakan Kedua*, Februari 2012

*Cetakan Ketiga*, Oktober 2012

ISBN:

## Komentar

### Peserta Seminar Omar Smart Memory

“Jadi lebih tahu bagaimana cara teknik mengingat sesuatu yang mudah lupa.”  
“Yang muda yang berprestasi” ‘Keren Banget’ **(Nur Kurnia Asih, Guru)**

“Banyak perubahan yang saya rasakan, dapat menghafal dengan cepat. Cocok sekali diterapkan dalam sistem pembelajaran. Pokoknya sangat membantu.”  
**(Agung Permana, Mahasiswa IAIN)**

“Menjadi mengerti trik untuk menghafal/mengingat sesuatu, khususnya yang bersifat abstrak dan mudah dalam membantu siswa untuk menghafal rumus-rumus, yang biasanya merupakan kendala bagi siswa kebanyakan.” **(Karmilawan, Guru SMP 17)**

“Setelah mengikuti Smart Memory ini, saya jadi mempunyai gambaran banyak tentang cara menghafal cepat rumus Matematika. Buat Pak Ardi, makasih banyak atas ilmunya. Sukses selalu, Pak!!” **(Rahmat, Mahasiswa UNPAD)**

“Setelah mengikuti Smart Memory, saya merasakan ada peningkatan kemampuan mengingat. Sebelum mengikuti Asean Brain, saya seringkali kesulitan dalam mengingat sesuatu. Konsentrasi juga lebih mudah didapat. Semoga sukses selalu!!” **(Arya Sunandaka, Mahasiswa UNSWAGATI)**

“Dapat mempermudah cara mengingat, baik dari segi kesulitan rumus angka/ barang hilang, maupun yang mudah/susah dan mungkin informasi tentang mempercepat dalam mengingat itu sangat penting bagi saya dan anak didik saya.”  
**(Muhammad Yusup, Guru Darul Hikmah)**

“Saya mulai bisa mempelajari cara mengingat sesuatu yang lebih cepat. Karena dengan usia hampir kepala 4 (empat), saya sudah mulai mudah lupa. Dan ilmu ini bisa saya terapkan kepada anak-anak saya.” **(Rosmilawati, Guru SMPN 2)**

“Selama ini kurang begitu paham tentang pemanfaatan/ optimalisasi otak kanan, ternyata sangat luar biasa pengaruhnya terhadap penguasaan materi atau pelajaran yang banyak melibatkan hapalan.” **(Wawan Surmawan, Guru Yayasan Ardiantana)**

“Bisa mengetahui cara menghafal cepat tanpa membaca, menulis atau merangkum. Tetapi dengan mendengar dan sangat bermanfaat tidak cepat lupa, karena menggunakan otak kanan.” **(Al Munawarah, Siswa SMA Muhammadiyah)**

“Kesan saya terhadap CLI sangat luar biasa, karena dalam waktu sangat singkat otak kanan saya dapat dioptimalkan.” **(Widi Astuti, Siswa SMP Jatiwangi)**

“Saat narasumber menerangkan teknik-teknik cara menghafal cepat tanpa membaca, menulis dan merangkum saya sangat antusias ingin bisa seperti beliau. Cara yang mudah dimengerti.” **(Sintia Nur’oktaviani, Siswi SMA Cigugur)**

“Kesan saya saat mengikuti Smart Memory sangat kagum dengan metode yang digunakan, karena tidak banyak membuang waktu dan sangat membantu dalam pengaktifan otak kanan.” **(Ira Trirahayu, Siswi)**

“Cara menghafalnya canggih, penuh humor, lumayan asyik. Senang bisa tahu cara menghafal seperti ini.” **(Evi Oktaviani, Siswi XII IPA1)**

“Kak Ardi banyak memberi motivasi yang tinggi untuk menuju suatu perubahan yang bersifat positif.” **(Ade Herni Oktapiani, Siswi XI IPA1)**

“Saya senang bisa mengikuti kegiatan ini karena saya bisa mendapatkan pengalaman yang berharga, sekaligus mengetahui trik-trik untuk menghafal cepat.” **(Adi Ardiansyah, Siswa XI IPA2)**

“Dengan mengikuti Smart Memory, pembelajaran mengasah otak kanan begitu menyenangkan dengan metode-metode yang mudah untuk dihafal. Dan dengan itu membuat wawasan saya bertambah.”

**(Ating Ruchayat, Siswa XII IPA2)**

“Luar biasa! Karena kebanyakan orang sukses menggunakan otak kanan dalam setiap tindakannya. Smart Memory ini mestinya dipakai oleh para guru untuk mengajar muridnya agar tidak lupa dan mudah diingat.” **(Riska Latipah, Siswi XII IPA2)**

“Luar biasa! Bisa menghafal 99 Asmaul Husna, arti dan urutannya hanya dalam waktu 3 jam. Sukses selalu Smart Memory, karya anak bangsa!!” 1. Sangat bermanfaat untuk melatih otak, terutama otak bagian kanan, 2. Lebih mengandalkan imajinasi dan aksi, 3. Belajar dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan, dan 4. Lebih cepat menghafal angka, arti dan kalimat.” **(Ibu**

**Dedeh, Ponpes Husnul Khotimah)**

“Menyenangkan, karena jadi lebih tahu bagaimana cara kerja otak kanan. Terasa sangat bermanfaat. Kerja lebih semangat dan lebih fokus. *Good luck Smart Memory!!*” **(H. Husen, Pimpinan Tabloid ‘Promo’)**

“Semua karyawan dan staf beserta keluarga kami sertakan dalam pelatihan ini, dan kami merasa mendapat banyak manfaat karena bisa memaksimalkan otak kanan dalam bekerja. Sehingga tidak mudah lupa dan lebih konsentrasi. Terimakasih buat Pak Ardi. Sukses selalu Omar Smart Memory!!” **(Abdullah Syukur, Kacab Telkom Cirebon)**

“Pelatihan ini sangat bermanfaat dan mudah untuk dipahami, serta menyenangkan. Membantu pelatihan untuk pembelajaran, khususnya menghafal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Murid-murid saja bisa lebih cepat dalam menghafal dan tidak mudah jenuh dalam belajar.” **(Ibu Teti, Yayasan Bina Bangsa)**

“Banyak sekali manfaatnya sehingga kita tahu metode-metode belajar yang efektif. Bisa cepat dalam menghafal dan lebih dahsyatnya lagi hasilnya dapat kami rasakan setelah mengikuti pelatihan ini secara langsung. Anak-anak kami bisa mengaplikasikannya dalam menghafal bahasa-bahasa asing. Omar Smart Memory *is very good!!*” **(Bapak Ii Saidin, Dosen Sekolah Kapal Pesiar)**

“Banyak hal baru yang dapat diaplikasikan saat pembelajaran di kelas dan memahami konsep pembelajaran materi yang telah diajarkan. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi sangat kagum dengan metode penemuan Kak Ardi yang sangat bermanfaat.” **(Musthofa Ismail, LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)**

“Sangat bermanfaat, karena dengan kegiatan tersebut otak kita tidak terlalu pening saat menghafal ataupun memahami semua pelajaran.” **(Ali Amrizal, IAIN Syekh Nurjati)**

“Mengikuti Omar Smart Memory sangat menyenangkan karena bisa menghafal dengan cepat tanpa menulis, membaca dan menghitung. Mengasah otak kanan yang selama ini jarang digunakan oleh banyak orang.” **(Alif Ringga, Entrepreneur University)**

“Dapat meningkatkan daya ingatan dan imajinasi ke arah yang positif, belajar jadi lebih menyenangkan. Dapat mudah dihafal dan sulit dilupakan. Sangat bermanfaat untuk guru-guru kami.” **(Bapak Lilik, Kepsek SMPN 17 Cirebon)**

“Memberi motivasi untuk lebih sungguh-sungguh belajar karena belajar itu menyenangkan jika kita serius ingin bisa.” **(Bapak Ahmad, Guru SMP 2 Jatiwangi)**

“Mengikuti Omar Smart Memory sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Pelatihan ini berbeda dengan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah. Tujuan pelatihan ini untuk melatih otak kanan untuk menghafal sesuatu tanpa menulis, membaca dan menghitung.” **(Bapak Asman, Direktur Global Genius-Jakarta)**

“Penjelasan yang diberikan membuat semangat, tidak membosankan dan menambah pengetahuan melalui metode- metode yang kreatif. Pak Ardi akrab dan bersahabat, jadi membuat anak-anak lebih interaktif.” **(Bapak Yaya, SMP Darma Kuningan)**

“Anak saya setelah mengikuti pelatihan ini sudah banyak kemajuan. Hasil UTS kemarin sangat memuaskan. Dalam menghafal sudah lumayan cepat, padahal teknik-teknik dari Mas Ardi belum semuanya saya terapkan. Sekali lagi terimakasih buat Mas Ardi. *Good Luck* selalu buat Smart Memory.” **(Mama Eldo, SD Putra Nirmala)**

*“Amazing!! It’s very great for young Indonesian people who name Ardi Gunawan. He is one of good trainer in Indonesia Because his explanation is very simply and easier to understand. Last, his matery can be used by everyone. Be genius with Smart Memory...”* **(Reza & Halil, Executive Manager PNB Kuala Lumpur Malaysia)**

## Prakata

PARA pelajar, baik dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, biasanya mengeluh ketika mereka diharuskan menghafal berbagai macam rumus atau hal semacamnya. Memang sangat menyebalkan, ketika kegiatan menghafal menjadi sesuatu yang harus dilaksanakan. Padahal seharusnya kegiatan menghafal adalah kegiatan yang menyenangkan. Lalu, kenapa menghafal merupakan kegiatan yang dibenci oleh para siswa? Hal ini tidak lain karena teknik yang dilakukan oleh para pelajar dan mahasiswa dalam memahami sesuatu hanya sebatas menghafalkan kata atau rumus, tanpa menggunakan teknik-teknik yang dapat menjadikan kegiatan menghafal menjadi sangat menyenangkan.

Sebagai seorang yang peduli terhadap dunia pendidikan, saya berusaha mempelajari bagaimana caranya agar para siswa kita bisa menghafal dan menjadikan kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang tidak menakutkan. Seiring berjalannya waktu, ternyata memang ada teknik yang bisa menjadikan otak kita bertambah cerdas dengan teknik menghafal yang saya temukan. Teknik menghafal ini tidak terlepas dari mengoptimalkan seluruh potensi otak yang ada pada diri kita. Pengoptimalan otak kita sebenarnya adalah cara alamiah kerja otak kita yang dilupakan oleh para pendidik. Padahal ketika seorang anak menonton kartun, mereka akan lebih cepat hafal alur ceritanya hanya dengan sekali nonton. Mengapa demikian? Karena film tersebut sesuai dengan kinerja otak kanan dan kiri kita.

Dengan mengoptimalkan kinerja otak kanan dan otak kiri, menghafal tidak lagi menjadi masalah.

Lalu, bagaimana caranya agar otak kanan dan kiri kita menjadi optimal dalam penggunaannya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, saya sudah menyiapkan setidaknya tujuh teknik di dalam buku ini. Saya yakin dengan ketujuh teknik ini, peningkatan belajar akan lebih mudah dan menghasilkan nilai yang lebih bagus. Hal ini akan mendorong motivasi tersendiri bagi para pelajar dan mahasiswa.

*7 Metode Terlarang* yang saya tulis ini bukanlah “metode yang dilarang” melainkan “terlarang” saya ambil dari bahasa Sunda artinya “mahal” dan dari bahasa Cirebon artinya “langka”. Jadi, terlarang dapat diartikan sebagai metode yang sangat jarang ditemukan karena metode ini tidak saya temukan di bangku sekolah ataupun di bangku kuliah dan metode ini sangatlah mahal karena didalamnya terdapat cara ampuh untuk bisa menghafal pelajaran dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian saya persembahkan *7 Metode Terlarang* untuk semua golongan tanpa batasan umur dan usia. Dengan Visi Menggapai Peradaban baru, Mencerdaskan Bangsa.

Semoga buku ini menjadi buku yang bermanfaat bagi siapa saja, terutama para pembelajar sejati yang menginginkan perubahan dari segi akademis. *Wassalam*.

Penulis

**Ardi Gunawan**



*Kebahagiaan ..  
Bukanlah dicari  
tapi diciptakan!*

**-Ardi Gunawan-**

Author - Motivator - Entrepreneur



## Ucapan Terima Kasih

SAYA ucapkan terima kasih kepada Allah SWT. yang telah mengilhamkan ilmu dan menyerahkan otak kepada setiap manusia, di mana dengan otak inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Kepada Rasulullah SAW., semoga *shalawat* dan salam tetap tercurahkan kepadanya dan umatnya hingga akhir zaman.

Spesial untuk orang tua tercinta. Terima kasih karena telah melahirkan saya. Tanpa ayah dan bunda, aku bukanlah apa-apa. Terima kasih untuk pengorbanan dan peluh yang terus menetes karena membesarkan saya.

Kepada adik-adik tersayang, Khoirul Iman dan Nia Budiarti, semoga kalian menjadi manusia-manusia yang bisa membanggakan diri sendiri dan membanggakan orang tua.

Kepada sepasang bidadariku. Engkaulah yang telah menginspirasi untuk terus berkarya dan mencurahkan doa setiap saat

Tak lupa rasa terima kasih saya ucapkan kepada guru besar ayahanda KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, KH. Hasan Abdullah Sahal, KH. Imam Badri (alm).

Wali kelas yang telah membimbing saya selama belajar di Darussalam Gontor, Ust. Muhajir, Ust. Tajuddin, Ust. Khoirul Abadi, Ust. Yudi, Ust. Rahmat, Ust. Muhammad, Lc.

Kepada alim ulama yang selalu memberi pencerahan kepada saya, Ust. Ahmad Al-Habsyi, Kyai Kholil, Umar Faruq Al-Qomi, Mukhlis Al-Qomi. KH. Abdullah Gymnastiar, Ust. Yusuf Mansur.

Mentor dan Inspirasiku Ippo Shantosa pakar otak kanan penulis mega best seller yg telah membimbing saya hingga saat ini, lewat tangan dingin dan gagasan ide berlian beliau lahirlah Omar Smart Memory dengan visi menggapai peradaban baru, mencerdaskan bangsa, Tersebar seluruh wilayah seindonesia.

Kepada teman baik saya, penulis muda Tendi Krishna Murti yang telah banyak membantu dalam penulisan buku ini, memberikan masukan terhadap buku saya.

Kepada para tutor dan inspirator yang telah banyak membimbing saya dalam menapaki langkah-langkah kehidupan saya, seperti pengusaha terbaik se-Asean Bapak Febrian Agung Budi Prasetyo, ayahanda Margono, Ir. Randu Sekti Wibowo, Dindin Saputra, Soegih Sativa Permana, Angga Johan Saputra. Dan seluruh manajemen & mitra SEC yang telah membesarkan saya sampai seperti sekarang ini.

Sahabat Entrepreneur University, Akir Saputra, Purdi E. Chandra, Budi Utoyo, Jaya Setiabudi, Apik, Yunus, Hadi, Irwan, Alfi dan kawan-kawan.

Kepada para sahabat trainer dan motivator yang telah banyak menginspirasi dan menemani saya sampai sekarang, Sesep Abdullah, Eli Maruli, Asep Mahfud, Dini Widiyanti, Kang Uga, Rudiana, SLI, Bong Chandra, Adi W. Gunawan, Onih dan Abi yang bersedia membimbing saya hingga Go International, menggapai peradaban mencerdaskan bangsa CLI manajemen yang menemani saya, baik suka maupun duka, Ahmad Yani, Rizal Taufik Nugraha, S.E, Lutfi, LB, Dedi, Yanto, Dedeh, Cecep, Husen, Agus Kamaludin, Hisyam, Musthofa Ismail, Ummi, Tetty, all crew PNB Derby Park yang telah membantu pelaksanaan training di Kuala Lumpur Malaysia.

Guru dan dosen saya, Ibu Nining, Pak Riyanto, Pak Adira, Pak Bambang dan seluruh manajemen Yayasan Untag Prima Ardiantana.

Sahabat dan Crew Manajemen yang selalu memberi motivasi, Rizka Aulia Rahmana, Lina Haritsah, Bole, Lis Sugiharti, Elva Bashobih, Yessi Mumtazah, Wiwin, Desi Sugiarti, Santi Adrisiyanti, Nuria Ramadhani, Neni Ferisha, Inayah, Siti Anah, Gadih, Intan, Sella, Nurul, Ema, Milan Karmila dan Teman lainnya yang telah banyak memberi motivasi positif.

Ikhwan yang selalu memotivasi, Muhaimin, Hasan Bahrul Ilmi, Ryan, Haris, Tedi, Iyan, Andi, Ilham, Raden, Erico, Arul, Baihaqi, Andi, Hasan, Hasbi, Mulyana, dan kawan-kawan lainnya.

Tim Khalifah yang selalu memberi spirit dan mengajarkan arti sebuah perjuangan, Mas Adam Nova, Gerry, Fitrah, Ka Susan, Bu Yanti, Adel, Rony

Rich Asisten Ippho Santosa, Rio, Indra dan Yendi.

Tim Kedai Susu (JUraganPEngusaha)

Sapta, Usup, Galing, Syarif, Hendri, Nirma amatonte dan Tendi,

Kepada perusahaan, instansi dan lembaga pendidikan yang telah mengundang kami, seperti Telkom, Telkomsel, Indosat, Yayasan Bina Bangsa, Yayasan Untag Prima Ardiantana, Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Pondok Pesantren Al-Multazam, Hotel Zamrud, Hotel Bentani, Bank Mandiri, Bank BCA, Tabloid Promo, Sekolah Kapal Pesiar, Yayasan Darul Hikmah, Pondok Pesantren Buntet, LDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Yayasan Ar-Rahmat, YPIB, Pondok Pesantren Ainur Rofiq, Yayasan Kristen Putra Nirmala, Eka Jaya Berrindo, Primagama, Sekolah Tinggi Bahasa Asing, Al- Azhar, Pondok Manbaul Ulum, PNB Derby Park Malaysia, Neuron, Dinas Pendidikan Kotamadya dan Kabupaten Cirebon, dan instansi-instansi lainnya.

Seluruh stasiun televisi lokal dan nasional yang telah memberitakan *event-event*, baik dalam maupun luar kota. Majalah dan surat kabar yang telah meliput agenda-agenda kami, seperti Tabloid Promo, Radar Cirebon, Ekskul, CLI Publishing. Stasiun Radio yang telah mewawancarai kami secara eksklusif, seperti RRI, Gaputra Citra, Cirebon FM, Sindang Kasih dan lain-lain.

Penerbit terbaik yang telah mencetak karya-karya kami, seperti Nusantara Publishing, Zikrul Hakim, Indscript Creative, dll

Tokoh-tokoh populer yang telah memberikan banyak masukan dan informasi kepada kami, seperti Miming Pangarah, M.H. Ainun Najib, Hidayat Nur Wahid, Din Syamsudin, Mario Teguh.

Pihak-pihak yang senantiasa mendukung kami, seperti Lyra, SEC Yogyakarta, CLI Cirebon, Star Movie, Banana Kriuk, Mie SP, Paris Van Java, Android, Entrepreneur University, Franchise Kholik, Pustaka E- Book, rumah belajar Asean Brain, One's Digital, dll.

Kepada seluruh mitra Omar Smart Memory diseluruh tanah air. Yang telah banyak membantu dalam membangun Indonesia lebih baik.

Dan kepada pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kontribusinya menjadi nilai ibadah di hadapan Allah SWT.



## Daftar Isi

**Prakata 7**

**Ucapan Terima Kasih 11**

**Daftar Isi 15**

**Kata Pembuka: Wasiat Sebelum Membaca Buku Ini 17**

**BAB 1: TENTANG OTAK KANAN 21**

1. Belajar Dari Adam Khoo 25
2. Hardware Vs Software 26

**BAB 2: 7 METODE TERLARANG MENGHAFAK CEPAT 29**

- Metode Terlarang 1# Metode Lokasi 31
- Metode Terlarang 2# Metode Singkatan 36
- Metode Terlarang 3# Metode Cerita 38
- Metode Terlarang 4# Metode Hubungan 42
- Metode Terlarang 5# Metode Asosiasi 45
- Metode Terlarang 6# Metode Alphabet 58
- Metode Terlarang 7# Metode Angka 64

**BAB 3 : APLIKASI 83**

1. Pelajaran IPS 85
2. Pelajaran IPA 95
3. Pelajaran Agama 105
4. Grammar 108

**BAB 4: BONUS APLIKASI 111**

- a. Daftar Belanjaan 113
- b. Poin-Poin Pembicaraan Penting (mendapatkan poin persentasi) 115
- c. Daftar Nama 116
- d. Cara Menghafal Nama Orang 117
- e. List Kegiatan Harian 119
- f. Mengingat Jadwal Kegiatan (Time Shedule) 120
- g. Mengingat Tugas Tim Kerja 123
- h. Tips Tidak Lupa Menaruh Kunci 126
- i. Tips Menghafal Al-Quran 127

## **BAB 5: Melatih Kecepatan Daya Ingat 129**

1. Membuat Lokasi (file) 131
2. Menyiapkan Kata-Kata Yang Akan Diingat 132
3. Menyimpan kata pada file 133
4. Panggillah kata-kata itu kembali 134

## **Wasiat Penutup 137**

## **Tentang Penulis 139**

## **Galeri Training Ardi Gunawan 141**

## **Daftar Pustaka 143**

## Kata Pembuka:

### Wasiat Sebelum Membaca Buku Ini

“AH, sulit sekali. Aku *nggak* mau *ngapalin* lagi pelajaran Geografi. Apalagi yang ini, malas *banget deh* mesti *ngapalin* urutan-urutan *kayak gini!* Mending *maen deh* sama temen-temen. Bukan bermaksud untuk menakut-nakuti. Tapi sering ‘kan Anda berpikiran seperti itu? *Ngaku deh!* Hehe, wajar *kok*. Kenapa saya bilang wajar? Karena saya termasuk salah satu orang yang pernah mempunyai pikiran seperti itu.

Dulu, waktu saya masih sekolah di salah satu lembaga pendidikan di Jawa Timur, saya pernah merasakan malas yang luar biasa dengan yang namanya menghafal! Banyak dari teman saya merasa sia-sia dengan apa yang dia pelajari di sekolah atau di kampus. Mereka merasa berat ketika bertemu dengan mata pelajaran Geografi dengan peta butanya, Kimia dengan tabel periodiknya, Bahasa Indonesia, PPKN, Bahasa Inggris, bahkan bahasa asing lainnya.

Di kampus juga saya menemukan hal yang seperti itu. Bisa dibayangkan kampus menjadi tempat yang menakutkan, jika sudah masuk di kelas. Hal ini tidak lain karena dapat dipastikan banyak mata kuliah yang harus dihafalkan. Pada akhirnya cuma bikin stres.

Saya coba untuk ricek kembali apa yang salah pada diri saya dan teman saya. Kenapa masalah seperti ini belum juga bisa terselesaikan. Otak semua orang ‘kan sama saja. Yang dibaca pun sama. Lalu kenapa nilai pelajaran kita tidak lebih baik daripada orang lain?

Walhasil, setelah sekian lama saya mempelajarinya ternyata ada beberapa hal yang kita lewatkan dalam proses belajar. Akhirnya dengan modal ilmu yang saya miliki, saya menemukan beberapa hal untuk bisa membuat kita sukses dalam belajar. Setidaknya ada dua hal yang ingin saya soroti dari fenomena teman saya, begitu pula saya.

Yang pertama adalah impian. Kebanyakan dari mereka yang kurang berhasil adalah karena tidak punya impian yang kuat dalam kehidupannya. Padahal impian merupakan salah satu harga mati bagi siapa saja yang ingin menjadikan kehidupannya lebih ba-



*Anak-anak sma terlihat antusias mengikuti training*

ik. Jika kita coba melihat kembali ke orang-orang yang telah berhasil, maka kita akan menemukan bahwa mereka mempunyai impian-impian yang kuat dalam kehidupannya. Sehingga mereka mempunyai alasan untuk belajar. Inilah yang menyebabkan saya merasa harus melakukan sesuatu yang bisa memberikan kebaikan untuk orang lain. Saya berusaha membangun sebuah *training* yang dapat memberikan pencerahan untuk orang lain. Akhirnya, dengan penuh suka cita saya membangun sebuah lembaga *training* yang bernama 'Central Learning International'.



*Peserta Training tengah semangat mengolah otak kanan*

Melalui lembaga ini, saya membuat semacam analisis kecil-kecilan. Setelah itu saya terapkan kepada diri saya dan beberapa

orang di sekitar saya sebelum diberikan kepada orang banyak. Hasilnya? Saya harus katakan dengan sangat antusias hasilnya DAHSYAT sekali!

Orang-orang yang tadinya hampir putus asa dengan pelajaran yang menumpuk, kini dengan *training* tersebut merasakan betapa belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan. Apalagi saya tambah dengan trik-trik belajar efektif yang saya racik sendiri dengan menggunakan otak kanan. Hasilnya semakin mudahlah mereka belajar dan hasilnya pun memuaskan.

Oke, kita lanjut. Jadi, saya ucapkan selamat karena Anda sudah membeli buku ini. Saya jamin siapapun dan apapun profesi Anda, pasti tidak rugi karena telah membeli dan membaca buku ini. Saya akan buktikan itu. Jika Anda tidak mendapatkan manfaat dari buku ini, segera kembalikan buku ini ke saya dan saya akan menggantinya dua kali lipat. Sepakat? Oke, saya yakin Anda sepakat semua.

Buku ini adalah buku teknis. Artinya, buku ini hanya akan menjadi sebuah buku yang tidak begitu banyak manfaatnya kalau Anda tidak mengikuti dengan praktik. Selain itu, saya juga berharap Anda dapat mengikuti peraturan-peraturan yang akan saya berikan di bawah ini. Dengan begitu Anda akan mendapatkan manfaatnya dari buku yang Anda beli ini. Oke?

1. Yuk, kita masuk ke petunjuk pemakaian buku ini.
2. Sebelum Anda melanjutkan membaca buku ini, saya ingin sedikit menjelaskan petunjuk pemakaian di buku ini. Jika ada perintah untuk menuliskan apapun, maka Anda harus mengikutinya. Supaya proses belajar Anda menjadi lebih optimal. Ingat, buku ini bukan hanya sekedar buku bacaan, tetapi lebih kepada buku praktik yang akan menjadikan Anda lebih jenius dibandingkan sebelumnya.
3. Sebaiknya membaca buku ini jangan *menclok- menclok kayak* burung ya. Lebih baik Anda baca satu per satu teknik-teknik yang ada di buku ini. Dengan begitu, Pemahamannya akan lebih menyeluruh.
4. Jangan pernah pindah ke teknik yang lain jika teknik-teknik sebelumnya belum dipraktikkan dan belum dikuasai. Penting sekali *lho* untuk yang satu ini, Teman. *So*, Anda harus serius ya.

Tapi tenang saja, serius di buku ini menyenangkan *kok*. Lihat saja nanti.

5. Teruslah mempraktikkan teknik-teknik yang sudah saya berikan. Jangan setelah baca buku ini lalu disimpan begitu saja tanpa dipraktikkan. *Haits*, kalau seperti itu berarti Anda menya-nyiakan buku ini.
6. Jika dirasa perlu untuk mengulang membaca, maka ulanglah bacaan yang belum Anda pahami. Dengan begitu, teknik-teknik menghafal cepat ini bisa Anda kuasai dengan sempurna. Ingat, apapun yang Anda pelajari, sebenarnya kuncinya Cuma satu, yaitu terus mempraktikkannya.
7. Kalau temanmu membutuhkan, pinjamkan buku ini. Hitung-hitung sedekah buat teman-teman lainnya jika mereka tidak mampu. Syukur-syukur kalau mereka juga membeli supaya bisa sama-sama belajar.
8. Yang terakhir tambahkan air agar menjadi lebih lunak makanannya. Hehe... becanda dikit boleh 'kan? Setelah membaca buku ini, sangat direkomendasikan untuk mengikuti *trainingnya* langsung. Karena buku dengan *training* seperti dua mata koin yang tidak bisa dipisahkan. Di dalam *training* Anda akan lebih banyak mendapatkan aplikasi-aplikasi yang tidak didapatkan dalam buku ini. Jadwal *training* dapat dicek di [www.menghafalcepat.com](http://www.menghafalcepat.com)

Oke *deh*, keenam petunjuk pemakaian di atas harus bisa Anda ikuti agar mendapatkan hasil yang maksimal. Ingat apa yang saya katakan? Buku ini hanya sekadar menambah daftar buku perpustakaan pribadi kalau hanya sekadar dibaca namun tidak dipraktikkan. Nilaimu akan biasa-biasa saja. Jadi, lebih baik kasih buku ini ke orang lain yang lebih membutuhkan, selesai. Tapi dengan mempraktikkan, saya jamin, semester besok Anda akan mendapatkan nilai yang sangat memuaskan.

Baiklah, jika ada sumur di ladang, bolehlah saya menumpang mandi, jika ada umur panjang, ketemu saya di acara pelatihan CLI... Hehehe... *Bismillah*, masuk ke bab 1 yuk...



# **Bab 1**

## **TENTANG OTAK KANAN**



Pernahkah Anda mendengar tentang otak kanan? Secara garis besar, otak kanan adalah otak para jenius, otak kesuksesan, dan otak kekayaan. Kenapa demikian? Pernahkah Anda melihat simbol-simbol di jalan tol yang bunyinya “gunakan lajur kanan untuk mendahului”? dari manakah Al-Quran mulai dibuka? Apa arti kanan dalam bahasa Inggris? Apa arti *right* dalam bahasa Indonesia? Jawabannya adalah “benar”. Benar = *Right* = Kanan. Unik bukan? Hehehe....

“Mulailah dengan yang kanan” sebuah nasihat yang sering kita dengar dari dahulu sampai saat ini. Dengan demikian kita dapat mengetahui bahwa otak kanan mempunyai banyak kelebihan, dia kreatif, imajinatif, dan selalu mengutamakan *action* dalam tindakan tidak seperti si- kiri yang selalu banyak perhitungan dan *mikir-mikir* dalam segala hal. Padahal bisnisnya belum dimulai tapi sudah bangkrut. Hehehe...

Gampang *kok* cara membedakan yang kiri dengan yang kanan. Kiri biasanya cepat pusing karena terlalu pemikir dan banyak hitung-hitungan. Tapi berbeda dengan kanan, ia selalu terlihat enjoy dan terampil, cerdas dalam segala hal dan kreatif dalam pemikiran. Bisa menyikapi masalah dengan positif karena besar kecil masalah bukan masalah itu sendiri penyebabnya tetapi respon kita terhadap masalah yang kita hadapi. So, ambil hikmah dari setiap masalah dan *positive thinking*.

Bukan berarti otak kiri bukan milik orang jenius. Hanya saja otak kanan merupakan inti dari sebuah kehidupan yang lebih baik. Seseorang yang di kelasnya merupakan orang terpayah dalam segi nilai, bukan berarti dia bodoh atau kurang pintar. Tetapi saya yakin karena dia belum tahu fungsi dan cara kerja otaknya saja. Bisa saja dia lebih senang bermain bola di lapangan dibandingkan belajar. Bahkan ketika saya kuliah, saya lebih senang berorganisasi dibandingkan dengan belajar di kelas.

Ketika seseorang hampir setiap hari dipanggil ke bimbingan konseling di sekolah, karena dia lebih suka bermain *game* di komputer atau lebih suka mengutak-atik komputer di rumahnya, bukan berarti dia bodoh atau tidak punya kegiatan. Pernahkah

Anda mendengar bahwa justru orang-orang seperti itu yang pada akhirnya mampu menciptakan hal-hal besar dan tidak disangsangka? Banyak orang jenius justru pada awalnya di-*Drop Out* dari sekolah karena guru di kelasnya mengatakan, “Anak Ibu tidak dapat mengikuti pelajaran, jadi terpaksa kami keluarkan dari sekolah ini.” Kalimat inilah yang diterima orang tua Albert Einstein. Hei... tahu ‘kan Einstein? Dia sangat terkenal dengan hukum relativitasnya  $E=MC^2$ .

Sebagai seorang ibu, tentu saja kalimat seperti itu sangat menyakitkan. Namun sang ibu malah bertekad untuk mendidik anaknya sendiri. Walhasil jadilah Einstein seorang jenius berkat didikan yang tepat dengan otak kanan.

Berbicara tentang sosok Einstein, saya punya cerita lucu. Pada suatu hari, sebelum Einstein bisa tenar seperti sekarang, Einstein kelelahan karena *road show* mengenai penemuannya di berbagai tempat. Ia tidak sendiri, selalu ditemani dengan sopir pribadi kesayangannya. Saking lelahnya, ia tidak sanggup lagi menjelaskan kepada para mahasiswa di sebuah kampus di Inggris. Waktu semakin dekat, namun Einstein merasa tidak sanggup lagi untuk menjelaskan penemuannya. Melihat tuannya kelelahan, sang sopir pun berkata, “Pak, bagaimana kalau saya saja yang menjelaskan kepada para mahasiswa itu?” Einstein kaget bukan kepalang. “Memangnya Anda bisa?” Sopirnya menjawab, “Bisalah, Pak. Kan saya sudah berulang kali melihat Bapak menjelaskan di setiap tempat. Jadi saya tahu hal apa saja yang Bapak jelaskan. Walaupun saya tidak memahami inti dari penjelasan Bapak.”

Ide bagus pikir Einstein. Lagi pula pesertanya belum tahu wajah Einstein seperti apa. Akhirnya berjalanlah sang sopir ke panggung dan menjelaskan persis seperti Einstein menjelaskan. Setelah itu masuklah ke sesi pertanyaan. Namun, kali ini sang sopir mulai bingung karena pasti dia tidak bisa menjawabnya.

Tak kehilangan akal, di hadapan peserta seminar itu ia berkata, “Sebelum kita masuk ke dalam sesi tanya-jawab, bukan saya yang akan menjawab pertanyaan, Anda. Biarkan sopir saya (Einstein

sebenarnya) yang akan menjawab. Hal ini akan membuktikan betapa mudahnya teori saya karena sopir saya pun bisa menjawabnya.”

Hehehe... ini dia yang dinamakan kreativitas (terlepas apakah ini sebuah lelucon). Otak kanan adalah otak yang dapat mengasah kreativitas, sehingga dapat menjadikan Anda lebih jenius dari sebelumnya. Saya bilang bukan berarti otak kiri sama sekali tidak diperlukan. Tetapi urutannya adalah otak kanan terlebih dahulu baru otak kiri. Kalau dalam bisnis kita biasa mengenal prinsip ‘jalan dulu baru mempertimbangkan bagaimana cara mengembangkan bisnis’. Maka dalam belajar otak kanan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam kaitannya dengan pelajaran.

## 1. Belajar Dari Adam Khoo



Salah seorang yang berhasil dalam menggunakan otak kanannya adalah seorang anak yang berasal dari negara tetangga. Ia berhasil menjadikan otak kanan sebagai senjata utama dalam belajar. Namanya Adam Khoo. Ia dijuluki sebagai anak terbodoh di sekolahnya.

Namun, hal tersebut tidak menjadikannya putus asa. Ia menjadi orang yang berhasil dalam pelajarannya ketika ia menemukan cara yang paling efektif dalam belajar. Waktu itu orang tuanya tahu bahwa yang dibutuhkan anaknya adalah motivasi dan semangat untuk belajar lebih baik dan lebih efektif. Setelah itu, orang tuanya paham bahwa anaknya tidak mungkin bisa berkembang hanya dengan menggunakan cara-cara biasa. Walhasil Adam kecil diikutsertakan dalam sebuah *training* yang dapat menjadikan kehidupannya berubah. Ya, sebuah *training* motivasi dan cara-cara cerdas dalam menggunakan seluruh potensi yang dimiliki.

Apa yang terjadi setelah ia mengikuti program pelatihan atau *training* tersebut? Ia berhasil menjadi rangking pertama di kelasnya. Selain itu ia masuk ke sebuah perguruan tinggi favorit di negaranya. Bukan hanya itu, ia dijuluki sebagai anak yang berbakat di kampusnya. Wow, keren ‘kan? Sebuah perubahan sangat mungkin terjadi kepada siapapun. Asalkan ia tahu cara bagaimana berubah dari kehidupan yang kurang baik dan menjadi kehidupan yang lebih baik. Dan Adam Khoo tahu betul itu setelah mengikuti pelatihannya.

Sayangnya, pelatihan semacam itu harus mengeluarkan uang yang banyak. Dalam sebuah pelatihan *training* motivasi, minimal Anda harus mengeluarkan satu juta rupiah. Kabar baiknya adalah Anda tidak usah repot-repot mengikuti *training* yang diikuti oleh Adam Khoo, baca saja buku ini untuk mendapatkan metode-metode ampuh dalam belajar.

Nah, karena di buku ini saya hanya akan lebih menjelaskan lebih detail mengenai teknis cara-cara cerdas belajar yang akan menjadikan Anda mendapat rangking pertama di sekolah dan menjadi juara di kampus, saya sarankan Anda membaca buku berjudul “STOP BELAJAR, Kalau Ingin Pintar!” Buku milik teman saya, Tendi Krishna Murti. Buku ini mengupas tuntas tentang pentingnya berhenti belajar dan menemukan alasan untuk apa Anda belajar. Setelah itu gabungkan dengan buku ini, yang menjelaskan tentang metode ampuh menjadi seperti Einstein. Dijamin, Anda akan menjadi seorang jenius di kelas. Oke? Lanjut...

## 2. Hardware Vs Software



Suatu hari, bahkan hampir sehari-hari ketika seorang teman

saya masih di bangku sekolah, kehidupan terasa hambar dan menyebalkan. Hal ini tidak lain karena beban untuk belajar. Banyak tugas yang harus segera diselesaikan. Sementara pelajaran demi pelajaran susah untuk dipahami. Membaca buku pun tidak menjadikan teman saya mendapatkan apa yang seharusnya ia bisa

dapatkan. Mengerjakan PR? Wuih, pasti tidak kelar-kelar (khusus untuk Matematika, hehe...). Teman saya ini tidak terlalu paham Matematika, apalagi menghafal periodikk Kimia.

Suatu saat teman saya bertanya, “Kenapa ya, *kok* ilmu dari sekolah saya tidak berkembang di otak saya? Bahkan nilai saya pun hancur? Padahal belajar sudah maksimal, tetapi masih saja berada dalam keterpurukan.”

Teman saya ini akhirnya mempelajari dari temannya yang lain. Ternyata mereka mempunyai berbagai macam cara untuk menjadi cerdas. Ada yang belajar di masjid, ada yang di bawah pohon mangga, dan ada pula yang sambil *ngemil*. Ternyata suasana sangat mempengaruhi belajar, pikir saya. Tapi ternyata ada hal lain yang teman saya belum temukan rahasianya, mengapa yang pintar semakin pintar saja?

Belajar dari teman saya yang penuh dengan tanda tanya dalam kehidupan akademisnya, saya belajar untuk mencerna mengapa bisa terjadi seperti itu. Walhasil dari berbagai data dan fakta ternyata teman saya tidak menggunakan teknik mengolah otaknya secara optimal. Maksudnya? Gampangnya begini. Ketika Anda masih duduk di bangku SMP atau SMA, komputer tercanggih pada waktu itu adalah komputer Pentium 4, bukan? Ya, dulu komputer Pentium 4 adalah komputer tercanggih. Sehingga siapa yang menggunakan komputer tersebut bisa dibilang sebagai orang yang keren. Tapi sekarang komputer Pentium 4 sudah ketinggalan zaman. Iya ‘kan? Nah begitu juga dengan otak kita. Kita terlalu fokus pada pengembangan *hardware* kita. Padahal yang namanya otak ya segitu itu.



Kita lupa bahwa otak kita juga butuh *software* yang mendukung perkembangan zaman. Otak kita tidak lagi hanya membutuhkan Pentium 4, tetapi sudah ke Intel Pentium yang paling canggih. Begitu kira-kira. Paham tidak? Intinya adalah otak kita tidak mungkin lagi ditambah dengan kapasitas perangkat-perangkat di dalamnya. Yang paling mungkin ditambahkan

adalah cara-cara efektif menggunakan otak yang sudah kita punya. Mengapa? Karena otak kita seperti alam semesta, yang tidak terbatas dan tidak mempunyai ujung. Kita harus meng-*upgrade*-nya dengan cara-cara yang lebih cerdas.

Banyak teman Anda mengeluh kesulitan dalam menghafal dan memahami apa yang sedang ia pelajari. Bukan salah Anda juga *kok*, bukan otak Anda juga yang tidak beres, dan bukan pula karena Anda bodoh (jangan sampai Anda merasa bodoh ya, ga buanget.. *deh!*). Yang betul adalah karena mereka belum tahu bagaimana cara menghafal yang baik dengan menggunakan otak kanannya. Ingat apa yang saya bilang di awal, bahwa otak kanan dulu baru otak kiri. Otak kanan akan menjadikan Anda lebih cerdas, dibandingkan jika Anda hanya mengoptimalkan otak kiri saja.

Jadi, mulai sekarang fokuslah pada cara-cara menggunakan otak Anda. Buku ini membahas cara-cara tersebut. Setidaknya ada tujuh cara jenius yang dapat menjadikan otak Anda seperti otak orang-orang pintar. Sekarang, pasang telinga, pasang mata, dan siapkan otak Anda untuk terjun bebas mengetahui cara-cara tersebut. *Are you Ready? Gooooo...!*

Inilah cara yang akan membuat Anda menjadi cerdas di kelas dan di kampus. Tapi sebelumnya, pahami lagi aturan main yang sudah saya tulis di atas ya. Tanpa itu Anda akan tersesat di teknik-teknik jenius tersebut. Sssttt...tahu tidak kalau meminjamkan buku ini kepada orang lain maka Anda akan mendapatkan banyak kebaikan. Jadi saran saya, selain membaca buku ini, pinjamkanlah ke teman yang lain untuk membaca buku ini. Supaya bisa memberikan banyak manfaat untuk banyak orang. Oke? Sip, lanjut Gan...



**Bab 2**

**7 Metode**

**Terlarang**

**Menjadi Jenius**



**S**EKARANG, saya pastikan Anda tidak akan lagi menemukan sulitnya menghafal jika mengikuti apa yang akan saya paparkan di bab ini. Jadi siap-siap, *okay*? Sebelumnya, saya ingin memberi tahu bahwa dengan teknik-teknik yang akan saya paparkan, Anda akan mendapat beberapa manfaat, seperti:

- Melejitkan konsentrasi minimal 1001%
- Melejitkan daya ingat
- Meningkatkan kreativitas otak
- Meningkatkan efektivitas belajar
- Melatih dan mengaktifkan otak kanan
- Menyeimbangkan otak kiri dan kanan
- Meningkatkan kecerdasan
- Mencegah kepikunan
- Meningkatkan kepercayaan diri

Keren, 'kan? Iya *dong*, Anda akan lebih menghemat waktu, dan bisa mempelajari hal-hal lainnya dengan mudah. Ingat, Anda akan menggunakan otak kanan untuk belajar. Jadi jika Anda disuruh bercerita dan menuliskannya, maka tuliskan saja. Kita lanjut ke strategi pertama yang ajaib *yuk*!

## **Metode Terlarang 1# Metode Lokasi**

Teknik yang pertama saya namakan metode lokasi. Metode lokasi adalah teknik yang akan digunakan untuk mengingat informasi yang berurutan. Misalnya Anda harus menghafal kata-kata. Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan menyimpan informasi yang Anda hafal atau Anda ingat, lalu tetapkan pada tempat yang sudah ditentukan sebelumnya. Misalnya tubuh manusia, rumah, atau tempat-tempat yang dapat Anda jadikan sebagai peta untuk menempelkan kata-kata yang akan Anda hafal. Ada beberapa syarat agar mudah menghafal:

- Tempat atau lokasi yang akan Anda jadikan sebagai media menghafal adalah tempat yang sudah Anda kenal. Misalnya bagian tubuh, rumah, kendaraan dan sejenisnya.

- Sesuaikan lokasi dengan kata-kata yang ingin dihafalkan. Bisa simbol atau yang lainnya. Misalnya Anda akan menghafal Ibu kota pada setiap provinsi di Indonesia, maka Anda bisa menggunakan Monas sebagai lambang Ibu kota Jakarta.
- Tempat atau lokasi harus berurutan. Hal ini tidak lain agar otak kita mudah mengingatnya. Agar mempermudah urutan lokasinya harus searah jarum jam.
- Buatlah hitungan setiap lokasi per sepuluh. Misalnya dari anggota badan sepuluh bagian, ruang tamu sepuluh. Jika ditotal maka akan menjadi dua puluh. Begitu seterusnya.

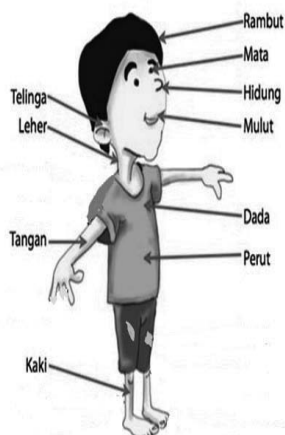
Itulah beberapa syarat yang harus Anda penuhi. Selain berguna untuk menghafal kata per kata dengan cara berurutan, Anda juga dapat menghafal tanpa adanya kekacauan atau tertukar karena sudah ditetapkan terlebih dahulu apa yang menjadi metode lokasi. Ingat syarat di atas, bukan? Itulah yang akan memudahkan urutan demi urutan karena bisa diimajinasikan oleh otak.

Masih belum paham? Baiklah... coba sekarang Anda tulis dari angka satu sampai sepuluh, lalu masukkan anggota tubuh Anda dari atas sampai kaki ke dalam angka.

Tujuan memilih tubuh kita atau tempat-tempat yang kita tuju, tidak lain adalah untuk memudahkan kita dalam pengurutan hafalan kata per kata. Misalnya seperti ini:

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| 1. Kepala (nomor 1)  | 6. Leher (nomor 6)    |
| 2. Mata (nomor 2)    | 7. Perut (nomor 7)    |
| 3. Hidung (nomor 3)  | 8. Lutut (nomor 8)    |
| 4. Mulut (nomor 4)   | 9. Kaki (nomor 9)     |
| 5. Telinga (nomor 5) | 10. Tangan (nomor 10) |

Bagian Tubuh Kita



Urutan anggota tubuh tersebut harus dihafal terlebih dahulu sebelum *beranjak ke yang lainnya. Misalnya mulut itu nomor empat. Mudah kok menghafal urutannya karena kita sudah hafal anggota tubuh kita. Selanjutnya, misalnya kata yang akan dihafal adalah kata-kata sebagai berikut:*

- |            |             |
|------------|-------------|
| 1. Bebek   | 6. Tali     |
| 2. Pasir   | 7. Pisau    |
| 3. Pulpen  | 8. Motor    |
| 4. Sendal  | 9. Kodok    |
| 5. Bintang | 10. Es Krim |

Jika dipasangkan maka akan menjadi:

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. Kepala = Bebek    | 6. Leher = Tali      |
| 2. Mata = Pasir      | 7. Perut = Pisau     |
| 3. Hidung = Pulpen   | 8. Lutut = Motor     |
| 4. Mulut = Sendal    | 9. Kaki = Kodok      |
| 5. Telinga = Bintang | 10. Tangan = Es Krim |

Lalu bagaimana cara menghafalnya? Gampang. Misalnya untuk nomor satu. Nomor satu disimbolkan dengan kepala. Coba teman-teman bayangkan kepala itu dipatuk oleh bebek. Rasakan bebek itu mematuki kepala Anda sampai terasa sakit. Kenapa harus seperti itu? Tujuannya agar membangkitkan otak bawah sadar kita agar terus mengingat-ingat bebek yang suka mematuk kepala (nomor urut satu) kita. Lanjut ke nomor dua.

### Bayangkan!

1. Di kepala kita ada bebek. bebeknya sedang matuk-matuk kepala kita.
2. Mata kita kemasukan pasir.
3. Di hidung ada pulpen. pulpenya masuk ke hidung.
4. Mulut sedang menggigit sendal.
5. Telinga memakai anting bintang.
6. Leher diikat tali.



7. Perut tertusuk pisau.
8. Lutut tertabrak motor.
9. Kaki sedang menginjak kodok.
10. Tangan sedang memegang es.

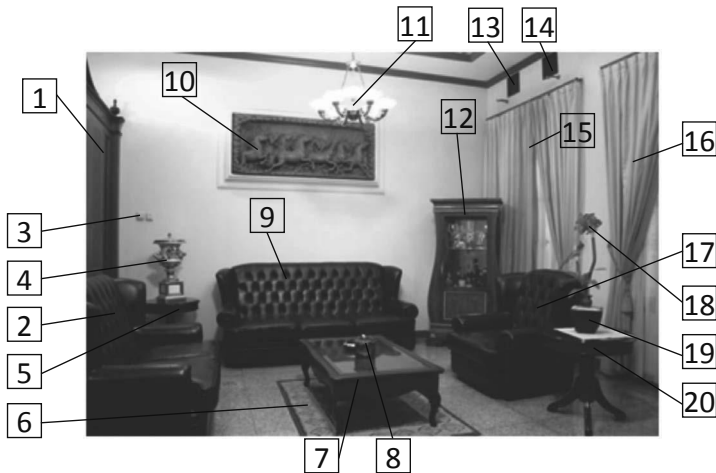
Ingat! Kuncinya adalah **bayangkan** persis seperti apa yang ada dalam tulisan di atas. Sekarang, tutup buku Anda dan sebutkan satu per satu kata yang sudah Anda gabungkan dengan bagian tubuh Anda sendiri. Apa yang terjadi? Anda akan mengingat terus kata yang sudah ditetapkan sejak awal.

Sekali lagi, ingat kunci utamanya adalah BAYANGKAN! Lakukan saja apa kata saya dan tutup bukunya, setelah itu ada keajaiban yang akan Anda temukan. Dengan sekejap (tidak sampai satu menit) Anda sudah menghafal sepuluh kata tanpa akan melupakannya sama sekali. Sudah terasakan manfaatnya?

Sekarang, coba Anda tulis lagi kata berbeda yang akan Anda hafal dengan sistem yang sudah saya buat. *Pertama*, pasangkan dulu dengan anggota tubuh kita, lalu bayangkan. Setelah itu, tutup bukunya dan keajaiban datang. Oke? Isi titik-titik dengan kata yang ingin Anda hafal.

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| 1. Kepala = ...  | 6. Leher = ...   |
| 2. Mata = ...    | 7. Perut = ...   |
| 3. Hidung = ...  | 8. Lutut = ...   |
| 4. Mulut = ...   | 9. Kaki = ...    |
| 5. Telinga = ... | 10. Tangan = ... |

Bagaimana, gampang 'kan? Jumlah lokasi bisa Anda buat sesuka hati. Bisa memakai rumah, tempat kerja dan lainnya. Tidak hanya sepuluh, tetapi bisa dua puluh. Jika sudah paham, lanjut ke *strategi dua*.



Sekarang kita akan membuat folder dari lokasi ruang tamu. Misalkan ruang tamu yang ada di gambar berikut ini. Ingat! Urutannya harus searah jarum jam *lho*. Urutan ini sangat penting agar Anda tidak bingung ketika menghafal. Setelah itu coba Anda hafalkan dua puluh tempat yang bisa dijadikan pasangan untuk setiap kata yang ingin dihafalkan. Misalnya di ruang tamu yang ada pada gambar di atas adalah:

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| 1. Lemari        | 11. Lampu                     |
| 2. Kursi Kiri    | 12. lemari kecil              |
| 3. Stop contac   | 13. angin-angin sebelah kiri  |
| 4. Piala         | 14. angin-angin sebelah kanan |
| 5. Meja piala    | 15. Gorden sebelah kiri       |
| 6. Karpel        | 16. Gorden sebelah kanan      |
| 7. Meja          | 17. Kursi sebelah kanan       |
| 8. Toples        | 18. Bunga mawar               |
| 9. Kursi panjang | 19. Pot bunga                 |
| 10. Lukisan      | 20. Meja pot                  |

Metode lokasi ini juga bisa menggunakan lokasi di mana saja. Misalnya di rumah, kantor, sekolah, di tempat lainnya yang paling Anda hafal urutannya dan tidak mungkin lupa. Menghafal tempat ini sangat penting untuk mengurutkan kata-kata yang ingin dihafalkan. Kuncinya, semakin banyak membuat folder, semakin banyak pula Anda bisa menghafal. Gampang, bukan?

## Metode Terlarang 2# Metode Singkatan

Metode ini sebenarnya metode klasik yang sering digunakan oleh anak-anak SD untuk menghafal menggunakan singkatan dengan kata-kata. Masih ingatkah ketika Anda menghafal warna pelangi, bapak atau ibu guru kita menyebutkan *mejikuhibiniu*. Jika dipanjangkan berarti merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Tapi sayangnya ketika kita dewasa, metode klasik ini tidak kita kembangkan karena otak kiri kita membengkak. Hehehe... Padahal metode ini dahsyat sekali *lho!* Tidak percaya? Yuk kita buktikan pada pelajaran Matematika di bawah ini.

Kilometer (km), hektometer (hm), dekameter (dam), meter (m), desimeter (dm), centimeter (cm), millimeter (mm).

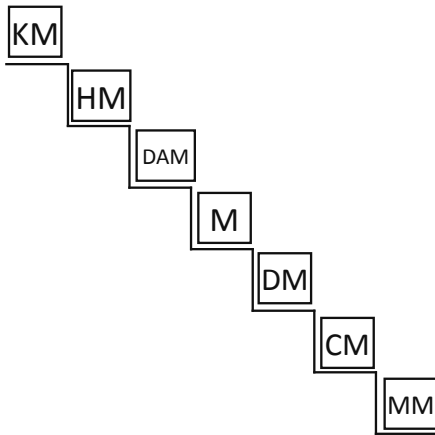
Nah, hitungan-hitungan satuan pengukuran panjang ini pernah kita pelajari sewaktu kita masih SD. Tetapi bukan berarti selesai menghafal satuan ini ketika kita masuk ke jenjang SMP atau SMA. Biasanya di setiap tingkatan kita akan membahas satuan pengukuran panjang ini ke tingkat yang lebih berat. Namun, permasalahannya kita sering lupa dengan pelajaran yang sudah kita pelajari sewaktu di SD.

“Habis hektometer apa ya..?” Begitulah kira-kira, kita sering lupa. Tetapi dengan sistem singkatan, hafalan seperti ini menjadi sangat mudah pada akhirnya. Kenapa? Dengan sistem singkatan otak bawah sadar kita akan terprogram untuk mengingat singkatan itu dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Lalu bagaimana cara menghafalnya? Mudah sekali. Seperti singkatan warna-warna pelangi di atas caranya. Anda bisa membuatnya sesuka hatimu. Biasanya buatan sendiri jauh lebih mudah untuk menghafal dan sulit untuk dilupakan. Oke, sekarang kamu tulis singkatannya di bawah ini:

.....

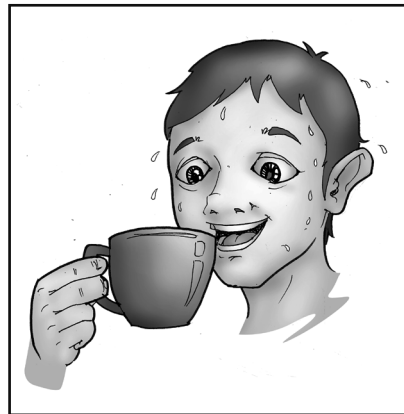
Sudah? Bagaimana, mudah tidak? Saya yakin kamu pasti merasa lebih mudah membuat singkatannya. Baiklah, sekarang saya juga ingin membuatnya.



Kame Hame Dam me Deme Ceme Mi  
atau bisa juga dijadikan sebuah cerita.

*Karena Haus Dapat Minum Dengan  
Cangkir Merah*

Sudah hafal, 'kan? Kalau sudah saya akan membawa ke pelajaran yang lebih sulit. Tetapi jangan khawatir, dengan metode *Omar Smart Memory* pelajaran yang Anda hadapi akan terasa lebih mudah dan gampang untuk dihafal. Sebagai contoh, untuk Anda yang duduk di bangku SMA yang sedang belajar periodikk Kimia. Apa yang Anda rasakan ketika melihat tabel periodikk Kimia? Dijamin pusing tujuh keliling. Hehehe...



***Karena Haus Dapat Minum Dengan  
Cangkir Merah***

Khusus untuk masalah menghafal periodik Kimia, saya bahas di bab berikutnya. Kenapa? Supaya Anda baca sampai selesai. Hehehe... lanjut...

## TABEL PERIODIK UNSUR KIMIA

Diagram of the periodic table with labels for various elements and their properties. The table is organized into groups (Golongan) and periods (Tingkat oksidasi). Key elements highlighted include Hydrogen (H), Helium (He), Lithium (Li), Beryllium (Be), Sodium (Na), Magnesium (Mg), Potassium (K), Calcium (Ca), Scandium (Sc), Titanium (Ti), Vanadium (V), Chromium (Cr), Manganese (Mn), Iron (Fe), Cobalt (Co), Nickel (Ni), Copper (Cu), Zinc (Zn), Gallium (Ga), Germanium (Ge), Arsenic (As), Selenium (Se), Bromine (Br), Krypton (Kr), Rubidium (Rb), Strontium (Sr), Yttrium (Y), Zirconium (Zr), Niobium (Nb), Molybdenum (Mo), Technetium (Tc), Ruthenium (Ru), Rhodium (Rh), Palladium (Pd), Silver (Ag), Cadmium (Cd), Indium (In), Tin (Sn), Antimony (Sb), Tellurium (Te), Iodine (I), Xenon (Xe), Cesium (Cs), Barium (Ba), Lanthanum (La), Hafnium (Hf), Tantalum (Ta), Tungsten (W), Rhenium (Re), Osmium (Os), Iridium (Ir), Platinum (Pt), Gold (Au), Mercury (Hg), Thallium (Tl), Lead (Pb), Bismuth (Bi), Polonium (Po), Astatine (At), Francium (Fr), Radium (Ra), Actinium (Ac), Thorium (Th), Protactinium (Pa), Uranium (U), Neptunium (Np), Plutonium (Pu), Americium (Am), Curium (Cm), Berkelium (Bk), Californium (Cf), Einsteinium (Es), Fermium (Fm), Mendelevium (Md), Nobelium (No), and Lawrencium (Lw).

Labels and annotations include:

- Nomor atom** (Atomic Number): 30 for Zinc (Zn).
- Massa Atom** (Atomic Mass): 65.37 for Zinc (Zn).
- Tingkat oksidasi** (Oxidation State): 2 for Zinc (Zn).
- Titik didih C** (Boiling Point): 906 for Zinc (Zn).
- Titik leleh** (Melting Point): 419.5 for Zinc (Zn).
- Massa jenis (g/cm³)** (Density): 7.14 for Zinc (Zn).
- Lambang (I-)** (Symbol): Zn for Zinc.
- Struktur elektron** (Electron Configuration):  $[Ar] 3d^{10} 4s^1$  for Zinc.
- Nama** (Name): Zinc.

Dipakai untuk :  
 \* SMA - SAA & S.L.T.A. Lainnya  
 \* Universitas

| CATATAN WARNA |                                                                                   |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| (1)           | Hijau kelan = paku                                                                |
| (2)           | Orange = gas                                                                      |
| (3)           | Kuning tua = cair                                                                 |
| (4)           | Merah jambu = unsur buatan                                                        |
| (5)           | Dibuatkan atas karbon - 12                                                        |
| (6)           | Tanda ( ) menyatakan isotop paling stabil.                                        |
| (7)           | Untuk unsur berwujud gas pada temperatur standar, simbol ditulis di atas namanya. |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | 121 | 122 | 123 | 124 | 125 | 126 | 127 | 128 | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 | 135 | 136 | 137 | 138 | 139 | 140 | 141 | 142 | 143 | 144 | 145 | 146 | 147 | 148 | 149 | 150 | 151 | 152 | 153 | 154 | 155 | 156 | 157 | 158 | 159 | 160 | 161 | 162 | 163 | 164 | 165 | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | 184 | 185 | 186 | 187 | 188 | 189 | 190 | 191 | 192 | 193 | 194 | 195 | 196 | 197 | 198 | 199 | 200 | 201 | 202 | 203 | 204 | 205 | 206 | 207 | 208 | 209 | 210 | 211 | 212 | 213 | 214 | 215 | 216 | 217 | 218 | 219 | 220 | 221 | 222 | 223 | 224 | 225 | 226 | 227 | 228 | 229 | 230 | 231 | 232 | 233 | 234 | 235 | 236 | 237 | 238 | 239 | 240 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 246 | 247 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 255 | 256 | 257 | 258 | 259 | 260 | 261 | 262 | 263 | 264 | 265 | 266 | 267 | 268 | 269 | 270 | 271 | 272 | 273 | 274 | 275 | 276 | 277 | 278 | 279 | 280 | 281 | 282 | 283 | 284 | 285 | 286 | 287 | 288 | 289 | 290 | 291 | 292 | 293 | 294 | 295 | 296 | 297 | 298 | 299 | 300 | 301 | 302 | 303 | 304 | 305 | 306 | 307 | 308 | 309 | 310 | 311 | 312 | 313 | 314 | 315 | 316 | 317 | 318 | 319 | 320 | 321 | 322 | 323 | 324 | 325 | 326 | 327 | 328 | 329 | 330 | 331 | 332 | 333 | 334 | 335 | 336 | 337 | 338 | 339 | 340 | 341 | 342 | 343 | 344 | 345 | 346 | 347 | 348 | 349 | 350 | 351 | 352 | 353 | 354 | 355 | 356 | 357 | 358 | 359 | 360 | 361 | 362 | 363 | 364 | 365 | 366 | 367 | 368 | 369 | 370 | 371 | 372 | 373 | 374 | 375 | 376 | 377 | 378 | 379 | 380 | 381 | 382 | 383 | 384 | 385 | 386 | 387 | 388 | 389 | 390 | 391 | 392 | 393 | 394 | 395 | 396 | 397 | 398 | 399 | 400 | 401 | 402 | 403 | 404 | 405 | 406 | 407 | 408 | 409 | 410 | 411 | 412 | 413 | 414 | 415 | 416 | 417 | 418 | 419 | 420 | 421 | 422 | 423 | 424 | 425 | 426 | 427 | 428 | 429 | 430 | 431 | 432 | 433 | 434 | 435 | 436 | 437 | 438 | 439 | 440 | 441 | 442 | 443 | 444 | 445 | 446 | 447 | 448 | 449 | 450 | 451 | 452 | 453 | 454 | 455 | 456 | 457 | 458 | 459 | 460 | 461 | 462 | 463 | 464 | 465 | 466 | 467 | 468 | 469 | 470 | 471 | 472 | 473 | 474 | 475 | 476 | 477 | 478 | 479 | 480 | 481 | 482 | 483 | 484 | 485 | 486 | 487 | 488 | 489 | 490 | 491 | 492 | 493 | 494 | 495 | 496 | 497 | 498 | 499 | 500 | 501 | 502 | 503 | 504 | 505 | 506 | 507 | 508 | 509 | 510 | 511 | 512 | 513 | 514 | 515 | 516 | 517 | 518 | 519 | 520 | 521 | 522 | 523 | 524 | 525 | 526 | 527 | 528 | 529 | 530 | 531 | 532 | 533 | 534 | 535 | 536 | 537 | 538 | 539 | 540 | 541 | 542 | 543 | 544 | 545 | 546 | 547 | 548 | 549 | 550 | 551 | 552 | 553 | 554 | 555 | 556 | 557 | 558 | 559 | 560 | 561 | 562 | 563 | 564 | 565 | 566 | 567 | 568 | 569 | 570 | 571 | 572 | 573 | 574 | 575 | 576 | 577 | 578 | 579 | 580 | 581 | 582 | 583 | 584 | 585 | 586 | 587 | 588 | 589 | 590 | 591 | 592 | 593 | 594 | 595 | 596 | 597 | 598 | 599 | 600 | 601 | 602 | 603 | 604 | 605 | 606 | 607 | 608 | 609 | 610 | 611 | 612 | 613 | 614 | 615 | 616 | 617 | 618 | 619 | 620 | 621 | 622 | 623 | 624 | 625 | 626 | 627 | 628 | 629 | 630 | 631 | 632 | 633 | 634 | 635 | 636 | 637 | 638 | 639 | 640 | 641 | 642 | 643 | 644 | 645 | 646 | 647 | 648 | 649 | 650 | 651 | 652 | 653 | 654 | 655 | 656 | 657 | 658 | 659 | 660 | 661 | 662 | 663 | 664 | 665 | 666 | 667 | 668 | 669 | 670 | 671 | 672 | 673 | 674 | 675 | 676 | 677 | 678 | 679 | 680 | 681 | 682 | 683 | 684 | 685 | 686 | 687 | 688 | 689 | 690 | 691 | 692 | 693 | 694 | 695 | 696 | 697 | 698 | 699 | 700 | 701 | 702 | 703 | 704 | 705 | 706 | 707 | 708 | 709 | 710 | 711 | 712 | 713 | 714 | 715 | 716 | 717 | 718 | 719 | 720 | 721 | 722 | 723 | 724 | 725 | 726 | 727 | 728 | 729 | 730 | 731 | 732 | 733 | 734 | 735 | 736 | 737 | 738 | 739 | 740 | 741 | 742 | 743 | 744 | 745 | 746 | 747 | 748 | 749 | 750 | 751 | 752 | 753 | 754 | 755 | 756 | 757 | 758 | 759 | 760 | 761 | 762 | 763 | 764 | 765 | 766 | 767 | 768 | 769 | 770 | 771 | 772 | 773 | 774 | 775 | 776 | 777 | 778 | 779 | 780 | 781 | 782 | 783 | 784 | 785 | 786 | 787 | 788 | 789 | 790 | 791 | 792 | 793 | 794 | 795 | 796 | 797 | 798 | 799 | 800 | 801 | 802 | 803 | 804 | 805 | 806 | 807 | 808 | 809 | 810 | 811 | 812 | 813 | 814 | 815 | 816 | 817 | 818 | 819 | 820 | 821 | 822 | 823 | 824 | 825 | 826 | 827 | 828 | 829 | 830 | 831 | 832 | 833 | 834 | 835 | 836 | 837 | 838 | 839 | 840 | 841 | 842 | 843 | 844 | 845 | 846 | 847 | 848 | 849 | 850 | 851 | 852 | 853 | 854 | 855 | 856 | 857 | 858 | 859 | 860 | 861 | 862 | 863 | 864 | 865 | 866 | 867 | 868 | 869 | 870 | 871 | 872 | 873 | 874 | 875 | 876 | 877 | 878 | 879 | 880 | 881 | 882 | 883 | 884 | 885 | 886 | 887 | 888 | 889 | 890 | 891 | 892 | 893 | 894 | 895 | 896 | 897 | 898 | 899 | 900 | 901 | 902 | 903 | 904 | 905 | 906 | 907 | 908 | 909 | 910 | 911 | 912 | 913 | 914 | 915 | 916 | 917 | 918 | 919 | 920 | 921 | 922 | 923 | 924 | 925 | 926 | 927 | 928 | 929 | 930 | 931 | 932 | 933 | 934 | 935 | 936 | 937 | 938 | 939 | 940 | 941 | 942 | 943 | 944 | 945 | 946 | 947 | 948 | 949 | 950 | 951 | 952 | 953 | 954 | 955 | 956 | 957 | 958 | 959 | 960 | 961 | 962 | 963 | 964 | 965 | 966 | 967 | 968 | 969 | 970 | 971 | 972 | 973 | 974 | 975 | 976 | 977 | 978 | 979 | 980 | 981 | 982 | 983 | 984 | 985 | 986 | 987 | 988 | 989 | 990 | 991 | 992 | 993 | 994 | 995 | 996 | 997 | 998 | 999 | 1000 | 1001 | 1002 | 1003 | 1004 | 1005 | 1006 | 1007 | 1008 | 1009 | 1010 | 1011 | 1012 | 1013 | 1014 | 1015 | 1016 | 1017 | 1018 | 1019 | 1020 | 1021 | 1022 | 1023 | 1024 | 1025 | 1026 | 1027 | 1028 | 1029 | 1030 | 1031 | 1032 | 1033 | 1034 | 1035 | 1036 | 1037 | 1038 | 1039 | 1040 | 1041 | 1042 | 1043 | 1044 | 1045 | 1046 | 1047 | 1048 | 1049 | 1050 | 1051 | 1052 | 1053 | 1054 | 1055 | 1056 | 1057 | 1058 | 1059 | 1060 | 1061 | 1062 | 1063 | 1064 | 1065 | 1066 | 1067 | 1068 | 1069 | 1070 | 1071 | 1072 | 1073 | 1074 | 1075 | 1076 | 1077 | 1078 | 1079 | 1080 | 1081 | 1082 | 1083 | 1084 | 1085 | 1086 | 1087 | 1088 | 1089 | 1090 | 1091 | 1092 | 1093 | 1094 | 1095 | 1096 | 1097 | 1098 | 1099 | 1100 | 1101 | 1102 | 1103 | 1104 | 1105 | 1106 | 1107 | 1108 | 1109 | 1110 | 1111 | 1112 | 1113 | 1114 | 1115 | 1116 | 1117 | 1118 | 1119 | 1120 | 1121 | 1122 | 1123 | 1124 | 1125 | 1126 | 1127 | 1128 | 1129 | 1130 | 1131 | 1132 | 1133 | 1134 | 1135 | 1136 | 1137 | 1138 | 1139 | 1140 | 1141 | 1142 | 1143 | 1144 | 1145 | 1146 | 1147 | 1148 | 1149 | 1150 | 1151 | 1152 | 1153 | 1154 | 1155 | 1156 | 1157 | 1158 | 1159 | 1160 | 1161 | 1162 | 1163 | 1164 | 1165 | 1166 | 1167 | 1168 | 1169 | 1170 | 1171 | 1172 | 1173 | 1174 | 1175 | 1176 | 1177 | 1178 | 1179 | 1180 | 1181 | 1182 | 1183 | 1184 | 1185 | 1186 | 1187 | 1188 | 1189 | 1190 | 1191 | 1192 | 1193 | 1194 | 1195 | 1196 | 1197 | 1198 | 1199 | 1200 | 1201 | 1202 | 1203 | 1204 | 1205 | 1206 | 1207 | 1208 | 1209 | 1210 | 1211 | 1212 | 1213 | 1214 | 1215 | 1216 | 1217 | 1218 | 1219 | 1220 | 1221 | 1222 | 1223 | 1224 | 1225 | 1226 | 1227 | 1228 | 1229 | 1230 | 1231 | 1232 | 1233 | 1234 | 1235 | 1236 | 1237 | 1238 | 1239 | 1240 | 1241 | 1242 | 1243 | 1244 | 1245 | 1246 | 1247 | 1248 | 1249 | 1250 | 1251 | 1252 | 1253 | 1254 | 1255 | 1256 | 1257 | 1258 | 1259 | 1260 | 1261 | 1262 | 1263 | 1264 | 1265 | 1266 | 1267 | 1268 | 1269 | 1270 | 1271 | 1272 | 1273 | 1274 | 1275 | 1276 | 1277 | 1278 | 1279 | 1280 | 1281 | 1282 | 1283 | 1284 | 1285 | 1286 | 1287 | 1288 | 1289 | 1290 | 1291 | 1292 | 1293 | 1294 | 1295 | 1296 | 1297 | 1298 | 1299 | 1300 | 1301 | 1302 | 1303 | 1304 | 1305 | 1306 | 1307 | 1308 | 1309 | 1310 | 1311 | 1312 | 1313 | 1314 | 1315 | 1316 | 1317 | 1318 | 1319 | 1320 | 1321 | 1322 | 1323 | 1324 | 1325 | 1326 | 1327 | 1328 | 1329 | 1330 | 1331 | 1332 | 1333 | 1334 | 1335 | 1336 | 1337 | 1338 | 1339 | 1340 | 1341 | 1342 | 1343 | 1344 | 1345 | 1346 | 1347 | 1348 | 1349 | 1350 | 1351 | 1352 | 1353 | 1354 | 1355 | 1356 | 1357 | 1358 | 1359 | 1360 | 1361 | 1362 | 1363 | 1364 | 1365 | 1366 | 1367 | 1368 | 1369 | 1370 | 1371 | 1372 | 1373 | 1374 | 1375 | 1376 | 1377 | 1378 | 1379 | 1380 | 1381 | 1382 | 1383 | 1384 | 1385 | 1386 | 1387 | 1388 |

kuncinya. Yap, mungkin Anda akan berpikir dan menemukan kata kunci ‘jam dua belas malam’, ‘sepatu kaca’, ‘terjatuh’, ‘pangeran’. Dan saya yakin kurang lebih kata kunci yang akan ditemukan oleh orang lain yang membaca sepenggal cerita tersebut akan menemukan kata kunci yang sama. Nah, itulah prinsip dari sistem menghafal dengan cara diceritakan. Ketika Anda akan menghafal berbagai macam kata yang berurutan, Anda dapat menggabungkan kata- katanya menjadi sebuah cerita yang bagus, lucu, unik, dan bahkan *nyeleneh*. Biarkan saja jika cerita itu tidak menyambung atau terkesan aneh. Karena justru kesan seperti itulah yang akan menjadikan Anda semakin cepat dan kuat untuk mengingatnya.

Contoh :

Hafalkan kata-kata di bawah ini!

|              |                |
|--------------|----------------|
| 1. Kucing    | 6. Kancil      |
| 2. Rok       | 7. Panah       |
| 3. Langit    | 8. Harimau     |
| 4. The Botol | 9. Batu        |
| 5. Puncak    | 19. Air terjun |

Cara menghafal :

Bayangkan!

**Kucing** memakai **rok** terbang ke **langit** minum **teh botol** lalu terbang ke **puncak** ketemu **kancil** yang sedang bawa **panah** untuk menembak **harimau** yang sedang tidur di bawah **batu** di dekat **air terjun**.



Okay, apa yang Anda rasakan dengan cerita tersebut? Mungkin dari sebagian pembaca ada yang tertawa karena masa ada kucing yang memakai rok. *Biarin aja!* Suka-suka saya yang ingin bercerita. Hehe... Ingat, kuncinya sambil terus dibayangkan ya. Selain itu cerita yang Anda buat harus dilebih-lebihkan dan terkesan *lebay*.

Hal ini agar menimbulkan kesan lebih dan selalu diingat oleh alam bawah sadar serta sulit dilupakan.

Setelah kata-kata tersebut dapat dihafal dengan menggunakan sistem cerita, selanjutnya tulislah kata-kata yang telah dihafal tersebut pada titik-titik di bawah ini!

|         |          |
|---------|----------|
| 1. .... | 6. ....  |
| 2. .... | 7. ....  |
| 3. .... | 8. ....  |
| 4. .... | 9. ....  |
| 5. .... | 10. .... |

Bagaimana? Mudah, ‘kan? Anda bisa menghafal dengan cepat. Oke, sekarang saya ingin Anda mempraktikkannya sekali lagi dengan cara yang lebih cepat. Buat cerita dari sepuluh kata yang sudah saya sediakan. Lalu kata-kata kunci yang ingin dihafal isikan lagi di kolom terakhir. Ingat, saya hanya kasih waktu satu menit saja untuk menghafal dan membayangkannya dalam imajinasi Anda. Siap...? *Gooooo! Fight! Win!*

|                |             |
|----------------|-------------|
| 1. Televisi    | 6. Jendela  |
| 2. Kipas angin | 7. Komputer |
| 3. kasur       | 8. kabel    |
| 4. Ranjang     | 9. Buku     |
| 5. lemari      | 10. pintu   |

Sekarang Anda buat cerita dari kesepuluh kata di atas. Sesuka Anda saja ceritanya. Yang penting mudah diingat. Anda bisa berimajinasi atau membayangkannya. Gabungkan setiap kata dengan kata kerja. Ingat pelajaran teknik menghafal cepat sebelumnya, ‘kan? Setelah Anda membuat ceritanya, saya kasih waktu untuk membaca kembali ceritanya hanya dalam satu menit saja. Setelah itu Anda tidak boleh membaca ceritanya dan lanjut ke isiannya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sudah dibuat ceritanya? Oke, selanjutnya tuliskan apa yang Anda hafalkan hanya dalam satu menit, lalu tuliskan sepuluh kata tersebut ke dalam isian berikut:

|         |          |
|---------|----------|
| 1. .... | 6. ....  |
| 2. .... | 7. ....  |
| 3. .... | 8. ....  |
| 4. .... | 9. ....  |
| 5. .... | 10. .... |

Yang berhasil menulis sepuluh kata tanpa melihat cerita atau sepuluh kata sebelumnya, acungkan tangan!! Adakah yang bisa? Pasti bisa semua. Anda kan pintar. Jika ada yang belum bisa, saya sarankan untuk mengulang kembali dengan kata-kata yang berbeda. Saya tidak ingin Anda melanjutkan untuk membaca buku sebelum Anda menguasai jurus-jurus di atas. Hal ini tidak lain karena teknik-teknik di atas adalah teknik dasar yang harus Anda kuasai terlebih dahulu. Karena teknik-teknik selanjutnya akan lebih seru lagi dengan cara menggabungkan teknik-teknik dasar di atas.

Metode cerita sangat cocok untuk digunakan menghafal secara berurutan. Lalu bagaimana kalau yang harus dihafal itu adalah satu kata yang berhubungan dengan kata lainnya? Nah, khusus untuk yang satu ini Anda harus menggunakan metode hubungan (adopsi dari metode cerita) yang akan memudahkan Anda untuk menggabungkan antara kata yang pertama yang berhubungan dengan kata lainnya. Yuk, kita belajar metode hubungan.

## Metode Terlarang 4# Metode Hubungan

Oke, selanjutnya masuk ke metode hubungan. Apa itu metode hubungan? Jika Anda perhatikan dari judulnya, tentu saja sudah bisa ditebak. Yang namanya hubungan berarti ada sangkut-paut antara satu dengan yang yang lainnya. Begitu pun dengan metode hubungan yang akan saya bahas. Caranya adalah dengan menghubungkan antara kata yang satu dengan kata yang lain dengan sebuah aksi atau sebuah kegiatan. Aksi ini adalah kata kunci yang harus Anda pahami. Misalnya kalimat berikut ini, “Ayah pergi ke kantor.” Dalam kalimat tersebut ada satu kata kunci yang mengikat dua kata benda. Kata ‘pergi’ ini merupakan kata kunci untuk mengikat dua kata, yaitu kata “ayah” dan kata “kantor”.

Biasanya metode hubungan ini dihubungkan dengan kata kunci yang berupa kata kerja. Misalnya pergi, berangkat, memakai. Kenapa harus kata kerja? Karena kata kerja merupakan sebuah kegiatan yang akan lebih mudah diingat oleh otak bawah sadar kita. Selain kata kerja, Anda juga bisa menambahkan dengan unsur penguatnya. Misalnya Anda bisa menambahkan bunyi, warna dan ukuran. Tak lupa jika Anda menggunakan unsur penguat warna, maka Anda harus menggunakan warna yang dapat dengan mudah diingat oleh otak Anda. Biasanya warna yang mudah diingat adalah warna-warna terang seperti hijau, kuning, merah. Jika Anda mau pakai unsur penguat berupa ukuran, maka Anda bisa memperbesar dan memperkecil ukuran yang Anda bayangkan. Begitupun dengan bunyi, Anda juga bisa menggunakannya untuk menambahkan unsur penguat. Paham? Jika kurang paham, kita lihat contoh saja yuk! Ingat, bayangkan!

### Contoh:

|            |                              |          |
|------------|------------------------------|----------|
| 1. Koin    | <u><b>masuk ke dalam</b></u> | Bambu    |
| 2. Sepeda  | <u><b>menabrak</b></u>       | ember    |
| 3. Elang   | <u><b>menembus</b></u>       | Dinding  |
| 4. Kambing | <u><b>makan</b></u>          | roti     |
| 5. kelinci | <u><b>makan</b></u>          | Kangkung |
| 6. Botol   | <u><b>ada di dalam</b></u>   | kulkas   |

- |           |                           |        |
|-----------|---------------------------|--------|
| 7. Perahu | <b><u>terbang di</u></b>  | Langit |
| 8. Meja   | <b><u>menghalangi</u></b> | Pintu  |
| 9. Kursi  | <b><u>memakai</u></b>     | Sendal |

Oke, sekarang setelah Anda membaca dan membayangkannya satu per satu, coba tutup bukunya dan ingat kembali apa yang sudah Anda bayangkan tadi. Saya yakin ketika Anda mengatakan kata Perahu, maka di pikiran Anda akan mengingat kata **terbang di langit**. Nah, kata *masuk ke dalam, menabrak, menembus, dilemparkan ke, makan, ada di dalam, terbang di, menghalangi, memakai, naik* adalah **aksinya**. Kegiatan atau aksi tersebut berfungsi sebagai *clue* atau pemicu untuk menarik informasi yang ada di depannya, sehingga informasi yang ada di depannya tidak lupa.

Sekarang jika Anda masih belum memahaminya, coba ulangi lagi apa yang sudah saya paparkan. Misalnya seperti berikut ini:

1. Bayangkan koin masuk ke dalam gelas, sampai gelas berbunyi.
2. Bayangkan sepeda menabrak ember sampai ember pecah.
3. Bayangkan elang terbang menembus dinding, sampai dindingnya pecah berantakan.
4. Bayangkan kambing makan roti.
5. Bayangkan kelinci makan kangkung, sampai kelincinya tersedak karena terlalu banyak kangkung di mulutnya.
6. Bayangkan botol ada di dalam kulkas.
7. Bayangkan perahu terbang di langit, sambil terus melayang.
8. Bayangkan meja yang ukurannya besar menghalangi pintu.
9. Bayangkan kursi memakai sendal sambil berjalan.

Sudah dibayangkan? Apapun yang ada dalam otak Anda terima saja. Semakin lucu bayangan yang muncul dalam otak, maka semakin cepat Anda mengingat kata-kata yang ada dalam sistem hubungan tersebut. Mau bukti? Sekarang setelah Anda membayangkan soal-soal yang ada di atas, (ingat, serius membayangkannya ya!) isilah



titik-titik di bawah ini tanpa membaca kembali soal sebelumnya. Saya yakin dalam hitungan satu menit saja Anda sudah bisa mengisinya. Isilah titik-titik dengan kata yang ada di sebelah kanannya. Mulai dari... sekarang!

|   |         |       |
|---|---------|-------|
| 1 | Koin    | ..... |
| 2 | Sepeda  | ..... |
| 3 | Ayam    | ..... |
| 4 | Kambing | ..... |
| 5 | Kelinci | ..... |
| 6 | Botol   | ..... |
| 7 | Perahu  | ..... |
| 8 | Meja    | ..... |
| 9 | Kursi   | ..... |

Selesai..!

Apa yang terjadi? Jika Anda mengisinya dengan benar, maka selamat, berarti Anda sudah menguasai teknik yang satu ini. Tetapi jika masih ada yang salah, maka saya dapat pastikan Anda belum benar-benar membayangkan perintah dari kalimat di atas. Coba sekali lagi bayangkan dengan serius dan menggunakan perasaan, setelah itu coba isi lagi titik-titik di atas. Anda bisa mempraktikkan dengan kata-kata lainnya.

Lakukanlah apa yang diperintahkan dalam waktu satu menit. Jika dalam satu menit Anda sudah bisa mempraktikkannya tanpa ada cacat sama sekali, maka saya ingin mengucapkan “Selamat...!! Karena dua jurus yang ampuh ini sudah berhasil Anda kuasai.” Gampang sekali rasanya mempraktikkan ilmu-ilmu yang ada di buku ini. Sayangnya tidak semua tahu tentang teknik ini. Maka beruntunglah Anda sudah membeli buku ini. Hehe...

Metode ini sangat cocok untuk menghafal pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Itali, Bahasa Sunda, Bahasa Jawa, Bahasa Madura, Papua, dan bahasa semut... hehehe... maksud saya bahasa asing yang ada di seluruh dunia. Bahkan, bahasa yang belum pernah Anda kenali sama sekali.

Bagaimana? Sampai di metode ketiga ini, Anda merasa ada perubahan tidak? Sudah mulai merasakan bahwa belajar adalah sesuatu yang sangat menyenangkan bukan? Sip...semoga menjadi keberkahan bagi kita semua.

Selanjutnya, sebagaimana yang sering saya katakan bahwa sayang jika ilmu ini hanya dirasakan oleh segelintir orang saja. Oleh karena itu, anjurkan ke teman sekelasmu untuk membeli buku ini ya. Jika tidak ada uang (padahal buku ini sudah saya jual semurah yang saya bisa berikan, heheh), pinjamkan buku ini kepada teman yang lain. Karena dengan begitu, sedikit demi sedikit kita memberikan kontribusi perbaikan di bidang pendidikan Indonesia.

## **Metode Terlarang 5# Metode Asosiasi**

Saya yakin, bahwa menghafal berbagai macam benda yang kita tahu bentuknya mudah untuk dihafal. *Pertama*, karena kita mengetahui namanya, yang *kedua* karena kita tahu bentuknya seperti apa. Bahkan mungkin Anda akan mengingat benda itu tersimpan di mana. Contohnya, Anda membayangkan tas yang sering dibawa ke sekolah, kampus atau ke tempat kerja. Di mana tempatnya? Mungkin Anda akan langsung berpikir, “Wah...tas saya ada di meja belajar.” Namun pertanyaannya adalah, bagaimana jika Anda menemukan sebuah kata yang sangat asing dan tidak tahu bentuknya sama sekali? Wah, saya yakin Anda akan bingung tujuh keliling dan berteriak, “Tidakkkkk...!!” Hahaha, *lebay* sangat ya.

Yap, Anda pasti bingung ketika disuruh menghafal sesuatu yang tidak diketahui sama sekali. Misalnya menghafal kata “tapeto”. Apa yang Anda pikirkan setelah membaca kata itu? “Halah! *Boro-boro* kepikir, terbayang pun tidak!” Nah inilah yang kita sebut sebagai “lalieur”. Nah *Iho*, kata apa lagi *tuh*?” Sudahlah, tak usah dipikirkan. Hehe...

Sekarang bagaimana caranya agar kata yang sangat asing dan tidak bisa kita pahami sama sekali menjadi sesuatu yang sangat mudah untuk dihafal, bahkan akan teringat terus? Bersiap-siaplah, karena Anda akan menemukan sebuah cara yang paling efektif. Cara

ini bisa Anda gunakan untuk menghafal berbagai kata dalam bahasa asing. Apa itu namanya? “Metode Asosiasi”. metode asosiasi ini adalah teknik menghafal sebuah informasi yang bersifat abstrak, dengan cara mengubah kata abstrak tersebut menjadi sebuah benda yang konkrit yang dapat Anda bayangkan. Kenapa harus seperti itu? Tidak lain karena otak kita akan lebih mudah membayangkan sebuah benda yang nyata dibandingkan dengan benda abstrak. Jadi ketika Anda menemukan kata asing yang harus Anda hafal, maka Anda bisa mengubahnya ke dalam bentuk konkrit terlebih dahulu, agar otak Anda bisa menerima apa yang ingin dihafalkan.

Contoh : Papua.

Coba Anda bayangkan, apa yang Anda pikirkan ketika bertemu dengan kata Papua? Saya yakin Anda akan bingung menghafalkan kata di antara setumpuk nama provinsi lainnya se-Indonesia. Oleh karena itu, Anda bisa mengubah kata Papua ke dalam kata yang lebih konkrit. Misalnya Papua itu Anda gambarkan sebagai burung Cendrawasih, saudara-saudara kita yang berkulit gelap, atau kalau yang tahu perusahaan tambang Freeport, maka Papua juga bisa diasosiasikan ke perusahaan tersebut. Atau asosiasi lainnya yang dapat mewakili Kota Papua. Kenapa demikian? Tidak lain karena antara Cendrawasih dengan Papua tidak bisa dipisahkan. Hal inilah yang akan memudahkan Anda untuk menghafalnya.

Pada prinsipnya, metode asosiasi ini terbagi menjadi dua bagian. Ada juga yang membuatnya menjadi tiga bagian. Apa saja? Yang *pertama* adalah “sistem gambar”, dan yang *kedua* adalah “sistem persamaan bunyi.”

## **1. Asosiasi melihat Gambar**

Asosiasi gambar adalah sistem yang mengubah sebuah benda abstrak menjadi benda berbentuk konkrit. Seperti kata Papua tadi. Papua adalah kata yang abstrak. Hal ini akan sangat mudah dihafal jika Papua diubah menjadi benda konkrit yang dapat mewakili provinsi tersebut. Tapi kalau untuk Papua, mungkin Anda sudah

banyak menghafalnya. Bagaimana jika Anda bertemu dengan kata Guatemala, Ethiopia, atau Karjakstan dan nama-nama negara asing lainnya. Yihaa... pasti mumet bin pusing, bukan?

Contoh lainnya:

- Australia digambarkan dengan binatang Kangurunya (hewan khas)
- Bali digambarkan dengan topeng Leak Bali
- Cina digambarkan menjadi orang-orang yang bermata sipit (gambar orang Cina)

Begitu seterusnya. Bagaimana dengan Guatemala, Ethiopia? Sama saja, Anda tinggal mencari ciri khas dari negara-negara tersebut atau gambar yang menjadi simbol kata abstrak yang Anda hafal. Mudah bukan?

## **2. Asosiasi Persamaan Bunyi**

Berbeda dengan asosiasi gambar, asosiasi persamaan bunyi merupakan teknik menghafal dengan cara menyamakan bunyi kata abstrak tersebut dengan benda yang konkrit. Misalnya Singapura menjadi Singa, Irak menjadi rak. Dan lain sebagainya. Gampang bukan?

Dengan kedua teknik di atas, Anda dapat menggunakan untuk berbagai macam fungsi. Misalnya untuk menghafal nama-nama negara, bahasa asing, ibu kota negara, dan yang lainnya. Namun, sepaham apapun Anda dengan teknik ini, saya yakin Anda tidak akan banyak mendapatkan manfaatnya jika tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mulai sekarang setiap menemukan bahasa-bahasa asing atau kata-kata yang sulit untuk dihafal, saya sarankan langsung mengubahnya dengan sebuah kata yang sangat dikenal oleh otak Anda. Bayangkan dan ingat dalam otak bawah sadar. Sehari bolehlah Anda menghafal sepuluh sampai dua puluh kata asing. Saya yakin dengan begitu bahasa asing Anda akan cepat meningkat dengan sendirinya. Ajiib...

Yuk, kita langsung ke latihan menghafal nama-nama negara di dunia beserta ibu kotanya! Pasti seru *deh* pokoknya. Perlu diperhatikan, setelah anda mengubah kata-kata asing tersebut, selanjutnya Anda harus mengkombinasikannya dengan teknik relasi. Yuk, kita langsung *action*!

| No | Nama Negara     | Ibu Kota   |
|----|-----------------|------------|
| 1  | Afganistan      | Kabul      |
| 2  | Amerika Serikat | Washington |
| 3  | Filipina        | Manila     |
| 4  | Kamboja         | Phnom Phen |
| 5  | Jerman          | Berlin     |
| 6  | Libia           | Tripoli    |

Cara mengingat:

- Ubah bahasa asing (nama negara dan ibu kota) ke dalam benda yang dapat Anda bayangkan. Misalnya Afghanistan menjadi Afghan (penyanyi).
- Selanjutnya setelah diubah ke dalam kata yang konkrit dan mudah dibayangkan, gabungkan dengan sistem hubungan.
- Yang paling penting yaitu BAYANGKAN! Intinya semua teknik yang ada dalam buku ini adalah dengan membayangkan. Yuk kita mulai membayangkan.

### Bayangkan!

1. Afghanistan menjadi **Afghan (penyanyi)**  
Kabul menjadi **Kapur**  
Selanjutnya hubungan dengan metode hubungan, maka menjadi:  
Afghan sedang bermain kapur
2. Amerika menjadi **patung liberty**  
Washington menjadi **cuci** (diambil dari kata **wash** Bahasa Inggris yang berarti **cuci**)  
Selanjutnya hubungan dengan metode hubungan, maka menjadi:

Patung liberty sedang dicuci

3. Filipina menjadi lampu **Philip**  
Manila menjadi **Marina Lotion**

Selanjutnya hubungan dengan *metode hubungan*, maka menjadi:

Lampu Philip sedang menggunakan *hand and body* merk **Marina**

4. Kamboja menjadi **Kemboja**

Phenom Phen menjadi **Phantom pena** Selanjutnya hubungan dengan *metode hubungan*, maka menjadi:

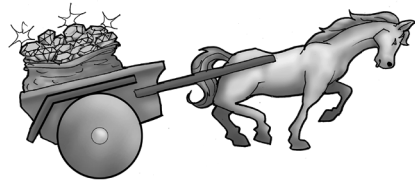
Bunga **Kemboja** ditaburkan di Kuburan **Panthom** yang sedang memegang **Pena**

5. Jerman menjadi **Delman**

Berlin menjadi **Berlian**

Selanjutnya hubungan dengan *metode hubungan*, maka menjadi:

**Delman membawa Berlian.**



6. Libia menjadi **Livia** (nama orang) Tripoli menjadi **bola voli**

Selanjutnya hubungan dengan *metode hubungan*, maka menjadi:

Livia sedang bermain bola voli

Sekarang, yuk lanjut ke menghafal 10 presiden Amerika. “Apakah anda tahu presiden Amerika yang sekarang?” “Tahu, Pak Guru.” “Siapa coba?” “Obama...” “Tepatnya Barrack Husain OBAMA.” Nah, kira-kira Anda menggantinya dengan kata apa? Betul, OBAT MAGH... hehehehe... lanjut ke sepuluh presiden.

10 Presiden Amerika pertama yang harus anda hafal adalah:

1. George Washington
2. John Adams
3. Thomas Jefferson

4. James Madison
5. James Monroe
6. John Quincy Adams
7. Andrew Jackson
8. Martin Van Buren
9. William Henry Harrison
10. John Tyler

Cara menghafal:

Nah, karena ini tentang Amerika, yang perlu Anda lakukan pertama kali adalah mengasosiasikan Amerika itu sendiri. Kalau saya mengasosiasikan Amerika dengan patung Liberty, Anda dengan apa? Oke, setelah kita tahu dan sangat kenal dengan patung Liberty, selanjutnya kita akan menggunakan sistem (membuat *folder*, teknik yang saya bahas pertama kali di atas yaitu sistem lokasi). Supaya lebih lucu saya ganti patung Liberty-nya dengan Mr. Bean. Nah, sekarang sepuluh nama presiden itu simpan di anggota badan Mr. Bean. Mengapa Mr. Bean? Seolah-olah Mr. Bean sedang bermain film di Amerika Serikat. Selanjutnya, yuk kita potong-potong tubuh Mr. Bean itu menjadi sepuluh bagian, yaitu kepala, mata, hidung, mulut, telinga, leher, perut, lutut, kaki, dan tangan.

Selanjutnya ubahlah nama-nama presiden tersebut dengan menggunakan metode asosiasi atau plesetan bahasa anak gaulnya.

1. Kepala Mr. Bean sedang dicuci (Bahasa Inggris cuci adalah **wash**. Asosiasi dari **Washington**).
2. Mata Mr. Bean kecolok pesawat Adam Air (**Adam Air** asosiasi dari **John Adams**)
3. Hidung Mr. Bean dicubit Ustad Jefri (**Ustad Jefri** asosiasi dari **Thomas Jefferson**)
4. Mr. Bean menangis kepedasan makan rujak manis (**rujak manis** asosiasi dari **James Madison**)
5. Telinga Mr. Bean dipotong oleh pedang Sailor Moon (**sailor Moon** asosiasi dari **James Monroe**)
6. Mr. Bean lehernya digigit kelinci (**kelinci** asosiasi dari **Quincy Adams**)

7. Perut Mr. Bean ditendang Michael Jackson (**Michael Jackson** asosiasi dari **Andrew Jackson**)
8. Dengkul Mr. Bean dicium Ricky Martin (**Ricky Martin** asosiasi dari **Martin Van Buren**)
9. Kaki Mr. Bean diinjak oleh Marcus Horison (**Marcus Horison** asosiasi dari **William Henry Harrison**)
10. Tangan Mr. Bean berlumuran es teller (**es teller** asosiasi dari **Tyler**)

Jika diurutkan, kombinasi tekniknya seperti ini:

1. Asosiasikan kata Amerika menjadi gambar Mr. Bean yang sedang main film di Amerika.
2. Lalu kita bagi gambar Mr. Bean menjadi sepuluh bagian.
3. Selanjutnya ubah nama-nama presiden dengan menggunakan metode asosiasi.
4. Kemudian urutkan presiden dari yang pertama sampai kesepuluh dengan menggunakan sistem *folder*.

Cara ini juga bisa Anda terapkan untuk menghafal negara beserta presiden-presidennya.

Nah, itu kalau Anda menghafal nama-nama negara beserta ibu kotanya. Bagaimana kalau Anda sekarang berada dalam sebuah kelas bahasa asing yang sangat asing? Satu kata pun Anda tidak memahaminya. hehehe. Tapi tenang saja, walaupun Anda baru sekali mempelajari bahasa asing, dengan cepat Anda akan menghafal banyak kata hanya dengan metode yang sangat sederhana ini. Yang penting adalah lakukan saja dan terus amalkan ilmu ini. Dengan begitu Anda akan menjadi ahli bahasa. Hehehe... selanjutnya, kita belajar bahasa Itali yuk. Nah *Iho*?

Coba sekarang Anda hafalkan Bahasa Arab berikut ini. (Yihaa... dijamin mumet!)

| BAHASA ARAB   | BAHASA INDONESIA |
|---------------|------------------|
| Misbahun      | Lampu            |
| Qolamurrososi | Pensil           |
| Jidarun       | Tembok           |
| Riihun        | Angin            |
| Sallaatatun   | Sambal           |
| Qomarun       | Bulan            |
| Safiinatun    | Perahu           |
| Maidanun      | Lapangan         |
| Qamiisun      | Kemeja           |
| Hizaanaton    | Lemari           |

Cara menghafal:

1. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Misbahun”**. Misbahun menjadi nama orang. **‘Pak Misbah** jualan lampu.
2. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Qolamurrososi”**. Qolamurrososi menjadi kolam. **‘Kolam** Bu Rosi banyak pensilnya.
3. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Jidarun”**. Jidarun menjadi jidat. **‘Jidat** saya menempel di tembok.
4. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Riihun”**. Riihun menjadi Rahul. **‘Rahul** masuk angin.
5. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Sallatotun”**. Sallatatun menjadi salto. **‘Bruce Lee** bermain **salto** di atas sambal.
6. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Qomarun”**. Qomarun menjadi Pak Komar. **‘Pak Komar** berlibur ke **bulan**.
7. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Safiinatun”**. Safiinatun menjadi sapi. **‘Sapi** mengendalikan **perahu**.
8. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Maidanun”**. Maidanun menjadi Kota Medan. **‘Lapangan** di **Kota Medan** sangat hijau.



9. Gunakan metode asosiasi untuk kata “**Qamiisun**”. Qamiisun menjadi kumis. ‘**Kumis** bapak Rijal panjangnya menutupi **kemeja**’.
10. Gunakan sistem asosiasi untuk kata “**Hizaanaton**”. Hizaanaton menjadi Hiasan. ‘Banyak **hiasan** di atas **lemari**’.

Bingung? Baiklah jika saya buat tabelnya maka akan jadi seperti berikut:

| No | Bahasa Arab   | Sistem Cerita                              | Arti Bahasa Indonesia |
|----|---------------|--------------------------------------------|-----------------------|
| 1  | Misbahun      | Orang bernama Pak Misbah jualan lampu      | Lampu                 |
| 2  | Qolamurrososi | Kolam Bu Rosi banyak pensilnya             | Pensil                |
| 3  | Jidarun       | Jidat saya nempel di tembok                | Tembok                |
| 4  | Riihun        | Rahul masuk angin                          | Angin                 |
| 5  | Sallaataton   | Bruce Lee bermain salto diatas sambal      | Sambal                |
| 6  | Qomarun       | Pak Komar berlibur ke bulan                | Bulan                 |
| 7  | Safiinatun    | Sapi mengendalikan perahu                  | Perahu                |
| 8  | Maidanun      | Lapangan di kota Medan sangat hijau        | Lapangan              |
| 9  | Qamiisun      | Kumis Pak Rijal panjangnya menutupi kemeja | Kemeja                |
| 10 | Hizaanaton    | Diatas lemari banyak hiasan                | Lemari                |

Sekarang coba Anda buat sendiri sebagaimana yang sudah saya contohkan. Coba Anda buat persis seperti contoh di atas. Tapi dengan bahasa yang berbeda. Kali ini saya ingin Anda menghafal Bahasa Jerman yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

| <b>Jerman</b> | <b>Indonesia</b> |
|---------------|------------------|
| Brucke        | Jembatan         |
| Heim          | Rumah            |
| Stand         | Pantai           |
| Teppich       | Karpet           |
| Koncher       | Kompore          |
| Mais          | Jagung           |
| Wald          | Hutan            |
| Esstisc       | Meja Makan       |

Sekarang Anda lanjutkan dengan cara yang sama. Saya yakin Anda bisa. Isi dengan cara sama seperti yang di atas. Jangan malas berlatih ya! Karena buku ini bukan hanya buku bacaan, tapi juga buku praktik. Jadi, Anda harus mempraktikkannya!

| <b>No</b> | <b>Bahasa Jerman</b> | <b>Sistem Cerita</b> | <b>Bahasa Indonesia</b> |
|-----------|----------------------|----------------------|-------------------------|
| 1         | Brucke               |                      | Jembatan                |
| 2         | Heim                 |                      | Rumah                   |
| 3         | Stand                |                      | Pantai                  |
| 4         | Teppich              |                      | Karpet                  |
| 5         | Koncher              |                      | Kompore                 |
| 6         | Mais                 |                      | Jagung                  |
| 7         | Wald                 |                      | Hutan                   |
| 8         | Esstisc              |                      | Meja Makan              |

Bisa? Sekarang kita tambah dengan bahasa Italinya. Hehehe... coba lihat Bahasa Itali yang satu ini. Nanti Anda langsung hafalkan dengan strategi yang sama.

| BAHASA ITALY | BAHASA INDONESIA |
|--------------|------------------|
| Alimentari   | Bahan masakan    |
| Pollo        | Ayam             |
| Tapetto      | Karpet           |
| Cavallo      | Kuda             |
| Topo         | Tikus            |
| Remo         | Dayung           |
| Mare         | Laut             |
| Mela         | Apel             |
| Ponte        | Jembatan         |
| Letto        | Tempat tidur     |

Cara menghafal:

Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Alimentari”**. Alimentari menjadi nama orang. ‘Ali memegang kartu mentari’. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘Ali tangan kanannya memegang kartu mentari, tangan kirinya memegang bahan masakan’.

1. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Pollo”**. Pollo menjadi permen pollo. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘di tengah permen pollo ada ayam’.
2. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Tapetto”**. Tapetto menjadi tape. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘tape ada di atas karpet’.
3. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Cavallo”**. Cavallo menjadi kapal. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘di dalam kapal ada kuda’.
4. Gunakan metode asosiasi untuk kata **“Topo”**. Topo menjadi topi. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘topi dipakai tikus’.



5. Gunakan sistem asosiasi untuk kata “**Remo**”. Remo menjadi remot. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘remot dipakai untuk mendayung’.
6. Gunakan metode asosiasi untuk kata “**Mare**”. Mare menjadi mari. Selanjutnya, hubungan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘mari ke laut’.
7. Gunakan metode asosiasi untuk kata “**Mela**”. Mela menjadi orang bernama Mela. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘Mela makan apel’.
8. Gunakan metode asosiasi untuk kata “**Ponte**”. Ponte menjadi pohon pete. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘pohon pete tumbuh di jembatan’.
9. Gunakan metode asosiasi untuk kata “**Letto**”. Letto menjadi grup *band* Letto. Selanjutnya, hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi ‘grup *band* Letto tidur di tempat tidur’.

Bingung? Baiklah jika saya buat tabelnya maka akan jadi seperti berikut:

| No | Bahasa Italy | Metode Asosiasi                     | Arti Bahasa Indonesia | Metode cerita                                                                                                           |
|----|--------------|-------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Alimentari   | Ali<br>Memegang<br>Kartu<br>Mentari | Bahan masakan         | Orang bernama <b>Ali</b> tangan kanannya memegang kartu <b>mentari</b> , tangan kirinya memegang <b>bahan masakan</b> . |
| 2  | Pollo        | permen pollo                        | Ayam                  | Tengah permen <b>pollo</b> ada <b>ayam</b>                                                                              |
| 3  | Tapetto      | Tape                                | Karpet                | <b>Tape</b> ada di atas <b>karpet</b>                                                                                   |

|    |         |                 |              |                                                       |
|----|---------|-----------------|--------------|-------------------------------------------------------|
| 4  | Cavallo | Kapal           | Kuda         | Dalam <b>kapal</b> ada <b>kuda</b>                    |
| 5  | Topo    | Topi            | Tikus        | Topi dipakai tikus                                    |
| 6  | Remo    | Remot           | Dayung       | <b>Remot</b> dipakai untuk <b>mendayung</b>           |
| 7  | Mare    | Mati            | Laut         | <b>Mari</b> ke <b>laut</b>                            |
| 8  | Mela    | Mela            | Apel         | Orang bernama <b>Mela</b> makan <b>apel</b>           |
| 9  | Ponte   | Pete            | Jembatan     | Pohon pete tumbuh di jembatan                         |
| 10 | Letto   | grup band Letto | Tempat tidur | Grup band <b>Letto</b> tidur di <b>tempat tidur</b> . |

Nah, bagaimana? Dahsyat, bukan? Jika Anda ingin menghafalnya secara berurutan, maka Anda tinggal mengkombinasikannya saja dengan menggunakan folder (metode lokasi). Dahsyat! Saya jamin dengan cara ini, berbagai macam kata dalam bahasa Itali akan segera hafal dan bisa digunakan untuk keperluanmu ketika pergi ke Itali nanti. Anda bisa membolak-balikkan penggunaannya. Jika ditanya apa Bahasa Italinya kuda, maka Anda tinggal mengingat dari sistem hubungan di atas. Dalam Kapal ada kuda. Maka kuda dalam bahasa Itali adalah *Cavallo*.

### INGAT!

Yang paling penting adalah setelah Anda membayangkan apa yang sudah Anda buat, maka ingatlah kembali kata-kata yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar kata yang sebenarnya terus dikenal oleh otak kita. Sementara kata-kata seperti permen pollo, grup *band* Letto dan sebagainya hanyalah sebagai jalan pemicu untuk mengingat kata-kata yang sebenarnya. Oke?

## Metode Terlarang 6# Metode Alphabet

Sewaktu kecil saya sering bertanya kepada ibu saya, nomor plat nomor kendaraan di Jawa timur itu apa saja. Pernah tidak anda bertanya sama seperti saya? Sekarang, Anda tidak perlu khawatir lagi untuk menghafal banyaknya plat nomor di Indonesia karena sudah punya caranya. Asyiknya, metode ini sangat sulit untuk dilupakan. Selain itu anda juga dapat menghafal berbagai macam kata lainnya dengan cara urut.

Caranya bagaimana? Gampang!! Tinggal mengubah huruf atau abjad itu menjadi benda-benda yang mudah diingat. Misalnya A menjadi Ayam, B menjadi Buaya dan lain sebagainya. Anda boleh berkreasi sendiri untuk yang satu ini. Kalau saya hitung abjadnya dari A sampai Z adalah seperti ini:

|   |   |           |   |   |        |
|---|---|-----------|---|---|--------|
| A | = | Ayam      | N | = | Nuri   |
| B | = | Buaya     | O | = | Onta   |
| C | = | Cacing    | P | = | Penyu  |
| D | = | Dinosaur  | Q | = | Qijang |
| E | = | Elang     | R | = | Rusa   |
| F | = | Fox       | S | = | Sapi   |
| G | = | Gajah     | T | = | Tikus  |
| H | = | Harimau   | U | = | Ulat   |
| I | = | Ikan      | V | = | Vanda  |
| J | = | Jerapah   | W | = | Wallet |
| K | = | Kuda      | X | = | Xenia  |
| L | = | Laba-laba | Y | = | Yoyo   |
| M | = | Monyet    | Z | = | Zebra  |

Penting untuk diingat, abjad di atas bisa anda kreasikan sendiri. Kata apa yang menurutmu lebih mudah. Setelah itu jangan sampai berubah-ubah. Hal ini akan mengganggu otak bawah sadarmu untuk mengingat urutan-urutannya. Jika anda merasa tidak perlu untuk membuat yang baru, maka kita sepakati yang diatas saja ya.

Pertanyaan selanjutnya, apa saja *sih* manfaat metode Alphabet ini? Setidaknya ada dua, yaitu menghafal kata dengan cara urut dan menghafal plat nomor kendaraan yang ada di seluruh Indonesia. Bagaimana dengan menghafal nomor-nomor penting, seperti telepon dan lainnya? Nah, kalau untuk yang ini kita pelajari di metode selanjutnya. Yuk, kita praktikkan dulu teknik Alphabet yang ini.

 **Metode Alphabet dapat dijadikan clue untuk menarik informasi yang ada di depannya**

Selain menghafal berurut dengan cara metode lokasi, ternyata metode Alphabet juga dapat Anda manfaatkan untuk menghafal secara berurut. Ini dia caranya. Kuncinya adalah Anda hafal dulu alphabet yang dibendakan di atas. Setelah itu kita gabungkan bersama. Misalnya untuk A = Ayam. Sementara di urutan pertama atau urutan A ada kata meja, maka kita bisa membayangkan ada Ayam duduk di Meja. Ingat, kuncinya adalah BAYANGKAN! Sekarang coba Anda lihat lagi kata-kata di bawah ini:

|              |              |
|--------------|--------------|
| a. Gelas     | f. Kertas    |
| b. kabel     | g. Pulpen    |
| c. kaca mata | h. Penggaris |
| d. Galon     | i. Radio     |
| e. Piring    | j. Pisau     |

Caranya sama dengan apa yang saya jelaskan tadi. Yuk, kita hafalkan!

1. Karena urutan pertama A (Ayam) adalah meja, maka Anda dapat membayangkan ada **ayam** makan **gelas**. maka A adalah gelas.
2. Selanjutnya yang urutan B (Buaya) adalah piring, maka Anda dapat membayangkan ada **buaya** memegang **kabel**.
3. Karena urutan C (Cacing) adalah bunga, maka bayangkan **cacing** memakai **kaca mata**.

4. Karena urutan D (Dinosaurus) adalah **galon**, maka bayangkan **dinosaurus** sedang minum di **galon**.
5. Karena urutan E (Elang) adalah Tas, maka bayangkan **elang** sedang makan di **piring**.
6. Karena urutan F (Fox) adalah pagar, maka bayangkan **fox** sedang menulis di **kertas**.
7. Karena urutan G (gajah) adalah pulpen, maka bayangkan **gajah** mencoret-coret dinding dengan **pulpen**.
8. Karena urutan H (Harimau) adalah penggaris, maka bayangkan **harimau** mengukur ekornya dengan **penggaris**.
9. Karena urutan I (Ikan) adalah radio, maka bayangkan **ikan** sedang mendengarkan **radio** sambil menari-nari.
10. Karena J (Jerapah) adalah pisau, maka bayangkan **Jerapah** sedang memegang **pisau**.

Oke, sekarang Anda baca kembali dari atas dan bayangkanlah. Dengan begitu otomatis ketika Anda menghafal tas, maka yang teringat adalah elang sedang membawa tas. Dengan begitu, urutan e adalah untuk tas. Ajaib, bukan? Anda akan mengingatnya lamaaaa *banget*! Dan ini penting untuk pelajaran Anda di sekolah atau di kampus, karena akan ada banyak hal yang mesti Anda hafal. Lanjut...

### Untuk mengingat informasi yang berupa abjad atau huruf

Sekarang, saya ingin bertanya ke pembaca semuanya. Apakah Anda hafal dengan plat atau kode kendaraan di seluruh Indonesia? Hayo... pasti pada bingung dan mumet. Hehehe... wajar *kok* bingung. Karena Anda belum tahu caranya. Yuk kita mulai menghafalnya lagi dengan cara metode alphabet yang digabungkan dengan metode asosiasi dan hubungan. Wah, banyak *banget* ya gabungannya! Tenang, *nggak ribet kok*. Yang penting anda sudah memahami teknik- tekniknya. Oleh karena itu, sebelum dibaca semuanya Anda harus paham dan mengaplikasikan teknik-teknik yang sebelumnya ya.

Berikut beberapa plat nomor kendaraan yang ada di Indonesia untuk kamu hafal.

| Plat Nomor Kendaraan | Kota     |
|----------------------|----------|
| A                    | Banten   |
| B                    | Jakarta  |
| BN                   | Bangka   |
| D                    | Bandung  |
| E                    | Cirebon  |
| Z                    | Sumedang |

Nah, sekarang tinggal mengetahui dan mempelajari bagaimana cara menghafalnya.

Yang pertama adalah plat nomor **A**. Maka kita tahu bahwa **A** bentuk bendanya (ingat yang di atas) adalah **Ayam**. Sementara plat nomor A adalah untuk daerah Banten. Karena kata **Banten** adalah kata abstrak, maka kita asosiasikan menjadi kata benda yang berwujud, yaitu **Banteng**. Kalau Anda mengasosiasikannya menjadi apa? Terserah sajalah ya. Nah, setelah itu dilanjutkan dengan metode hubungan antara **ayam dengan banteng**. Misalnya menjadi **Ayam diseruduk Banteng**. Tetap sambil menghafal katanya. Karena ayam dan banteng hanya untuk pemicu saja.

1. **A** dalam metode alphabet adalah **ayam** Gunakan metode asosiasi untuk kata "**Banten**". **Banten** menjadi **banteng** Selanjutnya hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi: **Ayam diseruduk banteng** (bayangkan).
2. **B** dalam metode alphabet adalah **buaya** Gunakan metode asosiasi untuk kata "**Jakarta**" **Jakarta** menjadi **monas**. Selanjutnya hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi:  
Buaya naik monas (bayangkan).
3. **B** dalam metode alphabet adalah **buaya** **N** dalam metode alphabet adalah **nuri** Gunakan metode asosiasi untuk kata "**Bangka**" **Bangka** menjadi **angka**. Selanjutnya hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi: **Buaya dan nuri makan angka** (bayangkan!)

4. **D** dalam metode alphabet adalah **Dinosaurus**. Gunakan asosiasi untuk kata "**Bandung**". **Bandung** menjadi **Gedung Sate**. Selanjutnya hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi: **Dinosaurus** masuk **Gedung Sate**.
5. **E** dalam metode alphabet adalah **Elang** Gunakan asosiasi untuk kata "**Cirebon**". **Cirebon** menjadi **Rebon**. Selanjutnya hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi: **Elang** menggigit **Rebon**.
6. **Z** dalam metode alphabet adalah **Zebra** Gunakan asosiasi untuk kata "**Sumedang**". **Sumedang** menjadi **Pedang**. Selanjutnya hubungkan dengan *metode hubungan*, maka menjadi: **Zebra** main **Pedang**



| Plat Nomor Kendaraan | Simbol Alfabet      | Kota    | Metode Asosiasi Untuk Nama Kota | Metode hubungan Simbol alfabet dengan Asosiasi Kota |
|----------------------|---------------------|---------|---------------------------------|-----------------------------------------------------|
| A                    | A = Ayam            | Banten  | Banten = Banteng                | Ayam di seruduk Banteng                             |
| B                    | B = Buaya           | Jakarta | Jakarta = Monas                 | Buaya naik Monas                                    |
| BN                   | BN = Buaya dan Nuri | Bangka  | Bangka = Nangka                 | Buaya dan Nuri makan Nangka                         |
| D                    | D = Dinosaurus      | Bandung | Bandung = Gedung Sate           | Dinosaurus masuk gedung sate                        |
| E                    | E = Elang           | Cirebon | Cirebon = Rebon                 | Elang menggigit rebon                               |

|                                     |                           |             |                                                    |                                                                                |
|-------------------------------------|---------------------------|-------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Z                                   | Z = Zebra                 | Sumedang    | Sumedang =<br>Pedang                               | Zebra main<br>pedang                                                           |
| <b>Plat<br/>Nomor<br/>Kendaraan</b> | <b>Simbol<br/>Alfabet</b> | <b>Kota</b> | <b>Metode<br/>Asosiasi<br/>Untuk<br/>Nama Kota</b> | <b>Metode<br/>hubungan<br/>Simbol<br/>alfabet<br/>dengan<br/>Asosiasi Kota</b> |

Jika dibuat tabelnya maka penampakkannya akan seperti berikut:

Nah, gampang, kan? Apa? Masih belum bisa? Konsentrasi dong..!! Hehe... becanda *kok*. Saya yakin Anda bisa melakukannya. Asalkan Anda suka mengkhayal dan suka membayangkannya.

Oke, untuk membuktikannya sekarang saya tidak akan memandu Anda lagi. Pahami dulu yang di atas, lalu Anda latihan dengan plat nomor yang saya sediakan.

| <b>Plat Nomor Kendaraan</b> | <b>Kota</b> |
|-----------------------------|-------------|
| T                           | Karawang    |
| AB                          | Yogyakarta  |
| G                           | Pekalongan  |
| H                           | Semarang    |
| R                           | Banyumas    |
| AG                          | Kediri      |

Oke, selanjutnya Anda isi titik-titik yang menjadi simbol alfabetnya, sistem asosiasinya, lalu dilanjutkan dengan sistem cerita. Selamat mencoba dan berusaha... Semangat! Hehehe...

| Plat<br>Nomor<br>Kendaraan | Simbol<br>Alfabet | Kota       | Sistem Asosiasi<br>Untuk Nama<br>Kota | Sistem hubungan<br>Simbol alfabet<br>dengan Sistem<br>Asosiasi Kota |
|----------------------------|-------------------|------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| T                          |                   | Karawang   |                                       |                                                                     |
| AB                         |                   | Yogyakarta |                                       |                                                                     |
| G                          |                   | Pekalongan |                                       |                                                                     |
| H                          |                   | Semarang   |                                       |                                                                     |
| R                          |                   | Banyumas   |                                       |                                                                     |
| AG                         |                   | Kediri     |                                       |                                                                     |

## Metode Terlarang 7# Metode Angka

Jika pada teknik-teknik sebelumnya kita sudah membahas tentang bagaimana cara menghafal berbagai macam kata beserta urutannya, sekarang kita akan bermain angka. Siap semuanya?

“Apa? Bermain angka? Haha, *nggak* alergi, ‘kan? Eits, jangan lari dulu. Santai saja. Saya pastikan Anda sebentar lagi mencintai angka-angka. Kenapa? Karena ternyata cara menghafal angka begitu gampang. Jika dulu Anda sangat sulit mengingat angka-angka dalam pelajaran, sekarang saya yakin Anda tidak akan lagi mengalami hal itu. Anda bisa gunakan sistem angka ini untuk berbagai keperluan belajar. Misalnya Anda harus menghafal luas wilayah Indonesia, Malaysia, dan negara lainnya. Pusing, ‘kan? Belum lagi Anda harus menghafal tanggal-tanggal penting dalam sejarah, atau menghafal jumlah spesies hewan di Indonesia. *Waduh*, hitungan yang seabrek seperti itu saya yakin bikin Anda pusing tujuh keliling. Tapi dengan sistem angka, saya jamin Anda tidak akan pusing lagi. Penasaran? Yihaa..!

Eits... tunggu dulu. Selain untuk belajar, sistem angka ini ternyata banyak membantu anda dalam kehidupan sehari-hari juga lho. Misalnya harus menghafal nomor telpon, menghafal nomor rekening, atau menghafal nomor-nomor rumah teman kamu. Enak, ‘kan?

Oke, sebelum lanjut membaca, saya ingin Anda menghafalkan angka berikut ini dalam waktu yang cepat:

5 8 6 0 3 8 5 7 3 0 5 4

Sekarang, saya kasih waktu satu menit untuk menghafalnya.

Mulai..!!

Selanjutnya, tuliskan kembali angka yang sudah Anda hafal tadi tanpa melihat ke angka sebelumnya.

.....

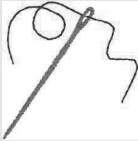
Bisa? Saya yakin Anda akan kerepotan. Hehe...tapi hal ini tidak akan terjadi lagi setelah Anda tahu metodenya. Percaya *deh*...

Sebelum kepada pemahaman yang lebih jauh, Anda perlu paham dulu bahwa di dunia ini hanya ada sepuluh angka dasar. Apa saja? Yap, betul sekali! Angka 0 sampai 9 adalah angka dasar hitungan. Selanjutnya adalah gabungan dari sepuluh angka tersebut. Sepuluh angka dasar inilah yang akan kita ubah dari sebuah angka menjadi benda yang nampak dan terlihat, tidak abstrak. Misalnya angka nol (0) saya ubah menjadi huruf B (Balon). Kenapa saya tidak menggunakan huruf "O" saja yang lebih mirip dengan angka nol? Tidak lain karena di sandi angka tidak menggunakan huruf vokal (a, i, u, e, o).melainkan menggunakan huruf konsonan agar mempermudah dalam membuat kata benda.

Lalu angka satu (1) saya ubah menjadi huruf J (Jarum). Dan saya juga mengubah angka dua (2) menjadi N (Novel) karena kalau diputar 90 derajat mirip huruf N. Selanjutnya untuk angka tiga (3) hurufnya menjadi M (Mie) sebab kalau diputar 90 derajat mirip huruf M. Selanjutnya saya ubah angka empat (4) menjadi K (Kursi). Karena angka empat mirip kursi terbalik. Selanjutnya angka lima (5) saya ubah ke huruf S (sepatu) sebab angka lima mirip seperti huruf S.

Lanjut ke angka enam (6) yang saya ubah menjadi huruf P (Pensil), karena angka enam mirip seperti huruf P terbalik. Selanjutnya, angka tujuh (7) saya ubah ke huruf L (Lampu). Karena

angka L mirip angka tujuh yang terbalik. Lalu angka delapan (8) saya ubah menjadi huruf R (Radio),sebenarnya huruf B Tapi sudah Digunakan oleh Angka 0. Selain itu bulatan pada huruf R hampir mirip dengan angka delapan. Kemudian angka sembilan (9) saya ubah menjadi huruf G (Galon), sebab angka sembilan mirip dengan huruf G terbalik. Nah jika saya buat tabelnya, maka akan seperti ini:

|   |            |                                                                                     |
|---|------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 0 | B (BALON)  |    |
| 1 | J (JARUM)  |    |
| 2 | N (NOVEL)  |    |
| 3 | M (MIE)    |   |
| 4 | K ( KURSI) |  |
| 5 | S (SEPATU) |  |

|   |            |                                                                                   |
|---|------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | P (PENSIL) |  |
| 7 | L (LAMPU)  |  |
| 8 | R (RADIO)  |  |
| 9 | G (GALON)  |  |

Sepuluh angka ini adalah angka dasar yang berdiri sendiri. Jadi, ketika kita bertemu dengan angka 0, maka Anda pasti langsung berpikir B atau Balon. Jika belum nyambung atau hafal, maka saya harus bilang BAYANGKAN DAN HAFALKAN DULU!

Lalu, bagaimana dengan angka yang digabung menjadi dua seperti angka dua puluh (20)? Nah, ini pentingnya menghafal angka dasar dari 0-9. Maka, anda harus membuat kata baru dengan patokan huruf yang sama. Angka dua puluh (20) berarti hurufnya adalah N dan B (ingat angka dasar di atas). Jadi, kalau digabung berarti NB. Nah, NB ini harus dijadikan kata yang baru. Misalnya menjadi kata NoBita.



$20 = NB = \text{NoBita}$ ,  $21 = N\text{J} = \text{Ninja}$ ,  $30 = MB = \text{Mobil}$

Malas untuk membuatnya? Baiklah karena saya baik, saya sudah membuatnya untuk anda semua. Lihat tabel berikut ini.

**SANDI ANGKA 0-100**

| <b>SANDI ANGKA 0-100</b> |                |    |                 |    |                    |    |                     |
|--------------------------|----------------|----|-----------------|----|--------------------|----|---------------------|
| 0                        | B (Balon)      |    |                 |    |                    |    |                     |
| 1                        | J (Jarum)      | 26 | NP (Napi)       | 51 | SJ (Salju)         | 76 | LP (LaP)            |
| 2                        | N (Novel)      | 27 | NL (Nila)       | 52 | SN (Sound)         | 77 | LL (LeLe)           |
| 3                        | M (Mie)        | 28 | NR (Nuri)       | 53 | SM SuMo)           | 78 | LR (LaRon)          |
| 4                        | K (Kursi)      | 29 | NG<br>(Nangka)  | 54 | SK (SaKu)          | 79 | LG (tv LG)          |
| 5                        | S (Sepatu)     | 30 | MB (Mobil)      | 55 | SS (SuSu)          | 80 | RB (RoBot)          |
| 6                        | P (Pensil)     | 31 | MJ (Meja)       | 56 | SP (SaPu)          | 81 | RJ (RaJa)           |
| 7                        | L (Lampu)      | 32 | MN (Monas)      | 57 | SL (SiLet)         | 82 | RN (RaNtai)         |
| 8                        | R (Radio)      | 33 | MM (Mama)       | 58 | SR (SaRung)        | 83 | RM (ReMot)          |
| 9                        | G (Galon)      | 34 | MK (Mik)        | 59 | SG (SaGu)          | 84 | RK (RaKet)          |
| 10                       | JB (Jubah)     | 35 | MS (Mas)        | 60 | PB (Pom<br>Bensin) | 85 | RS (Rumah<br>Sakit) |
| 11                       | JJ (Jojon)     | 36 | MP (Map)        | 61 | PJ (Pelajar)       | 86 | RP (RaPi)           |
| 12                       | JN (Jin)       | 37 | ML (Milo)       | 62 | PN (PeNa)          | 87 | RL (ReL)            |
| 13                       | NM<br>(Nampan) | 38 | MR<br>(Marimas) | 63 | PM (PaM)           | 88 | RR (Ninja RR)       |
| 14                       | JK (Jok)       | 39 | MG<br>(Mangga)  | 64 | PK (PaKu)          | 89 | RG (Reng<br>Ginang) |
| 15                       | JS (Jas)       | 40 | KB (Koboi)      | 65 | PS (PiSau)         | 90 | GB (GaBus)          |
| 16                       | JP (Jip)       | 41 | KJ (Keju)       | 66 | PP (PaPa)          | 91 | GJ (GaJah)          |
| 17                       | JL (Jalan)     | 42 | KN (Kain)       | 67 | PL (PaLu)          | 92 | GN (Gu<br>nung)     |
| 18                       | JR (Jari)      | 43 | KM (Kamar)      | 68 | PR<br>(Parutan)    | 93 | GM (GaMelan)        |
| 19                       | JG (Jagung)    | 44 | KK (Kakek)      | 69 | PG (Pang<br>jung)  | 94 | GK (GioK)           |
| 20                       | NB (Nobita)    | 45 | KS (Kasur)      | 70 | LB (LaBuh)         | 95 | GS (GaS)            |
| 21                       | NJ (Ninja)     | 46 | KP (Kopi)       | 71 | LJ (LaJur)         | 96 | GP (GarPu)          |
| 22                       | NN (Nenek)     | 47 | KL (Kali)       | 72 | LN (LaNtai)        | 97 | GL (GuLa)           |

|    |                |    |                 |    |                    |     |              |
|----|----------------|----|-----------------|----|--------------------|-----|--------------|
| 23 | NM<br>(Nampan) | 48 | KR (Koran)      | 73 | LM (LeM)           | 98  | GR (GaRam)   |
| 24 | NK (Nike)      | 49 | KG<br>(Kanguru) | 74 | LK (LaKi-<br>laki) | 99  | GG (GiGi)    |
| 25 | NS (Nasi)      | 50 | SB (Sabun)      | 75 | LS (LaS)           | 100 | JBB (JilBaB) |

Perhatian!! Kata-kata di dalam tabel ini harus benar-benar Anda ingat. Cara mengingatnya juga mudah, kan? Masukkan ke otak bawah sadar Anda. Dengan metode yang sudah diajarkan di teknik sebelumnya. Sekarang, saatnya untuk *action* bagaimana cara menggunakan tabel di atas. Yuk...

Masih dengan angka-angka yang saya pinta hafalkan di atas:

**5 8 6 0 3 8 5 7 3 0 5 4**

Bagaimana caranya? Gampang. Sekarang Anda kombinasikan dulu angka-angka tersebut menjadi dua-dua, atau saya sering menyebutnya ‘Pasak Kata’.

|          |          |               |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|----------|----------|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <u>5</u> | <u>8</u> | <u>6</u>      | <u>0</u> | <u>3</u> | <u>8</u> | <u>5</u> | <u>7</u> | <u>3</u> | <u>0</u> | <u>5</u> | <u>4</u> |
| SaRung   |          | Pom<br>Bensin |          | MaRima   |          | SiLet    |          | MoBil    |          | SiKat    |          |

Kemudian, ikat dengan Metode Asosiasi menjadi cerita seperti berikut. Ingat, kuncinya adalah BAYANGKAN:

**“SARUNG** Berlari ke **Pom Bensin** mengejar **MaRimas** yang sedang men-**SiLet MoBil** yang sedang di**SiKat**.”

Gampang, ‘kan? Huruf besar yang dicetak tebal itu adalah simbol dari angka-angka dasar. Sekarang Anda bisa menghafalnya tanpa perlu melihat ke angka di atas. SaRung berarti angkanya adalah 5 dan 8. Pom Bensin angkanya adalah 6 dan 0. MaRimas angkanya adalah 3 dan 8. SiLet angkanya adalah 5 dan 7. MoBil angkanya adalah 3 dan 0. SiKat angkanya adalah 5 dan 4. Jadi, 586038573054. Ajaib, bukan? Anda akan terus menghafalnya selama metode angka yang berupa huruf itu Anda ingat.

Lanjut ke contoh kedua, uhm...menghafal nomor hp aku ya, hehehehe... Hafalkan nomor hp di bawah ini:

**Nomor HP saya: 081946978499**

Selanjutnya yang harus Anda lakukan adalah menurunkan delapan angka dari belakang, yaitu:

**46978499**

Sementara 0819 hafalkan dengan otak kiri. Pasti sudah hafal , 'kan? Yup, karena 0819 adalah kode operator XL. Jadi yang dihafalkan delapan angka setelahnya saja, yaitu 46978499. Selanjutnya, yuk kita pasang-pasangkan.

|          |          |          |          |          |          |          |          |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <u>5</u> | <u>6</u> | <u>9</u> | <u>7</u> | <u>8</u> | <u>4</u> | <u>9</u> | <u>9</u> |
| Kopi     |          | Gula     |          | Raket    |          | Gigi     |          |

Setelah selesai di 'pasak kata', bisa Anda lanjutkan dengan sistem ceritanya. Misalkan untuk contoh nomor hp saya ceritanya adalah:

***Kopi*** dicampur ***gula*** rasanya manis setelah diaduk pakai ***raket*** dan ***gigi***.



***Kopi*** dicampur ***gula*** rasanya manis setelah diaduk pakai ***raket*** dan ***gigi***.

Sekarang coba Anda sebutkan nomor hp saya. Hafalkah? Coba Anda tuliskan nomor saya di bawah ini:

.....

Bagaimana? Anda hafal nomor hp saya seketika, 'kan?

Jadi, teknik menghafalnya jika diurutkan adalah sebagai berikut:

1. Ingat angka dasar beserta sandi dan katanya
2. Buatlah pasak kata
3. Buat sistem ceritanya

Sampai kapanpun Anda akan terus menghafalnya. Jaminan mutu *deh*. Untuk selanjutnya, seperti biasa Anda harus mempraktikkannya. Coba anda hafalkan nomor hp berikut ini:

**Nomor HP : 085224251523**

Teknik 'pasak kata' akan mengubahnya menjadi:

... ..    ... ..    ... ..    ... ..  
.....    .....    .....    .....

Selanjutnya, Anda hafalkan tanggal-tanggal sejarah berikut ini:

**Contoh:** Pada tahun 1837 baling-baling ditemukan oleh John Ericsson.

Kira-kira bagaimana cara menghafalkannya?

***Jojon*** memegang ***baling-baling*** dengan ***lima jari*** untuk mengaduk ***Milo***.

Jojon adalah asosiasi dari John Ericsson. Sementara jari adalah sandi angka dari 8 (delapan) dan milo adalah asosiasi dari 37 (tiga puluh tujuh). Sementara baling-baling adalah benda yang ditemukan oleh John Ericsson. Sip... bagaimana dengan kamu? Bisa, 'kan?



*Jojon memegang baling-baling dengan lima jari untuk mengaduk Milo*

Metode ini sangat cocok untuk menghafal tanggal-tanggal penting terutama ketika berhadapan dengan pelajaran sejarah. Sip... sekarang anda praktikkan sendiri ya. Buatlah seperti contoh di atas. Tahun 1903 kapal terbang ditemukan oleh Wilbur dan O. Wright. Silakan dilanjutkan, hehehe...

| Tahun | Penemuan             | Nama Penemu             | Sandi angka | Sistem Cerita |
|-------|----------------------|-------------------------|-------------|---------------|
| 1837  | Baling-baling        | John Ericsson           | .....       | .....         |
| 1930  | Balon Terbang        | Sir F. Whittle          | .....       | .....         |
| 1988  | Ban Angin            | J.B Dunlop              | .....       | .....         |
| 1939  | Ban Karet            | Ch. Gooduyear           | .....       | .....         |
| 1643  | Barometer            | E. Torricelli           | .....       | .....         |
| 1862  | Dinamit              | Alfred B. Nobel         | .....       | .....         |
| 1831  | Dinamo               | Michael Faraday         | .....       | .....         |
| 1893  | Film, Gambar hidup   | T. A. Edison            | .....       | .....         |
| 1933  | Frequency Modulation | E.H. Amstrong           | .....       | .....         |
| 1909  | Helikopter           | Igor I. Sikorsky        | .....       | .....         |
| 1656  | Jam Bandul           | C. Huygens              | .....       | .....         |
| 1888  | Kamera Kodak         | George Eastmen          | .....       | .....         |
| 1903  | Kapal Terbang        | W& O. Wright            | .....       | .....         |
| 1807  | Kapal Uap            | Robert Fulton           | .....       | .....         |
| 1827  | Korek Api            | John Walker             | .....       | .....         |
| 1760  | Lensa Kaca Mata      | Benyamin Franklin       | .....       | .....         |
| 1847  | Lampu Elektrik       | T. A. Edison            | .....       | .....         |
| 1846  | Mesin Jahit          | Elias Howe              | .....       | .....         |
| 1590  | Mikroskop            | Z. Jansen               | .....       | .....         |
| 1884  | Pulpen               | Lewis                   | .....       | .....         |
| 1895  | Radio                | C. Marconi              | .....       | .....         |
| 1876  | Telepon              | A.G.Bell                | .....       | .....         |
| 1920  | Televisi             | J.L Baird & C.F Jenkins | .....       | .....         |

Gimana mudah 'kan?? Selanjutnya ada bonus materi nich setelah 7 metode terlarang kita bahas. Mau bonusnya???

Ini dia!

O ya, tapi sebelum kita mulai belajar bagaimana memahami sebuah kalimat, saya ingin Anda menghafal kalimat yang ada di bawah ini. Caranya? Terserah mau menggunakan metode apa. Yang penting Anda bisa menghafalnya dengan cepat. Yuk mulai!

1. *Baca dan hafalkan seluruh materi pelajaran yang akan diujikan berulang-ulang sampai merasa sudah hafal betul.*
2. *Kalau merasa sudah hafal betul, tutup bukunya dan lakukan relaksasi dengan cara berbaring santai, tutup mata sambil mengatur napas sekitar 30 menit.*
3. *Setelah tubuh dan otak sudah terasa dingin dan santai, ambil kertas dan pulpen. Lalu kita tuliskan kembali semua yang kita hafalkan tadi di atas kertas, dengan menggunakan singkatan-singkatan semacam jembatan keledai. (Contoh singkatan/jembatan keledai untuk 'siapa, apa, bilamana, di mana, bagaimana dan mengapa'. Jembatan keledainya adalah: Siabidibame.)*
4. *Saya yakin pertama kali melakukan uji coba, maka hanya akan mampu menuliskan kembali apa yang anda hafal, sebanyak 20% secara baik, sedangkan yang lainnya lupa-lupa ingat/ragu-ragu.*
5. *Lakukan berulang-ulang uji coba ini untuk satu materi pelajaran yang diujikan, jangan pindah ke pelajaran lain dulu.*
6. *Setelah Anda mampu mencapai hasil pada tahap menulis kembali apa yang sudah dibaca, keluarkan dari otak belakang Anda/memori sebanyak 100% dan lakukan sebanyak 10 kali berturut turut dan hasilnya sama baiknya. Ambillah kertas yang berisi tulisan singkatan mata pelajaran tersebut dan tempel di dinding tempat Anda belajar.*
7. *Setiap hari, minimal satu kali, Anda harus review hasil catatan yang ditempel tersebut dengan membuat copy catatan yang Anda keluarkan dari otak, bukan dibaca dari kertas berisi singkatan itu.*

8. *Demikianlah, lakukan terus dengan seluruh mata pelajaran yang akan diujikan.*

Selesai. Sekarang coba Anda ingat lagi dan sebutkan poin-poin di atas tanpa harus membacanya lagi. Apa yang Anda dapatkan? Mudah tidak menghafalnya? Jika mudah, *share* ke saya ya. Bisa kirim lewat *email*. Nanti kita belajar *bareng-bareng*. Tetapi jika sulit, saya tekankan kembali ke Anda bahwa bukan otak kita yang oneng (hehehe, maaf ya Mba Oneng), tapi mungkin cara atau metode yang belum Anda pahami. Baiklah, lanjut ke metode berikutnya ya.

Metode yang akan saya bahas kali ini adalah metode tentang cara menghafal kalimat-kalimat. Metode ini sangat penting buat Anda yang harus menghafalkan kalimat-kalimat dengan urutan seperti di atas. Misalnya tips-tips cara membuat tape atau cara memasak opor ayam. Metode kalimat ini juga bisa digunakan untuk menghafal definisi-definisi yang biasa Anda temukan di sekolah. Jadi, tentu saja metode ini dapat digunakan dalam proses belajar Anda di sekolah dan sangat bermanfaat. Lalu, bagaimana *sih* caranya?

Sebelum ke metode ini, coba Anda simpulkan dahulu gambar berikut ini.



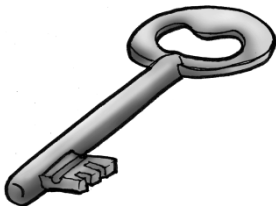
Sekarang, coba Anda ingat simbol lalu lintas apa ini? Sip! Saya yakin Anda pernah menemukannya ketika naik berkendara di jalanan. Dilarang parkir di sekitar lambang ini. Nah, kenapa Anda bisa menerjemahkannya seperti itu? Tidak lain karena lambang ini sudah menjadi kesepakatan di dunia, sehingga akan sangat mudah tertanam di otak bawah

sadar Anda.

Gambar ini merupakan kata kunci dari kalimat “Dilarang Berhenti di Daerah Ini”. Inilah yang akan kita pelajari. Jika Anda coba lihat kembali kalimat di atas, maka di paragraf pertama Anda akan menemukan kata kunci juga. Kata kunci inilah yang harus

anda ubah ke dalam bentuk konkrit. Setelah itu Anda bayangkan atau imajinasikan satu paragraf tersebut. Kemudian Anda baca lagi kalimat dari paragraf tersebut.

1. **Cari kata kunci dari paragraf tersebut.**



2. **Bayangkan kata kunci tersebut dan bayangkan pula satu paragraf atau kalimat tersebut.**

3. **Baca kembali kalimat atau paragraf tersebut agar tersimpan kuat dalam memori bawah sadar anda.**



Yuk kita langsung ke contohnya. Coba Anda baca dan lakukan seperti apa yang saya bilang di atas. Contoh kalimat yang akan saya berikan adalah tentang “bagaimana merawat perpustakaan mini di rumah “ Yuk kita mulai.

1. *Pastikan tempat untuk menyimpan buku tidak lembab dan memiliki sirkulasi udara yang memadai. Untuk mendapatkan udara yang cukup, tempat menyimpan buku harus memiliki jendela atau lubang keluar-masuk udara secara cukup.*
2. *Usahakan letak buku tidak berdekatan dengan lantai. Artinya tempat buku jangan di bagian paling bawah lemari. Pilihlah tempat yang memungkinkan buku enak dilihat dan mudah dijangkau. Pilihan bisa di bagian tengah atau atas.*
3. *Posisi buku sebaiknya berdiri dan berjajar ke samping. Posisi ini memungkinkan udara masuk ke sela-sela buku lewat celah lembaran. Jika posisi buku bertumpuk dikhawatirkan udara tidak bisa masuk dan mempercepat kelembaban.*

4. *Taburlah kamper di sela-sela buku atau di pojok-pojok lemari. Fungsi kamper untuk mengusir ngengat dan mengurangi bau tak sedap.*
5. *Lakukan rotasi posisi buku setiap dua pekan sekali. Jika memungkinkan, keluarkanlah buku-buku dari lemari dan letakan selama sehari di luar lemari. Bisa di atas meja atau di ruang terbuka yang tidak lembab.*
6. *Tak ada salahnya memberi lampu khusus dalam lemari buku sehingga buku mendapat cahaya yang cukup. Sinar lampu menghambat ngengat masuk ke sela-sela buku.*
7. *Cara paling aman adalah membungkus buku dalam kemasan plastik dan ditaburi kamper.*
8. *Khusus buku langka berusia di atas 100 tahun yang lengket antar satu halaman dengan halaman lain, tidak perlu dipaksa memisahkannya. Ada cara tersendiri. Rendamlah kertas yang lengket itu ke dalam air selama setengah jam. Lalu angkat dan angin-anginkan di tempat sejuk. Jangan sekali-kali menjemur di bawah terik matahari agar kertas tidak bergelombang setelah kering.*

Oke, sekarang coba kita lihat kata kunci apa saja yang dapat kita ambil dari kedelapan paragraf tersebut.

1. Tempat menyimpan buku
2. Lantai
3. Buku berdiri
4. Kamper
5. Rotasi
6. Lampu
7. Bungkus
8. Rendam

Inilah menurut saya delapan kunci dari setiap paragraf yang ada di atas. Sekarang, langkah selanjutnya adalah mengimajinasikan kembali setiap paragraf tersebut berdasarkan kata kunci yang sudah kita temukan. Misalnya di awal kita menemukan kalimat “Pastikan tempat menyimpan buku tidak lembab dan memiliki sirkulasi udara yang memadai”. Maka bayangkanlah sebuah rak buku yang tidak

lembab dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Bagaimana? Apa yang Anda rasakan? Saya yakin dengan membayangkan kembali kata kunci tersebut dalam paragraf, Anda akan lebih kuat untuk mengingatnya.

Setelah Anda mengingat dan membayangkan kembali kata kunci tersebut, langkah selanjutnya adalah membaca kembali paragraf demi paragraf yang sudah Anda ambil kata kuncinya. *See*, Anda mengingat lebih banyak lagi bukan? Strategi ini akan sangat efektif untuk anda yang sangat sulit menghafal. Gampang plus ajaib. Seketika apa yang kita buat dalam kata kunci tersebut, langsung dicerna oleh otak Anda. Kalimat tidak perlu sama, yang penting adalah isi dari paragraf tersebut.

#### a. Mind Mapping (Peta Pikiran)



*Mind Map merangkum dengan otak kanan*

Memahami sebuah paragraf sekaligus menghafalnya memang merupakan sebuah pekerjaan yang tidak mudah ketika Anda belum tahu caranya. Tapi dengan cara metode kalimat yang menggunakan kata kunci, seabrek hafalan paragraf menjadi sangat mudah dan menyenangkan. Hebat bukan?

Namun, metode di atas bukan satu-satunya metode yang bisa digunakan untuk menghafal paragraf-paragraf. Ada satu metode yang juga merupakan bagian dari metode singkatan. Metode ini adalah metode cangkih yang bisa Anda gunakan, bukan hanya untuk memahami dan menghafalkan paragraf-paragraf. Metode ini juga bisa digunakan untuk merangkum mata pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru atau dosen kita. Yup, metode ini bernama ***Mind Mapping***.

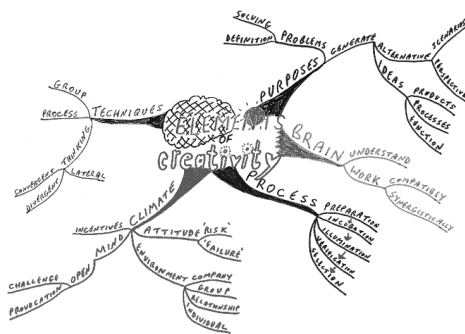
Anda sudah tahu metode yang satu ini? Metode *Mind Mapping* adalah metode yang ditemukan oleh seorang yang bernama Tony Buzan. Ia berpendapat bahwa otak mempunyai cara tersendiri dalam memahami setiap hal yang ada di sekitarnya. Termasuk

memahami pelajaran. Ia juga berpendapat bahwa otak akan lebih mudah mengingat dengan memvisualisasikan dan memberi warna dalam visualisasi tersebut. Oleh karena itu, terciptalah *Mind Mapping* atau yang kita kenal dengan Peta Pikiran.

## Fungsi Peta Pikiran

Sebagaimana teknik-teknik lain dengan beragam fungsinya, peta pikiran juga mempunyai banyak fungsi. Fungsi-fungsi peta pikiran antara lain sebagai berikut:

1. Melihat keseluruhan isi dari paragraf. Bahkan satu buah buku bisa dilihat hanya dalam satu lembar peta pikiran
2. Bisa digunakan untuk membuat jadwal kegiatan mingguan
3. Membuat peta impian kehidupan Anda
4. Mengumpulkan banyak data dalam satu tempat peta pikiran
5. Merangkum pelajaran
6. Merangkum artikel
7. Membuat teks ceramah atau pidato
8. Membuat jadwal pelajaran
9. Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat, dan sebagainya



Peta pikiran tidak terbatas hanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat untuk belajar saja. Bahkan ketika saya menulis buku, maka untuk menumpahkan seluruh ide saya hanya bisa memungkinkan dibuat di peta pikiran. Kenapa?

Karena peta pikiran sangat mudah untuk dilihat secara keseluruhan. *Kok bisa?* Iyalah... coba Anda lihat peta pikiran berikut ini.

Lihat, ketika ada hal yang masih dirasa kurang dan harus dimasukkan dalam peta pikiran, maka saya tinggal membuat cabang baru saja dalam kertas tersebut tanpa harus mengganti kertas baru. Tampak unik dan berwarna-warni bukan? Nah, warna dan keunikan bentuk inilah yang akan tersimpan kuat di memori otak kita.

Oke, sekarang bagaimana caranya membuat peta pikiran yang sudah saya jelaskan di atas? Gampang dan sangat menyenangkan. Setidaknya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum Anda membuat peta pikiran, yaitu:

- Kertas putih polos berukuran minimal A4
- Spidol/pensil gambar. Minimal menggunakan 3 warna gambar
- Imajinasi
- Otak kita sendiri

Yup, lagi-lagi imajinasi dan otak kitalah yang berperan penting menjadikan diri kita menjadi orang yang sukses. Oke, sekarang bagaimana cara membuat peta pikiran? Ada beberapa hal yang harus Anda pahami dalam membuat peta pikiran, yaitu standar pembuatan peta pikiran. Oke, kita langsung saja ke aturan cara membuat peta pikiran plus aplikasi pembuatannya ya. Setiap peta pikiran dibagi menjadi:

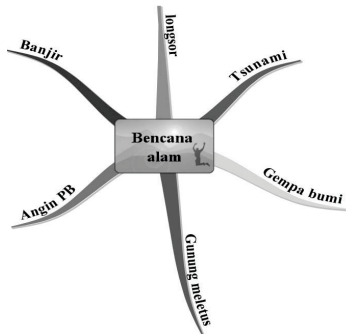
- pusat peta pikiran
- cabang utama
- cabang
- kata
- gambar
- warna

## **Pusat Peta Pikiran**

Pusat peta pikiran adalah ide pokok yang harus Anda punya sejak awal. Misalnya, ketika Anda akan membahas tentang bencana alam, maka bencana alam adalah pusat dari peta pikiran. Kita bisa menggambarannya seperti berikut:

## Cabang Utama

Sekarang coba lihat jenis-jenis bencana alam itu apa saja *sih*? Misalnya ada longsor, Tsunami, gempa bumi, banjir, gunung meletus dan angin puting beliung, maka selanjutnya Anda membuat cabang utama sebagai berikut:



Dalam subjudul tersebut, Anda dapat menambahkan gambar-gambar yang menjurus tentang *grammar*. Gambar akan lebih menguatkan daya ingat Anda dalam memahami Bahasa Inggris.

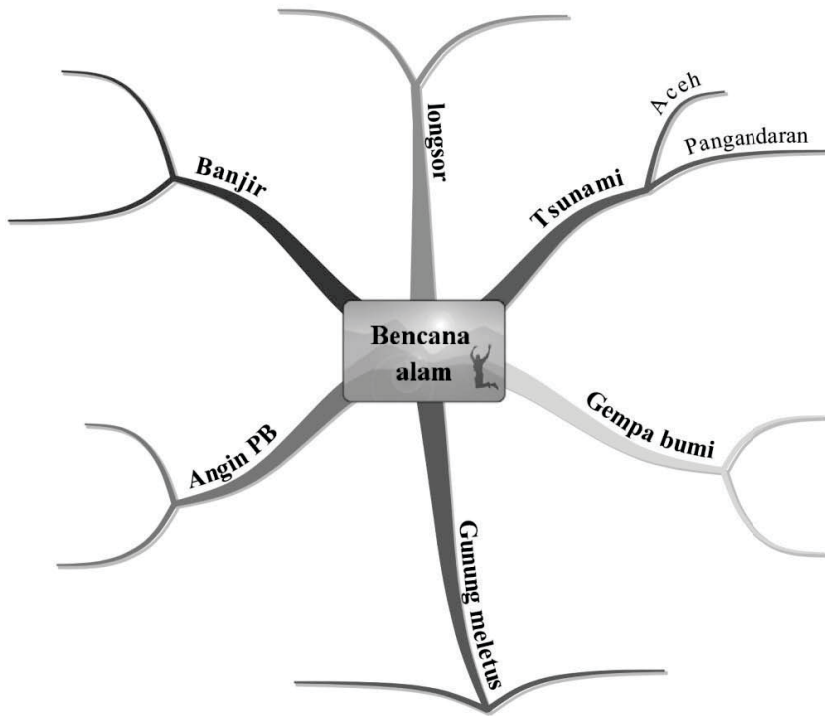
**Cabang utama:**  
**Longsor,**  
**Tsunami,**

***gempa bumi, banjir gunung meletus dan angin puting beliung***



## Cabang

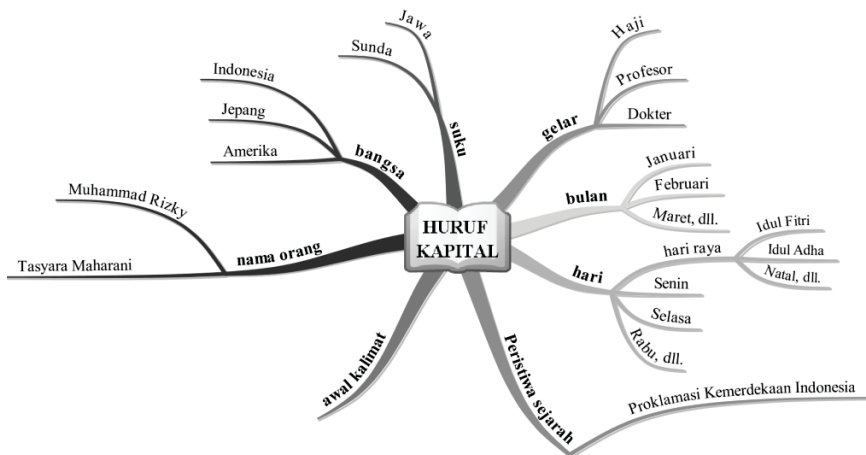
Setelah *cabang utama diatas*, tentu akan ada tambahan-tambahan. Kira-kira apa saja menurut Anda cabang-cabang tambahannya? Yup, misalnya kita ambil cabang utamanya Tsunami, maka dalam pikiran saya Tsunami sangat identik dengan Aceh dulu dan Pangandaran. di pikiran saya akan ada gambarnya akan menjadi seperti berikut:

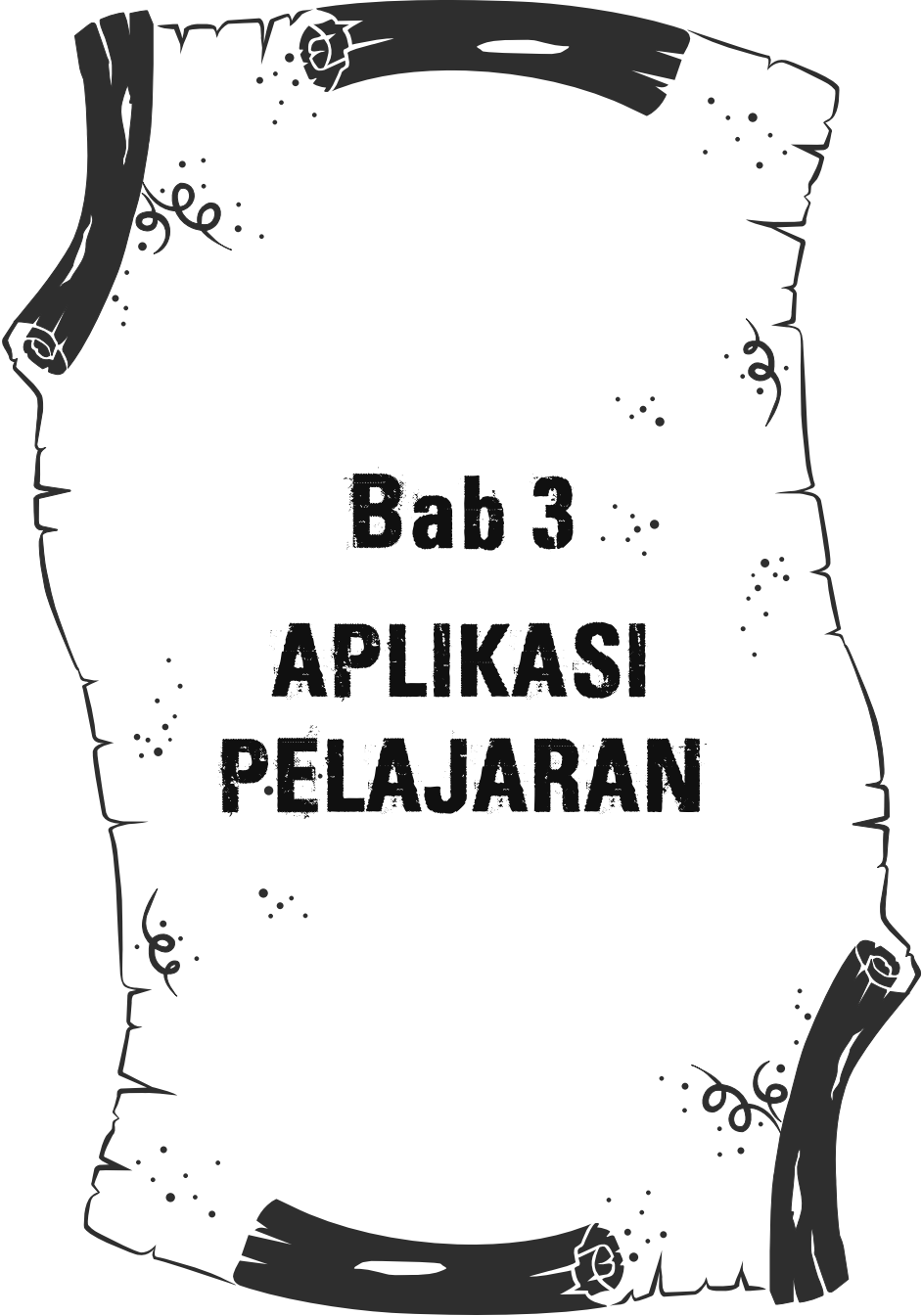


Inilah inti dari Peta Pikiran. Setelah bencana alam dan salah satu cabang utamanya adalah Tsunami, Anda juga bisa menambahkannya dengan cabang utama lainnya. Misalnya ada gempa bumi dan lainnya. Anda tinggal menambahkan cabang utama baru. Oke! Sampai di sini sudah paham belum?

Metode peta pikiran adalah metode efektif yang membuat kita tidak terkantuk-kantuk ketika merangkum ceramah yang diberikan guru atau dosen di kelas. Hehehehe... serius! Soalnya ketika guru menjelaskan, justru kita asyik membuat gambar dengan imajinasi-imajinasi kita. Otomatis tidak akan *ngantuk* bukan?

*Mind map* dibawah adalah rangkuman tentang huruf kapital. Bagi Anda yang belum terlalu paham, pelajari contohnya dibawah dengan cara memahami petunjuk yang sudah saya jelaskan sebelumnya.





# **Bab 3**

## **APLIKASI PELAJARAN**



**D**ahsyat! Sampai di sini Anda sudah mempelajari teknik-teknik yang ampuh untuk melejitkan potensi Anda di dunia belajar. Tapi, lagi-lagi saya harus berkata kepada Anda semua bahwa apa yang ada di buku ini bukanlah buku bacaan semata. Buku ini adalah buku yang harus Anda praktikkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, saya harap optimalkan buku ini dengan mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan anda sehari-hari.

Saya pun begitu. Ketika saya harus menghafal nama-nama barang yang tidak saya kenal seperti kompor, maka saya asosiasikan kompor itu menjadi kompor yang terbakar di kepala. Hehehehe... Dan akhirnya sampai sekarang ingat terus yang namanya kompor. Coba tebak, kompor itu buat apa? Kalau anda mau bikin rumah pasti tahu kompor.

Oke, sekarang kita lanjutkan ya. Di bab ini saya akan menggunakan teknik-teknik di atas langsung dalam pelajaran. Misalnya pelajaran-pelajaran IPS, Kimia dan mata pelajaran umum. Buat Anda yang sedang bergelut di kampus juga bisa menggunakan teknik ini. Caranya sama saja. Yuk kita langsung aplikasikan dalam pelajaran.

## **1. Pelajaran IPS**

Kita masuk ke pelajaran IPS. Di pelajaran IPS seringkali kita menemukan hafalan-hafalan tentang negara-negara di dunia. Misalnya, negara-negara yang tergabung dalam anggota ASEAN, OKI, Eropa dan sebagainya. Dalam bahasa, kita juga sering dipusingkan dengan kosakata asing yang sulit untuk dihafal. Dalam pelajaran Geografi, kita juga kadang dipusingkan dengan peta buta. Selain itu, dalam pelajaran sejarah banyak peristiwa berurutan dan penting disertai dengan tanggal-tanggal yang harus dihafal juga. Uh, rasanya dunia hancur kalau sudah berhadapan dengan pelajaran menghafal.

Pusing! Kalimat itu pasti Anda ucapkan kalau belum tahu ketujuh metode yang sudah saya jelaskan di atas. Saya yakin sekarang Anda

sudah tidak bingung lagi dengan apa yang harus Anda lakukan. Dengan ketujuh metode tersebut, saya rasa Anda sudah cukup untuk menguasai mata pelajaran di sekolah dan mendapatkan juara umum di sekolah Anda.

Percaya saja deh . Yang penting Anda benar-benar mengaplikasikan ketujuh teknik yang sudah saya berikan.

**a. Menghafal Nama-Nama Negara dan Ibu Kota**

Salah satu pelajaran yang sering kita temui dan harus dihafalkan adalah negara-negara di dunia beserta Ibu Kotanya. Caranya gampang kok. Anda sudah lihat dalam tujuh teknik menghafal di atas bukan? Yuk, kita ulang.

Nama negara dan nama Ibu Kota adalah sesuatu yang abstrak. Artinya Anda tidak bisa membayangkannya seperti apa. Misalnya Afrika. Afrika adalah kata abstrak yang tidak bisa kita bayangkan. Tetapi dengan sistem asosiasi segalanya menjadi sangat-sangat mungkin. Misalnya Afrika, tentu ada yang mengasosiasikannya dengan gambar orang berkulit gelap dengan rambut ikal atau kriting, atau mungkin ada juga yang mengasosiasikannya dengan pemain bola yang berasal dari Afrika, misalnya Drogba. Sekreatif Anda saja.

Selanjutnya, bagaimana dengan negara yang belum kita kenal? Yuk, kita coba. Kita ambil contoh negara-negara beserta ibu kota di bawah ya.

| NAMA NEGARA | IBU KOTA     |
|-------------|--------------|
| MALAYSIA    | KUALA LUMPUR |
| INDIA       | NEW DELHI    |
| JEPANG      | TOKYO        |
| JERMAN      | BERLIN       |
| PRANCIS     | PARIS        |
| INDONESIA   | JAKARTA      |

Oke, sekarang coba Anda buat asosiasi sendiri dari negara-negara dan ibu kota yang sudah saya buat di atas. Saya kasih

contoh satu ya. Misalnya saya ambil negara Jerman dengan ibu kotanya Berlin. Maka saya akan membuat metode asosiasinya kira-kira seperti ini:

Jerman dengan ibu kota Berlin

Jerman = Delman

Berlin = Berlian

Lanjutkan ke sistem hubungannya menjadi **Delman sedang membawa sekarung berlian.**

Contoh lagi:

| Nama Negara | Asosiasi Negara     | Nama Ibu Kota | Asosiasi Ibu kota        | Metode Cerita                                              |
|-------------|---------------------|---------------|--------------------------|------------------------------------------------------------|
| MALAYSIA    | Ipin Upin           | KUALA LUMPUR  | Binatang Kuala Berlumpur | Ipin dan Upin sedang bermainKuala yang berkubang di lumpur |
| INDIA       | Indra               | NEW DELHI     |                          | .....                                                      |
| JEPANG      | Cabai Jepun         | TOKYO         | Toko                     | Cabai Jepun dapat dibeli di toko                           |
| JERMAN      | Delman              | BERLIN        | Berlian                  | Delman membawa sekarung berlian                            |
| PRANCIS     | Bapak Prans         | PARIS         | Bapak Aris               | Bapak Prans dan Aris main catur                            |
| INDONESIA   | Bendera Merah Putih | JAKARTA       | Monas                    | Bendera Merah Putih dikibarkan di Monas                    |

Sekarang coba Anda ulangi lagi dengan mengisinya di tabel yang sudah saya sediakan. Jangan nyontek dari yang di atas ya.

| Nama Negara | Asosiasi Negara | Nama Ibu Kota | Asosiasi Ibu kota | Sistem Cerita |
|-------------|-----------------|---------------|-------------------|---------------|
| MALAYSIA    |                 | KUALA LUMPUR  |                   |               |
| INDIA       |                 | NEW DELHI     |                   |               |
| JEPANG      |                 | TOKYO         |                   |               |
| JERMAN      |                 | BERLIN        |                   |               |
| PRANCIS     |                 | PARIS         |                   |               |
| INDONESIA   |                 | JAKARTA       |                   |               |

## b. Menghafal Kosakata Bahasa Asing

Lanjut. Sekarang kita mulai masuk ke pelajaran bahasa asing. Sistem yang akan kita gunakan sangatlah efektif untuk menghafal bahasa-bahasa asing yang sama sekali tidak dikenal dan terasa sulit untuk memahaminya. Namun, setelah Anda mempelajari yang saya paparkan di atas, saya pikir tidak ada lagi masalah untuk menghafal kosakata yang banyak dalam bahasa asing yang sedang Anda pelajari.

Contoh yang sudah diberikan sebelumnya adalah contoh dalam Bahasa Itali. Coba sekarang kita masuk ke pelajaran Bahasa Inggris. Asyik bukan belajar berbagai macam bahasa dengan mudah? Bisa-bisa Anda diangkat jadi gurunya *deh*, hehehe...

| Bahasa Inggris | Bahasa Indonesia |
|----------------|------------------|
| Crater         | Kawah            |
| book           | buku             |
| Mountain       | Pegunungan       |
| Fish           | Ikan             |
| Pants          | Celana Panjang   |
| Kitchen        | Dapur            |

|       |       |
|-------|-------|
| Snow  | Salju |
| Fire  | Api   |
| Lion  | Singa |
| Cloud | Awan  |

Oiya, masih ingat kuncinya 'kan? BAYANGKAN! Kita gunakan dua metode, yaitu metode asosiasi dan metode hubungan. Yuk, kita masuk ke caranya. Saya kasih contohnya satu. Selanjutnya Anda lanjutkan.

- *Crater (kawah) menjadi kater.*
- *Kater ada di kawah.*

| No | Bahasa Inggris | Metode Asosiasi | Bahasa Indonesia | Metode hubungan    |
|----|----------------|-----------------|------------------|--------------------|
| 1  | Crater         | Kater           | Kawah            | Kater ada di kawah |
| 2  | book           | .....           | buku             | .....              |
| 3  | Mountain       | .....           | pegunungan       | .....              |
| 4  | Fish           | .....           | Ikan             | .....              |
| 5  | Pants          | .....           | Celana Panjang   | .....              |
| 6  | Kitchen        | .....           | Dapur            | .....              |
| 7  | Snow           | .....           | Salju            | .....              |
| 8  | Fire           | .....           | Api              | .....              |
| 9  | Lion           | .....           | Singa            | .....              |
| 10 | Cloud          | .....           | Awan             | .....              |

Sudah? Apa yang Anda buat di metode hubungannya? Sekarang coba Anda baca sekali lagi sambil bermain dengan imajinasi Anda. Bayangkan semua cerita atau kalimat yang Anda buat beberapa menit saja. Boleh *deh* dalam satu sampai tiga menit untuk membayangkannya. Setelah itu saya jamin, Anda hafal sepuluh kata dalam Bahasa Inggris itu tanpa harus lama-lama menghafalnya dengan otak kiri. Dengan otak kanan, segalanya menjadi mungkin bukan?

### c. Menghafal Peta Buta

Ketika saya masih di bangku SMA, seringkali di pelajaran Geografi disuruh menebak atau mengisi peta sebuah negara atau sebah benua. Kebanyakan saya jawab asal-asalan. Seandainya saya menemukan metode ini sewaktu saya masih di bangku SMA, mungkin bakal menjadi seorang jenius dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Hehehe...

Tapi, sudahlah. Itu kan sesuatu yang sudah lama terjadi. Saya ingin Anda tidak mengalami seperti yang saya alami dulu. Jadi, jangan sampai benar-benar “buta” dan gemetar ketika harus dihadapkan dengan peta buta. Lalu, bagaimana caranya? Pada prinsipnya sama saja dengan apa yang sudah saya jelaskan di atas.

Cara menghafal peta yang paling mudah sebenarnya adalah dengan menggabungkan antara nama peta, bentuk peta menjadi sesuatu yang dapat dengan mudah kita mengingatnya.



Misalnya, ketika Anda ingin menghafal wilayah yang ada di Indonesia. Maka yang harus Anda lihat di awal adalah dengan melihat peta yang ada terlebih dahulu.

Kita, lihat misalnya pulau Irian Jaya (Papua). Menurut Anda bentuk pulau Papua seperti apa? Menurut saya *sih* seperti setengah badan Dinosaurius. Untuk mengingat Papua maka Papua kita bisa mengingatnya dengan cara Pa Puan dikejar-kejar Dinosaurius (Pa Puan adalah asosiasi dari Papua). Nah dengan metode ini, kita bisa mengingatnya dengan cepat.

Kita coba lagi mengingat pulau Sulawesi. Menurut Anda pulau Sulawesi bentuknya seperti apa? Yup persis seperti huruf K. untuk huruf K Anda bisa membuatnya menjadi sebuah singkatan. Misalnya

K menjadi Ketoprak. Sementara Sulawesi kita asosiasikan menjadi kata Sule. Sehingga kita sistem kalimatnya menjadi “Sule sedang memakan Ketoprak.”

Lalu untuk pulau Kalimantan. Bentuk pulau Kalimantan sangat mirip dengan bebek yang sedang berendam bukan? Tinggal kita buat saja bebek sedang berendam di Kali. Kali merupakan asosiasi dari nama Kalimantan.

Selanjutnya adalah Jawa. Bentuk pulau Jawa mirip seperti seekor macan yang sedang melompat. Sementara Jawa kita asosiasikan menjadi orang Jawa. Jadi, “orang Jawa sangat senang berburu singa.”

Selanjutnya adalah Sumatra. Pulau Sumatra sangat mirip dengan bentuk pisau. Sementara Sumatra kita asosiasikan menjadi Pesumo. Sistem kalimatnya menjadi “Pesumo sedang bermain pisau.”

Mudah bukan? Anda tidak lagi bingung ketika harus menghafalkan nama-nama peta buta. Anda juga bisa menghafal lebih dalam. Misalnya pulau Kalimantan. Di pulau Kalimantan kan ada beberapa bagian yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur



Kalimantan Barat. Kalimantan Barat mirip seperti bentuk Monster Gozilla yang sedang berteriak. Jadi Monster Gozilla sedang menghancurkan wilayah Barat. Selanjutnya coba Anda berlatih untuk menghafal peta Kalimantan seperti yang sudah disampaikan sebelumnya.

#### d. Menghafal Paragraf

Memahami sebuah paragraf kadang merupakan sesuatu yang sulit. Biasanya metode ini digunakan ketika kita bertemu dengan susunan kalimat yang panjang. Karena banyaknya inti yang harus dipahami, kadang kita merasa bingung kalimat mana dulu yang harus dihafal dan dipahami. Nah, dengan metode ‘kata kunci’, sebuah kalimat panjang akan menjadi sesuatu yang sangat mudah untuk diingat. Walaupun kalimat tidak sama persis seperti teksnya, namun inti dari kalimat yang kita hafal dan pahami sama sekali tidak menyimpang dari inti kalimat tersebut.

Misalnya ketika Anda harus memahami paragraf berikut ini:

*Parameter kesuksesan seseorang tentu saja akan berbeda-beda. Hal ini tergantung kepada apa yang ia inginkan. Jawaban dari kesuksesan itu pun berbeda-beda. Tergantung kepada latar belakang seseorang yang ditanyainya. Kenapa? Karena latar belakang seseorang akan memengaruhi pola pikir orang tersebut.*

Sekarang kita pisahkan paragraf tersebut menjadi per kalimat. Misalnya seperti berikut:

1. **Parameter kesuksesan** seseorang tentu saja akan berbeda-beda.
2. Hal ini tergantung kepada apa yang ia **inginkan**.
3. Jawaban dari kesuksesan itu pun **berbeda-beda**.
4. Tergantung kepada **latar belakang** seseorang yang ditanyainya.
5. Karena latar belakang seseorang akan memengaruhi **pola pikir** orang tersebut.

Jika Anda coba perhatikan per kalimatnya, maka Anda akan menemukan kata kunci-kata kunci yang akan menjadikan Anda ingat urutan kalimat dalam paragraf tersebut.

Sekarang kita tulis kembali kata kunci tersebut:

1. Parameter sukses
2. Ingin
3. Berbeda-beda

4. Latar belakang
5. Pola pikir tersebut.

Langkah selanjutnya ingat kata kunci yang sudah kita urutkan di atas. Kemudian Anda baca kembali paragraf tersebut sambil mengingat kata kuncinya. Sudah? Coba *deh* Anda tutup bukunya dan ingat kembali kalimat per kalimat dengan menggunakan metode 'kata kunci'. Apa yang terjadi? Seketika Anda teringat dengan kalimat-kalimat yang sudah dibaca sebelumnya hanya dengan mengetahui kata kuncinya, bukan? Nah, metode ini adalah metode yang sangat penting ketika Anda harus memahami sebuah paragraf. Dengan begitu, tidak ada masalah lagi dengan menghafal kalimat Anda. Asyik, 'kan?

#### **e. Mengingat Tanggal-Tanggal Penting**

Oke, sekarang kalau di pelajaran sejarah Anda pasti sering ketemu tanggal-tanggal yang harus Anda ingat. Seabrek tanggal yang harus dihafalkan tentu saja membuat Anda pusing bukan? Tapi dengan metode yang sudah Anda pelajari sebelumnya semuanya kini pasti menjadi sangat mudah. Nah, untuk membuktikan hal tersebut, sekarang coba Anda hafal tanggal lahir dari orang-orang terdekat Anda. Misalnya ibu, bapak, kakak, teman, adik, nenek, kakek, sepupu dan beberapa teman lainnya.

Langkah-langkahnya tidak berbeda jauh dengan metode yang sudah Anda pelajari di atas, yaitu dengan sistem penomoran. Coba Anda lihat kembali hafalan-hafalan yang sudah diberikan di atas yang berbentuk tabel. Selanjutnya Anda tuliskan dengan cara berurutan. Misalnya Nenek Ina mempunyai tanggal lahir 12 Agustus 1935, maka Anda bisa menghafalnya dengan cara:

1. Menggabungkan angka tanggal lahir itu menjadi satu, yaitu 12081935
2. Carilah pasak kata yang sudah saya berikan di tabel pada materi sebelumnya
3. Untuk dua belas (tanggal) pasak katanya adalah JN. Dijadikan kata menjadi JiN

4. Delapan (bulan Agustus) pasak katanya adalah R. Dijadikan kata menjadi Radio
5. Sembilan belas pasak katanya adalah JG, dijadikan jagung
6. Tiga puluh lima pasak katanya adalah MS, diubah menjadi mas

Jika diurutkan maka akan menjadi seperti berikut:

1   2  
Jin

0   8  
Burok

1   9   3  
Jagung

5  
Mas

Setelah didapatkan kata-kata yang diambil dari sandi angka di atas, selanjutnya gabungkan kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Kalimatnya terserah Anda saja. Misalnya Nenek Ina bersama Jin bermain Bola sambil memakan Jagung dari Mas-mas. Hehe...

| Nenek Ina   | Nenek Ina Bersama Jin naik Burok sambil memakan Jagung dari Mas-mas. |
|-------------|----------------------------------------------------------------------|
| Kakek       | .....                                                                |
| Ibu         | .....                                                                |
| Bapak       | .....                                                                |
| Kakak Ulva  | .....                                                                |
| Kakak Najwa | .....                                                                |
| Adik Nia    | .....                                                                |

Saya pikir cukup ya untuk mata pelajaran IPS. Anda bisa melanjutkannya dalam mata pelajaran lainnya. Cara-caranya sama kok. Anda juga bisa mengkombinasikannya antara cara yang satu dengan cara yang lainnya. Yang paling penting adalah kebiasaan menggunakan metode yang sudah saya buat di atas. Jika metode ini sudah biasa dilakukan, maka Anda akan merasa lebih nyaman menggunakan metode ini dibandingkan dengan metode yang biasa-biasa saja. Untuk lebih memahami dan lebih menguasai ilmu ini, saya anjurkan Anda ikut *training*nya di kota Anda masing-masing.

Nanti lihat jadwalnya saja. Atau Anda bisa kontak saya saat saya ada di kota Anda untuk mengadakan *training* '7 Metode Terlarang Menghafal Cepat' ini. Yuk, lanjut...

## 2. Pelajaran IPA

Setelah mempelajari metode-metode belajar IPS, sekarang kita lanjut ke pelajaran IPA ya? *Gimana*? Jangan-jangan Anda sudah takut duluan *nih* mendengar kata 'IPA'? Hwehe...

Pelajaran IPA sendiri sebagaimana yang Anda ketahui, setidaknya terbagi menjadi tiga pokok pelajaran, yaitu Kimia, Biologi, dan Fisika. Selanjutnya *sih* pelajaran campuran. Misalnya Biokimia. Karena bersifat umum, teknik ini pun masih bisa dipakai. Yuk, mulai belajar IPA dengan mudah.

### a. Menghafal Periodikk Kimia

**TABEL PERIODIK  
UNSUR KIMIA**

**GOLONGAN**

**KUNCI**

Nomor atom

Massa Atom (2)

Titik dididih (°C)

Titik leleh (°C)

Massa jenis (g/cm³) (2)

Lambang (1-)

Struktur elektron

**GATATAN WARNA**

(1) Hiasan latar = padat  
Orange = gas  
Kuning/putih = cair  
Merah jambu = unsur buatan

(2) Disajikan dua karton = 12  
Tanda (-) menyatakan isotop yang stabil.

(3) Untuk unsur berwujud gas, harga terendah berwujud cair adalah ditunjukkan.

Dikopi untuk:  
• SMA - SAA & SLTA, Lelany  
• Universitas

Salah satu pelajaran Kimia yang sangat ditakuti oleh kita (kita? *dia aja* kali, *kita enggak...* hehe...) adalah menghafal tabel periodikk Kimia. Selain bahasa yang tidak kita kenal, unsur-unsur periodikk Kimia juga sangat banyak untuk dihafalkan satu per satu. Sayangnya, kalau tidak hafal nama-nama dan fungsinya yang terjadi adalah ledakan dahsyat di laboratorium karena salah mencampur unsur. Gawat!Tapi, saya jamin tidak akan terjadi hal semacam itu. Kenapa? Karena saya mempunyai kunci untuk menghafal unsur-unsur periodik kimia yang menakutkan tersebut. Caranya sangat mudah. Anda juga bisa membuatnya sendiri. Oke, sekarang kita lihat dulu tabel unsur periodikk kimianya.

Mantap! Banyak *banget* 'kan, Teman? Sekarang kita masuk ke cara menghafal yang cepat dan akurat. Jangan khawatir, selalu ada cara untuk menghafal kilat. Kuncinya sama saja seperti jembatan keledai, yaitu menggabungkan setiap unsur secara berurut dan menjadikannya sebuah kalimat yang lucu dan *lebay*. Ayo kita masuk ke contohnya.

- **Golongan IA (Alkali)**

|       |                                                 |
|-------|-------------------------------------------------|
| a. H  | Singkatannya bisa:                              |
| b. Li | - Hai LiNa Kau Rbut Calon customer Fransiska    |
| c. Na | - Haji LiNa Kemarin RaiBkan Costumer Servicenya |
| d. K  | Fransiska                                       |
| e. Rb |                                                 |
| f. Cs |                                                 |
| g. Fr |                                                 |

- **Golongan 2A (Alkali Tanah)**

|       |                                         |
|-------|-----------------------------------------|
| a. Be | Singkatannya bisa:                      |
| b. Mg | - Beli Mangga Campur SiRsak Bagi Rata   |
| c. Ca | - Beli Mangga Casih Sribu Balik Ratusan |
| d. Sr |                                         |
| e. Ba |                                         |
| f. Ra |                                         |

- **Golongan 3A (Boron/Aluminium)**

|       |                                      |
|-------|--------------------------------------|
| a. B  | Singkatannya bisa:                   |
| b. Al | - Butet Adalah Gadis Indonesia Tulen |
| c. Ga | - Bu Ali Ga InTelek                  |
| d. In |                                      |
| e. Tl |                                      |

- **Unsur Golongan 4A (Carbon)**

|       |                            |
|-------|----------------------------|
| a. C  | Singkatannya bisa:         |
| b. Si | - Cewe Si Gendut Sedang    |
| c. Ge | Puber                      |
| d. Sn | - Cemilan Si Gendut Sangat |
| e. Pb | Perlu Banyak               |

- **Golongan 5A (Nitrogen)**

|       |                                |
|-------|--------------------------------|
| a. N  | Singkatannya bisa:             |
| b. P  | - Nona Parni Asik Sibuk Bisnis |
| c. As | - Neng Pipit Asik Serba Bisa   |
| d. Sb |                                |
| e. Bi |                                |

- **Golongan 6A (Khalkogen)**

|       |                              |
|-------|------------------------------|
| a. O  | Singkatannya bisa:           |
| b. S  | - Olga Saputra Senang Tempe  |
| c. Se | Ponorogo                     |
| d. Te | - Olga Saputra Sempat Tembak |
| e. Po | Polisi                       |

- **Golongan 7A (Halogen)**

|       |                                    |
|-------|------------------------------------|
| a. F  | Singkatannya bisa:                 |
| b. Cl | - Feri Celana Barunya Item Amat    |
| c. Br | - Fina Calon Baru Indonesian Atlet |
| d. I  |                                    |
| e. At |                                    |

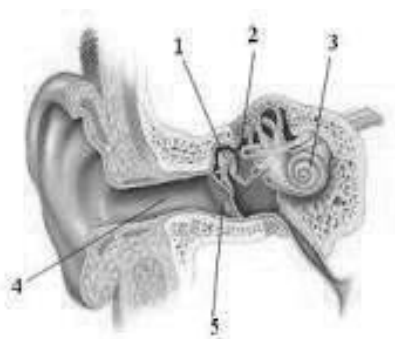
- **Golongan 8A (Gas Mulia)**

|       |                                                 |
|-------|-------------------------------------------------|
| a. He | Singkatannya bisa:                              |
| b. Ne | - Helen Nenek Arnold Kurus Xeperti Ranting      |
| c. Ar |                                                 |
| d. Kr | - Heboh Negara Argentina karena Xeneng Maradona |
| e. Xe |                                                 |
| f. Rn |                                                 |

Nah, bagaimana? Mudah bukan menghafalkan unsur-unsur periodikk Kimia? Tidak takut lagi 'kan sama guru Kimia yang *killer*? Sebenarnya masih banyak yang bisa dibahas untuk materi kimia ini. Cuma karena keterbatasan halaman buku, nanti kita sambung di buku-buku selanjutnya ya.

## b. Menghafal Pelajaran Biologi

Eng... ing... eng... Sekarang waktunya belajar Biologi. Pernah tidak Anda menemukan gambar seperti di samping ini? Yup, tidak lain tidak bukan, bukan sulap dan bukan sihir, gambar di samping adalah gambar bagian-bagian telinga. Yang jadi pertanyaan adalah coba Anda sebutkan bagian-bagian yang sudah diberi nomor. Tahukah nama bagian-bagiannya?



Yup, bingung bin pusing! Hehehehe... sama ketika saya menemukan gambar dan harus mengisi nama-nama bagian telinga tersebut. Tapi setelah saya belajar ilmunya, ternyata sangat mudah dalam menghafalnya.

1. Nomor satu adalah lubang telinga. Jika Anda lihat, lubang telinga ini sangat mirip dengan **pipa**. Sementara, biasanya pipa itu **berlubang** sebagaimana lubang telinga. Oleh karena itu, untuk mempermudah menghafal lubang telinga, maka Anda bisa membayangkannya dengan pipa berlubang karena bentuknya yang mirip.
2. Nomor dua adalah gendang telinga. Coba Anda lihat nomor dua di atas, mirip seperti apa bentuknya? Jika kita lihat, ternyata gendang telinga sangat mirip dengan **kipas** ya? Nah, karena mirip dengan kipas, maka ketika Anda ditanya gendang telinga, cari saja yang bentuknya mirip kipas. Selanjutnya untuk gendang, saya yakin Anda sudah tahu bentuknya. Yup, **gendang** adalah alat musik tradisional Jawa. Oleh karena itu, untuk mengingatkan kita tentang gendang telinga, maka bayangkan saja kalau Anda mempunyai sebuah gendang yang bergambar kipas.
3. Nomor tiga adalah tulang pendengar. Tulang pendengar ini sangat mirip bentuknya dengan **dua kaki manusia yang sedang berjalan**. Jadi bayangkan terlebih dahulu tulang pendengar itu mirip dua kaki manusia yang sedang berjalan. Sementara tulang cukup mewakili tulang pendengar. Jika kita gabungkan, maka menjadi **tulang kaki manusia yang sedang berjalan itu kecil/kurus**.
4. Nomor empat saya yakin Anda sudah tahu ketika melihat gambarnya. Mirip apa hayo? Yup, sangat mirip dengan siput. Dalam Bahasa Indonesianya benda itu disebut sebagai saluran rumah siput. Nah, permasalahannya adalah bagaimana jika saluran rumah siput itu berbentuk kata latin? Gampang... Anda tinggal mengganti nama biologinya menjadi kata yang klain kenal. Bagian telinga tersebut nama biologinya adalah Koklea. Maka Anda bisa mengubahnya menjadi Mas **Koko** nonton tari **Leak** Bali sambil makan rebusan **Siput**.

*Gimana?* Mudah bukan? Nah, sekarang cobalah A n d a membuat bagian-bagian telinga lainnya di tempat yang sudah saya sediakan di bawah.

100 | 7 Metode Terlarang Menjadi Jenius

### c. Menghafal Rumus Fisika dan Matematika

Kedua mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang sering bermasalah di mata pelajar-pelajar dan mahasiswa kita. Namun, sekarang tidak akan ada lagi namanya susah karena saya akan memberikan cara yang mudah untuk menghafalkan rumusnya.

#### - Mengingat Rumus Mata Pelajaran Fisika

Apa..!? Menghafal rumus Fisika?! Arghhh..!!” Hehe, tenang... Jangan panik dulu. Fisika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat ditakuti semua siswa. Betul, ‘kan? Padahal kita tentu tahu bahwa siswa Indonesia termasuk siswa-siswa jenius yang ada di dunia. Buktinya kita sering menjuarai ajang olimpiade atau ajang-ajang Fisika lainnya. Bahkan sempat Indonesia menyabet peringkat pertama. Nah, ini bukti bahwa kita adalah orang-orang jenius. Permasalahannya hanya kepada ketidaktahuan kita tentang teknik-teknik menjadi pintar.

Sekarang untuk belajar Fisika saya kasih tahu bocorannya. Bahwa mereka yang sukses juga menggunakan teknik-teknik yang sama yang akan kita pelajari di buku ini. Jadi, bersiap -siaplah menjadi anak jenius di kelas. Serius ini *lho!*

Lalu, apa yang mesti kita siapkan? Sebenarnya teknik yang kita gunakan adalah teknik yang sudah kita pelajari sebelumnya. Oleh karena itu, Anda hanya perlu memahami teknik-teknik sebelumnya saja. Misalnya  $E=MC^2$ . Masih ingat ‘kan dengan rumus ini? Yup, rumusnya Einstein alias hukum Relativitas. Gunakan saja metode alphabet untuk cara menghafalnya. Misalnya E metode adalah Elang, M adalah Monyet, dan C adalah cacing. Pangkat dua bisa menggunakan sistem angka yang juga sudah saya ajarkan. Dua menjadi Novel. Jadi:

$E = MC^2$

E = Elang

M = Monyet

C = Cacing

2 = Novel

Selanjutnya, kita buat cerita dari ke empat kata tersebut. Misalnya **Elang dan Monyet sedang berantem ketika Cacing membaca Novel**.



*Elang dan Monyet sedang berantem ketika Cacing membaca Novel*

Untuk rumus-rumus yang sederhana saya yakin Anda cukup mudah menghafalnya dan membiasakannya. Tapi bagaimana jika Anda bertemu dengan banyak rumus? Celaknya rumus-rumus tersebut menggunakan simbol yang kadang kita bingung untuk menghafalnya. Tenang saja, prinsipnya sama kok. Ubahlah simbol-simbol tersebut ke dalam sebuah kata yang dapat kamu pahami. Misalnya simbol-simbol berikut:

|          |               |                   |                                         |
|----------|---------------|-------------------|-----------------------------------------|
| $\infty$ | Pipa          | Tak terhingga     | .....                                   |
| A        | Hekter        | Alfa              | .....                                   |
| B        | Bendera       | Beta              | .....                                   |
| $\Pi$    | Tiang Listrik | Pi                | .....                                   |
| $\neq$   | Rel Kereta    | Tidak sama dengan | Rel Kereta tidak sama dengan jalan raya |
|          | Cacing        | Mendekati         | .....                                   |
|          | Sendok        | Akar              | .....                                   |
|          | Gunung        | Delta             | .....                                   |
|          | Garpu         | Elemen            | .....                                   |

Anda bisa mengkreasikan simbol-simbol tersebut dengan imajinasi sendiri, sehingga akan lebih mudah untuk menghafalnya. Untuk lebih memperkuat penghafalan simbol-simbol tersebut, Anda bisa membuat sistem kalimatnya. Silakan Anda buat sendiri sistem kalimatnya sebagaimana contoh yang sudah saya berikan di atas.

Langkah yang paling penting dalam simbol-simbol di atas adalah BAYANGKAN...! sampai Anda sangat paham ketika melihat sebuah simbol dan Anda langsung teringat dengan asosiasinya. Plus cerita yang sudah Anda buat. Mudah, bukan?

Kunci yang terakhir adalah dengan menggunakan metode ceritanya. Jadi kalau diurutkan, maka:

1. Pahami BENTUK rumusnya. Jika rumus tersebut berisi huruf-huruf, maka Anda menggunakan sistem alphabet. Selanjutnya, disambung dengan sistem cerita.
2. Namun, jika bentuk rumusnya menggunakan simbol dan huruf, maka Anda asosiasikan simbol tersebut ke dalam bentuk yang lebih Anda pahami, selanjutnya baru buat ceritanya. Seperti pada rumus Matematika di bawah ini.

## - Mengingat Rumus Matematika

Nah, sekarang tinggal masuk ke dalam rumus Matematika. Prinsipnya sama saja dengan menghafal rumus-rumus Fisika.

Jika ada simbol-simbol yang tidak dipahami, maka buat saja sistem asosiasinya. Misalnya, kita ambil contoh rumus luas lingkaran. Luas lingkaran mempunyai rumus yang menggunakan simbol. Contohnya seperti berikut:

Rumus luas Lingkaran adalah  $\pi r^2$  maka:

Luas lingkaran =  $\pi \times r^2$

$\pi$  = Tiang listrik (sistem asosiasi)

$r$  = Rusa (sistem alphabet)

$2$  = Novel (sistem angka)

Jadi, luas lingkaran adalah **Tiang listrik ditabrak Rusa yang sedang baca Novel.**



Sekarang kita masuk ke rumus volume limas segi empat.

Tahu bentuknya 'kan seperti apa? Pintar! Hehe...

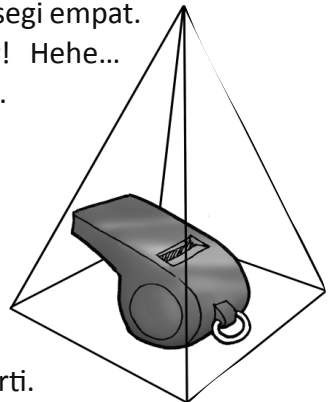
Rumus limas segi empat adalah:  $V = 1/3$  p.l.t.

$V$  = volume atau isi  $p$  = panjang

$l$  = lebar

$t$  = tinggi

$1/3$  = satu pertiga dibaca sepertiga



Sepertiga kita singkat menjadi seperti.

Sementara p.l.t bisa kita jadikan menjadi sebuah

kata PeLuiT. Nah, untuk mengingatkan kita pada rumus tersebut, maka gambarkan atau bayangkan saja sebuah limas yang di dalamnya ada sebuah peluit.

Mudah, bukan? Kemudian, silakan kreasikan sendiri untuk rumus-rumus Matematika dan Fisika lainnya. Dijamin mudah *kok*.

### 3. Pelajaran Agama

Banyak yang bisa Anda lakukan untuk menjadikan mata pelajaran ini lebih menarik. Anda bisa menghafal nama Nabi, menghafal rukun Iman dan rukun Islam dan masih banyak lagi. Saya beri contoh-contohnya ya.

#### a. Menghafal Nama Nabi

Menghafal 25 nama Nabi dan Rasul memang tidak mudah. Tapi dengan sistem penomoran, menghafal Nabi dan Rasul sebanyak menjadi SANGAT mudah. Yuk, kita buat tabelnya untuk memudahkan penghafalan.

| 1  | J (JARUM)  | ADAM    | Tangan Adam Jordan ketusuk jarum      |
|----|------------|---------|---------------------------------------|
| 2  | N (NOVEL)  | IDRIS   | Idris membaca novel                   |
| 3  | M (MIE)    | NUH     | Perahu Nabi Nuh terkena banjir Mie    |
| 4  | K ( KURSI) | HUD     | Burung Hud-hud sedang duduk di kursi  |
| 5  | S (SEPATU) | SALEH   | Anak yang soleh sedang memakai sepatu |
| 6  | P (PENSIL) | IBRAHIM | Rahim Bu ibrahim ketusuk pensil       |
| 7  | L (LAMPU)  | LUTH    | Luthfi menyalakan lampu               |
| 8  | R (RADIO)  | ISMAIL  | Ismail mendengarkan radio             |
| 9  | G (GALON)  | ISHAQ   | Ishak mengangkat galon                |
| 10 | JB (JUBAH) | YAQUB   | Minuman yakult memakai jubah          |
| 11 | JJ (JOJON) | YUSUF   | Pak Yusuf dan Jojon main lawak        |
| 12 | JN (JIN)   | AYUB    | Mas Ayub kesurupan jin                |

|    |             |          |                                           |
|----|-------------|----------|-------------------------------------------|
| 13 | JM (JAM)    | SYUA'IB  | Pak Syua'ib Pakai jam baru                |
| 14 | JK (JOK)    | MUSA     | Kang Musa tidur diatas jok                |
| 15 | JS (JAS)    | HARUN    | Jas Harun sangat harum                    |
| 16 | JP (JIP)    | ZULKIFLI | zulkifli nyetir mobil Jip                 |
| 17 | JL (JALAN)  | DAUD     | Daun-daun menutupi jalan Cipularang       |
| 18 | JR (JARI)   | SULAIMAN | Jari Sule Patah                           |
| 19 | JG (JAGUNG) | ILYAS    | Bapak Ilyas makan jagung                  |
| 20 | NB (NOBITA) | ILYASA   | Mas Ilyasa main sama Nobita               |
| 21 | NJ (NINJA)  | YUNUS    | Om Yunus berkelahi dengan Ninja           |
| 22 | NN (NENEK)  | ZAKARIYA | Nenek selalu berzikir                     |
| 23 | NM (NAMPAN) | YAHYA    | Yahya....dipukul nampan                   |
| 24 | NK (NIKE)   | ISA      | Sepatu Nike saya hilang setelah salat Isa |
| 25 | NS (NASI)   | MUHAMMAD | Muhammad Ali sedang menanak nasi          |

Sekarang, coba Anda ingat lagi kalimat demi kalimat dan bayangkan. Bayangkan **Adam ketusuk jarum sambil meringis kesakitan**. Ketika ingat kalimatnya, maka Anda langsung teringat dengan jarum, berarti asosiasi dari angka satu. Jadi Adam adalah nabi dan rasul urutan pertama. Yusuf sedang *ngelawak* sama Jojon. Ingat tidak ? Jojon itu asosiasi dari nomor berapa? Yup! Angka sebelas, berarti Nabi Yusuf berada pada urutan kesebelas. Terus seperti itu sampai Nabi Muhammad SAW. Gampang, bukan? saya jamin dengan metode ini Anda akan sulit melupakan urutan nabi dan rasul yang berjumlah 25. Keren!!

## b. Rukun Iman

Selanjutnya cara menghafal rukun Iman. Sebenarnya, saya yakin Anda sudah hafal rukun Iman (bagi yang muslim ya). Kenapa? Karena rukun Iman ini adalah salah satu inti dari ibadah-ibadah kepada Allah SWT. Ada yang masih belum hafal? Apa? Masih ada?! Waduh! Baiklah, semoga dengan metode ini Anda akan lebih hafal ya. Jadi, kalau guru agama atau dosen nanya rukun Iman yang ke-4 Anda pasti bisa langsung menjawabnya. Hehehe... Tapi yang terpenting bukan hanya bisa menjawab, hayati dan pahami juga *dong*, sehingga keimanan kepada agama Islam lebih kuat dibandingkan hanya menghafal saja tanpa menghayati dan memahaminya dalam diri kita. Yuk kita mulai...

Jadi, rukun Iman itu ada berapa, Teman? Bagus! Rukun Iman itu ada **enam**. Yang *pertama* adalah iman kepada Allah SWT. *Kedua*, iman kepada malaikat. *Ketiga*, iman kepada kitab-kitab Allah. *Keempat*, iman kepada rasul-rasul Allah. *Kelima*, iman kepada hari akhir. Dan yang *keenam* adalah iman kepada *Qada* dan *Qadar*. Jika diurutkan maka akan seperti ini:

| No | Rukun Iman                    |
|----|-------------------------------|
| 1  | Iman kepada Allah swt         |
| 2  | Iman kepada Malaikat          |
| 3  | Iman kepada kitab-kitab       |
| 4  | Iman kepada Rasul-rasul Allah |
| 5  | Iman kepada Hari akhir        |
| 6  | Iman kepada qada dan Qadar    |

Selanjutnya kita buat sistem ceritanya menjadi:

**Allah** memberikan perintah kepada **Malaikat-Malaikat** untuk memberikan **Kitab-Kitab** kepada beberapa **Rasul** yang berisi tentang cerita **Hari Akhir** serta **Qada dan Qadar**.

Mudah bukan? Anda juga bisa menggunakan sistem-sistem yang lainnya untuk menghafal rukun Iman ini. Sekarang coba Anda buat

hafalan untuk rukun Islam. Tekniknya terserah Anda *deh*. Gunakan teknik yang menurut Anda memungkinkan untuk menghafal rukun Islam. Buat di tempat yang sudah saya sediakan ya.

## Rukun Islam

1. Syahadat
2. Shalat
3. Puasa
4. Zakat
5. Haji

[illegible]

#### 4. Menghafal Grammar

Mata pelajaran Bahasa Inggris (terutama *grammar*), adalah mata pelajaran yang kadang menyebalkan bagi sebagian siswa. (Khusus untuk yang baca buku ini, saya bilang Anda adalah para jenius, karena akan mengaplikasikan isi buku ini... hehe). Hal ini dikarenakan banyaknya rumus yang mesti diingat. Belum lagi kosakata yang tidak dipahami. Huih... semakin bingung saja, 'kan? Nah, dengan metode yang sudah saya ajarkan Anda akan terbantu

untuk memahami rumus-rumus yang harus dihafalkan. Di sini saya akan mencontohkan bagaimana cara menghafal kata kerja yang bisa dijadikan *gerund* (kata kerja yang dibendakan) dan dijadikan sebagai *to infinitive*. Lanjut, Gan!

Kata-kata kerja yang bisa digabung dengan *gerund* atau *infinitive* adalah:

Start = mulai

Begin = mulai

Try = mencoba Remember = mengingat Love = cinta

Like = suka

Dislike = tidak suka Hate = benci

Stop = berhenti

Forget = lupa

Regret = menyesal

Nah, dari kata kerja tersebut kita terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, lalu kita buat sistem ceritanya menjadi:

***Mulailah* mengingat *cinta*. Kalau *suka* teruskan. Kalau *tidak suka* atau *benci berhentilah* dan *lupakan* sebelum *menyesal*.**

Lihat, mudah bukan? Semudah Anda bercerita atau bergosip dengan temanmu. Hwehe... Selanjutnya, seperti biasa bayangkanlah kalimat-kalimat tersebut, sehingga tertanam dalam pikiran bawah sadar Anda. Dengan begitu, menghafal kosakata terasa sangat mudah dan tidak *ribet*. Yakin *deh*!





**Bab 4**

**BONUS**

**APLIKASI**



**K**INI menjadi seorang jenius seperti Adam Khoo, Einstein, atau Bill Gates kini bisa menjadi kenyataan buat Anda. Kenapa? Karena mereka telah menjadi *pemenang* dan Anda pun bisa. Dengan cukup menguasai dua dari 7 metode dasar yang sudah saya berikan saja Anda bisa lebih hebat dari yang lainnya, apalagi jika 7 metode ini Anda aplikasikan semuanya dalam kehidupan sehari-hari. Wuiihh... pasti lebih canggih!

Namun, apa yang saya katakan di atas hanya akan menjadi sebuah mimpi yang tidak akan pernah berubah menjadi kenyataan, ketika Anda hanya membacanya saja, tetapi tidak mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, yuk, kita gunakan teknik yang sudah saya berikan ini dalam kehidupan sehari-hari kita. Misalnya di rumah, di sekolah, di kampus, di kantor, di organisasi ataupun dalam kehidupan sehari-hari lainnya.

Nah, karena bonus aplikasi ini digunakan untuk kebutuhan sehari-hari (sehingga kebanyakan tidak digunakan untuk sesuatu yang permanen), Anda cukup menggunakan sistem asosiasi dan sistem lokasi saja. Misalnya menggunakan anggota tubuh kita.

### **a. Daftar Belanja**

Mari kita mulai dengan daftar belanja. Ini biasanya untuk ibu-ibu di rumah. Atau Anda juga sering disuruh oleh ibu untuk belanja ke pasar? Jangan lewatkan metode berikut ini ya.

Berikut adalah contoh daftar belanjaan:

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1. Cabe         | 6. Bawang putih |
| 2. Bawang merah | 7. Kecap        |
| 3. Garam        | 8. Tempe        |
| 4. Telur        | 9. Tahu         |
| 5. Gula         | 10. Wortel      |

Sudah *kebayang* belum mau diapakan daftar belanjaan ini? Ya sudah, tinggal ke pasar saja. Hehehe...

Setelah Anda paham dengan *list* belanjaan tersebut, coba Anda bayangkan barang-barang belanjaan tersebut lalu, buatlah ke metode lokasi yang sudah Anda buat. Sebagai contoh, masukkan ke

dalam bagian tubuh kita (yang sudah kita bahas di bab 3). Ingat, apa kuncinya? Yup BAYANGKAN! Anda tinggal MEMBAYANGKAN:

1. Di kepala Anda tumbuh pohon cabe
2. Mata Anda menangis setelah mengupas dua kilo bawang merah
3. Hidung Anda diisi garam
4. Mulut Anda bau telur
5. Telinga Anda keluar gula
6. Leher Anda memakai kalung bawang putih
7. Perut Anda dilumuri kecap
8. Ada tempe menempel di lutut Anda
9. Kaki Anda menginjak tahu basi
10. Tangan memegang wortel

Nah, sekarang coba Anda ingat lagi kesembilan barang tersebut. Pasti bisa, 'kan?

Jika barang belanjaan yang akan dibeli cuma sedikit, Anda bisa memakai sistem cerita. Sebagai contoh, jika Anda cuma membeli 4 barang yang pertama, yaitu cabe, bawang merah, garam, telur, Anda dapat MEMBAYANGKAN dengan cara sebagai berikut:

**Cabe** melihat **bawang merah** makan **garam** dan **telur**.

Nah, mudah dan praktis bukan? Jika daftar belanjanya lebih banyak, akan lebih cocok untuk membuat sistem lokasi. Oke sekarang Anda buat sendiri ya. Saya beri contohnya:

Cobalah ingat 6 daftar belanja berikut dengan sistem cerita:

1. parfum
2. teh botol
3. shampo
4. minyak rambut
5. sabun
6. sandal

1. ....
2. ....
3. ....

4. ....
5. ....
6. ....

## **b. Poin-Poin Pembicaraan Penting**

Pernah tidak ketika Anda sedang berada dalam sebuah pembicaraan penting dan harus mencatat poin-poin pentingnya, tiba-tiba lupa semuanya karena tidak ada pulpen dan kertas untuk mencatat. Padahal apa yang dibicarakan adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan Anda. Saya yakin Anda dongkol ketika poin-poin tersebut kemudian terlupakan begitu saja. Yang pada akhirnya membuat anda harus bertanya berulang-ulang. Bahkan, kadang kita baru sadar bahwa ada pembicaraan penting setelah pembicaraan tersebut selesai. Wuihhh... jengkel bin dongkol, 'kan? Hehehe... saya tahu hal tersebut karena saya pernah mengalaminya.

Hal semacam ini tidak bisa kita hindari ketika berada dalam sebuah perbincangan yang sifatnya santai maupun serius. Akan selalu ada hal-hal yang penting dan menarik untuk dijadikan sebagai sebuah masukan dalam kehidupan kita. Atau mungkin hal tersebut menjadi sebuah solusi untuk permasalahan yang sedang kita hadapi. Misalnya saja ketika kita sedang makan bersama teman atau saudara. Ketika *ngobrol ngalor-ngidul* tiba-tiba *deg*, ini dia yang saya cari, tapi oh kita tidak siap dengan alat tulis kita. Di sinilah Anda perlu menggunakan teknik yang sudah diajarkan di atas.

Misalnya jika Anda sedang berbincang tentang bisnis, Anda menemukan hal-hal penting seperti:

1. Manajemen organisasi bisnis
2. Sistem pemasaran
3. Membuat anggaran biaya operasional
4. Analisis pasar
5. Rekrutmen karyawan
6. Belanja keperluan kantor

Pertama kali yang harus Anda lakukan adalah mencari kata kunci (*keyword*) dari masing-masing kegiatan tersebut. Jadi, Anda

cukup mengingat satu kata kunci untuk setiap kegiatan, seperti:

1. organisasi
2. pemasaran
3. biaya operasional
4. pasar
5. karyawan
6. keperluan kantor

Kemudian Anda tinggal meneruskannya dengan sistem asosiasi atau sistem lokasi. Kedua sistem ini adalah pengikat untuk menghafal kata kunci di atas, persis sama seperti daftar belanja yang sudah kita buat sebelumnya. Mudah bukan? *Yongkru!*

### c. Daftar Nama

Seringkali kita lupa dengan nama orang yang sudah kita kenal sebelumnya. Hal ini wajar karena otak kita lebih paham dan lebih lama mengingat wajah ketimbang namanya. Lalu bagaimana caranya agar orang-orang yang kita kenal bisa terus diingat? Sebenarnya *sih* caranya sama saja. Yang *pertama*, Anda harus mengubah informasi yang didapat berupa nama itu ke dalam sesuatu yang bisa dibayangkan.

1. Jika daftar nama yang mau dibuat itu adalah orang-orang yang sudah Anda kenal (walaupun orangnya tidak mengenal kita), berarti tinggal membayangkan saja wajahnya.
2. Jika Anda baru kenalan, maka yang harus Anda lakukan agar terus mengingat namanya adalah dengan menggunakan metode asosiasi/plesetan.
3. Selanjutnya gabungkan ke dalam metode lokasi yang sudah Anda buat dengan daftar nama yang sudah disiapkan.

Sekarang, coba Anda buat daftar nama dengan metode yang menurut Anda paling cocok. Misalnya untuk nomor satu bernama Dede. Maka sistem lokasinya adalah “Dede memukul kepala”.

Sekarang lanjutkan. Cobalah ingat daftar nama berikut:

1. Hisyam : .....
2. Sona : .....
3. Irwan : .....
4. Anggo : .....
5. Agus Kamaludin : .....
6. Norman : .....
7. Yopi : .....
8. Soegih : .....
9. Ringga : .....
10. Budi Oloy : .....

#### **d. Cara Menghafal Nama Orang**

Pernah tidak Anda berkenalan dengan orang baru? Setelah sekian lama tidak bertemu kemudian bertemu kembali. “Ini siapa ya? *Kayaknya* aku kenal *deh...* tapi aku lupa namanya.”

Saya yakin Anda sering mengalaminya. Coba *deh*, ketika pertama kali berkenalan, pastikan Anda mendengarkan namanya dengan jelas. Informasi apapun yang Anda ingat harus didahului dengan proses pendaftaran informasi itu ke otak Anda. Proses pendaftaran ini bisa terganggu tanpa anda kehendaki. Dalam hal ini, saat berkenalan dengan seseorang, pastikan Anda dapat mendengarkan namanya diucapkan dengan jelas. Bisingnya suasana di tempat berkenalan dapat menyebabkan gangguan proses ini ke otak Anda.

#### **1. Ulangi sebutkan namanya dengan benar.**

Tahap ini mempunyai tujuan. *Pertama*, untuk memastikan bahwa Anda telah mendengarkan namanya dengan benar. *Kedua*, untuk melakukan pengulangan ingatan. Anda harus tahu bahwa pengulangan ingatan akan mengubah ingatan jangka pendek menjadi ingatan jangka panjang. Semakin sering diulang, semakin panjang *memory span*-nya.

## **2. Jika perlu, minta dia menyebutkan ejaan penulisannya.**

Sekali lagi, tujuan tahap ini adalah untuk memastikan bagaimana penulisan namanya dengan benar, dan melakukan pengulangan ingatan yang kedua. Lakukan dengan penuh sopan santun dan alamiah. Setelah itu, Anda dapat kembali menyebutkan namanya sehingga secara otomatis melakukan pengulangan mengingat nama yang ketiga.

## **3. Ciptakan sebanyak mungkin asosiasi nama dan dirinya.**

Telah saya jelaskan sebelumnya bahwa ingatan Anda pada dasarnya adalah proses asosiasi pikiran. Anda mampu mengingat sesuatu karena jada satu atau beberapa informasi yang terasosiasi dengan apa yang ingin anda ingat. Oleh sebab itu, dalam hal ini lakukanlah percakapan sebanyak mungkin untuk mencari asosiasi dengan nama dan dirinya. Sebagai contoh, anda bisa menanyakan asal kelahirannya, pekerjaannya, tempat tinggalnya, hobi favoritnya, ciri khas wajahnya, nada suaranya, apa alasan dia datang ke seminar tersebut, dan sebagainya. Lakukan semua itu dengan cara yang sopan dan sealamiah mungkin. Asosiasi informasi ini akan memperkuat daya ingat anda.

## **4. Pengulangan saat percakapan.**

Dalam percakapan dengan orang tersebut, daripada sekadar menyapanya dengan sebutan “teman”, “bapak/ibu”, atau “saudara”, alangkah baiknya apabila anda juga menyertakan namanya. Dengan menyebutkan namanya seperti “Pak Joni” atau “Ibu Cynthia” dalam percakapan, Anda telah melakukan pengulangan ingatan untuk kesekian kalinya. Karena nama adalah panggilan paling indah. *Right?*

## **5. Mintalah kartu nama**

Saling bertukar kartu nama merupakan kebiasaan baik yang sudah umum berlaku dalam dunia bisnis atau pertemanan. Hal itu juga akan membantu ingatan Anda nama orang tersebut.

Ada satu lagi kebiasaan baru yang perlu Anda lakukan mengenai kartu nama dari kenalan baru anda. Kartu nama adalah dokumentasi nyata dari orang yang Anda kenal. Agar asosiasi yang sudah terbentuk tidak hilang atau lupa, segera tuliskan apapun informasi tambahan yang Anda dapat di halaman belakang kartu namanya. Misalnya, Anda dapat menuliskan asal daerahnya, warna baju yang dipakainya, nada bicaranya, kemiripan wajahnya dengan publik figur tertentu (aktor, aktris, politikus, penyiar televisi, dan lain-lain), dan sebagainya.

## **6. Jagalah mental positif Anda**

Maksudnya, sangat penting bagi Anda untuk mempunyai pandangan positif bahwa Anda mempunyai daya ingat yang luar biasa. Begitu pula dengan kemampuan Anda untuk mengingat nama secara brilian. Keyakinan dan emosi positif ini sangat diperlukan untuk mengaktifkan “otak berpikir” atau *neocortex* anda. Di otak berpikir inilah, letak otak kiri dan otak kanan memproses informasi nama orang yang baru Anda kenal tersebut.

## **7. Ambillah inisiatif untuk mengenalkan diri terlebih dahulu.**

Dengan mengambil inisiatif untuk mengenalkan diri terlebih dulu, Anda akan menciptakan rasa ketertarikan yang lebih besar. Keadaan mental Anda akan semakin positif, sehingga otak akan semakin aktif berpikir. Mengingat pun akan semakin mudah. Upaya anda ini pun akan dipandang lebih positif dan sopan oleh mitra bicara.

### **e. List Kegiatan Harian**

*Schedule* atau jadwal harian adalah sesuatu yang biasa kita lakukan agar waktu tidak terbuang sia-sia. Misalnya saya dalam satu hari biasanya bisa bertemu dengan beberapa orang atau selalu disibukkan dengan berbagai kegiatan. Nah, untuk memudahkan kegiatan tersebut, saya biasanya membuat jadwal kegiatan harian.

Dengan jadwal kegiatan harian ini, saya tidak perlu bingung mengatur keseharian saya. Berikut contoh jadwal keseharian saya:

1. Menjenguk teman yang sakit
2. Pergi belanja sama istri
3. Rapat bulanan di kantor
4. Memeriksa laporan keuangan kantor
5. Bertemu dengan teman lama

Caranya sama saja dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Yang pertama adalah mencari kata kunci sebagai pemicu ingatan. Kata kunci adalah pemicu yang bersifat prinsip. Artinya tidak boleh tidak. Tanpa kata kunci, Anda akan bingung mengingat daftar kegiatan tersebut. Nah, apa saja kata kuncinya? Yang pertama adalah:

1. Menjenguk
2. Belanja
3. Rapat
4. Laporan keuangan
5. Bertemu teman

Sedikit berbeda dengan sebelumnya. Setelah Anda menemukan kata kuncinya, Anda gunakan metode lokasi untuk mengingat daftar kegiatan tersebut. Jangan menggunakan sistem asosiasi. Kenapa? Karena Anda akan bingung dengan kata-katanya. Sementara, jadwal kegiatan harus berurut dan tepat waktu. Lokasi untuk digunakan sebagai pengingatnya bisa disesuaikan oleh Anda sendiri. Artinya, anda boleh menggunakan tubuh atau lokasi di rumah Anda sendiri.

#### **f. Mengingat Jadwal Kegiatan (Time Schedule)**

Jadwal kegiatan bagi seseorang yang mempunyai agenda yang padat merupakan sesuatu yang penting. Misalnya Anda aktif di organisasi, maka saya jamin Anda akan sibuk dengan agenda-agenda organisasi yang disusun. Belum lagi kalau Anda punya motor yang harus segera di-*service*, janji dengan teman, ketemu acara *entrepreneurship* atau lainnya. Pertanyaannya, pernah tidak

Anda lupa dengan agenda yang telah Anda buat? “Oh, tentu tidak, kan sudah ditulis di buku agenda.” Sebagai seorang *trainer* sekaligus penulis, kadang ide-ide untuk menyusun agenda untuk beberapa hari ke depan datang ketika saya sedang berada di kamar mandi. Bahkan ketika saya menyikat gigi, atau berada dalam perjalanan jauh dan dalam banyak situasi. Sayangnya kalau sedang seperti itu kita bingung bagaimana caranya agar ide tersebut tidak hilang dan bisa diikat dalam otak kita. Tentu saja akan sangat tidak mungkin jika harus membawa buku agenda sekalipun ke kamar mandi.

Nah, dengan kondisi seperti itu kita harus mengandalkan kehebatan daya ingat kita sendiri. “Namun, kadang daya ingat kita tidak mampu menyimpan apa yang sudah kita buat”. Eitsss... tunggu dulu! Otak kita adalah otak terhebat yang pernah diberikan Tuhan. Oleh karena itu, saya jamin masalah bukan pada otak Anda. Masalah sebenarnya berada pada cara kita menggunakan otak kita.

Ada cara yang cukup efektif ketika Anda bertemu dengan situasi seperti itu. Apa itu? Anda cukup dengan membayangkannya saja. Hehehe...jangan salah. Membayangkan adalah proses yang menyenangkan sekaligus kuat dalam hal mengingat. Biasanya untuk hal-hal semacam ini saya menggunakan sistem lokasi untuk mengingat ide-ide jadwal yang akan saya garap. Namun sedikit berbeda dengan sistem lokasi yang sudah diajarkan. Saya namakan sistem ini dengan sistem lokasi tetap.

## **Metode Lokasi Tetap**

Sebelumnya, saya membahas tentang Metode lokasi mulai dari tubuh kita sebagai lokasi, sampai pada ruang tamu. Misalnya Anda menggunakan lokasi tersebut untuk menghafalkan barang belanjaan yang akan dibeli di pasar. Nah, pertanyaannya adalah, apakah setelah Anda beli bahan belanjaan tersebut, lokasinya bisa digunakan untuk hal yang lain? Tentu saja BISA alias B-I-S-A. Kenapa? Karena belum tentu belanjaan yang akan dibeli di minggu atau bulan berikutnya adalah belanjaan yang sama. Sangat mungkin berbeda. Bahkan lokasi tersebut bisa digunakan untuk hafalan yang lain.

Nah, sistem lokasi tetap khusus didedikasikan untuk jadwal kegiatan yang akan tetap dipakai. Untuk mengingat jadwal kegiatan, Anda harus membuat lokasi-lokasi yang khusus didedikasikan untuk mengingat informasi jadwal kegiatan. Tidak boleh dipakai untuk informasi lain.

Misalnya jadwal yang digunakan adalah hari Senin sampai dengan Sabtu (Minggu waktu untuk keluarga). Yang perlu Anda lakukan adalah membuat 6 set lokasi yang dibuat khusus untuk jadwal kegiatan Anda dari hari Senin sampai Sabtu. Hal yang harus diperhatikan adalah 6 set lokasi tersebut harus dibuat dengan kebiasaan anda pada hari tersebut. Hal ini penting untuk mengingat dan agar tidak tertukar. Misalnya setiap hari Senin di sekolah atau di kampus Anda ada upacara bendera, maka benda-benda yang ada di lapangan upacara bisa dijadikan sebagai lokasi untuk mengingat jadwal kegiatan tersebut. Ada tiang bendera, bendera, lapangan, podium, mikrofon, pengeras suara, urutan nama-nama kelas, topi, pohon mangga, dan tempat parkir motor.

Lokasi yang dibutuhkan tergantung kepada kebutuhan Anda. Jika Anda hanya membutuhkan lima, buatlah lima lokasi yang dibutuhkan dan memudahkan anda untuk mengingatnya.

Selanjutnya adalah memasukkan jadwal kegiatan tersebut ke dalam lokasi-lokasi yang telah ditentukan. Misalnya rencana kegiatannya adalah:

1. Reuni dengan teman SD.
2. Menelepon dosen.
3. Makan siang bersama teman kuliah.
4. Mengajar privat.
5. Rapat organisasi BEM.

Kemudian temukan kata kunci yang ada dalam kalimat-kalimat atau agenda-agenda yang sudah dibuat tersebut. Hayo... apa saja kata kuncinya? Kalau saya:

1. SD
2. Dosen
3. Teman Kuliah
4. Privat
5. BEM

Langkah selanjutnya adalah Anda gabungkan antara lokasi-lokasi yang sudah dibuat tadi dengan kata kunci-kata kunci yang sudah ditetapkan tadi. Maka akan menjadi seperti ini:

1. Di tiang bendera ada seragam SD merah putih yang sedang dikibarkan.
2. Dosen sedang mengibarkan bendera merah putih.
3. Lapangan sedang disapu oleh teman kuliah.
4. Podium sedang belajar privat.
5. Anak BEM sedang berorasi memakai mikrofon

Siiip... gampang sekali bukan? Sekarang Anda sudah hafal semua jadwal yang sudah dibuat. Kuncinya tinggal membayangkan. Ketika Anda ingat nomor satu dengan tiang bendera, maka Anda akan ingat dengan kata SD. Dengan mengingat “SD”, Anda langsung teringat ada reunion dengan teman SD dulu.

#### **g. Mengingat Tugas Tim Kerja**

Jika Anda aktif dalam sebuah organisasi, dan kebetulan diberi amanat untuk menjadi seorang ketua panitia dalam sebuah agenda organisasi, tentu saja Anda akan memberikan banyak penugasan kepada orang lain. Misalnya ke seksi konsumsi, seksi publikasi, seksi acara dan lainnya. Begitu banyaknya tugas, membuat Anda harus bisa mengkondisikan tugas-tugas apa saja untuk seksi-seksi yang Anda bawahi, kemudian mengingat tugas-tugas tersebut.

Pengalaman saya sewaktu masih aktif di organisasi kampus mengatakan bahwa selalu saja ada tugas-tugas yang terlewat, sehingga membutuhkan energi ekstra untuk menyelesaikannya. Namun, yakinlah bahwa hal tersebut tidak perlu lagi terjadi ketika Anda sudah mengetahui caranya. Bagaimana caranya? Yuk, kita langsung saja.

Misalnya dalam sebuah kepanitian yang Anda pimpin ada seksi konsumsi, seksi acara, dan seksi publikasi. Maka yang harus Anda lakukan adalah mengingat dulu siapa yang menjadi penanggung jawab seksi-seksi tersebut. Misalnya seksi konsumsi oleh Elis, seksi acara oleh Radit, dan seksi publikasi oleh Randi. Tugas-tugas yang

harus mereka kerjakan adalah:

| Nama Staf               | Penugasan                                                                                            |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Elis (seksi konsumsi)   | 1. Memesan catering<br>2. Meminta anggaran dana<br>3. Laporan keuangan seksi konsumsi                |
| Radit (Seksi acara)     | 1. Membuat rundown acara<br>2. Hubungi pemateri Pak Usman<br>3. Mencari orang untuk dijadikan MC     |
| Randi (seksi Publikasi) | 1. Menyiapkan kamera digital<br>2. Menghitung biaya pengeluaran<br>3. Membuat jadwal publikasi acara |

Seperti biasa, selanjutnya Anda cari kata kunci yang ada dalam kalimat-kalimat di atas. Yang perlu Anda ketahui, bahwa bahasa otak kita adalah bahasa visual, bahasa gambar. Jadi, otak kita tidak akan menerima dan hafal kalimat yang diberikan. Tetapi sebaliknya, otak tersebut akan merespons dengan sebuah visual atau gambar. Oleh karena itu, kata kunci inilah yang akan membantu kita untuk menghafalkan kalimat tersebut.

Anggap saja semua orang dalam kasus tersebut sudah Anda kenal sebelumnya. Jadi, permasalahan mengingat akan menjadi ringkas, kurang lebih seperti berikut ini.

| Nama Staf | Penugasan                                                       | Bahasa Otak (Gambar)                                                                                              |
|-----------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Elis      | 1. katering<br>2. anggaran dana<br>3. laporan keuangan          | 1. Kotak nasi<br>2. Hitungan uang masuk yang dibutuhkan<br>3. Hitungan uang keluar masuk untuk kebutuhan catering |
| Anton     | 1. Run down acara<br>2. Pemateri pak Usman<br>3. Orang untuk MC | 1. Berkas jadwal acara<br>2. Wajah pak Usman<br>3. Orang sedang membawakan acara                                  |
| Randi     | 1. Kamera digital<br>2. Pengeluaran<br>3. Jadwal publikasi      | 1. Kamera digital sony<br>2. Cetak photo<br>3. Gambar pamflet                                                     |

Sip... selanjutnya Anda tinggal membuat sistem ceritanya. Kunci yang paling penting adalah membayangkan cerita yang sudah Anda buat. Kalau bisa seolah-olah cerita itu benar-benar baru saja terjadi.  
:Bayangkan

1. Elis sedang memakan makanan yang dibuat di tempat *catering*, lalu ia membuat anggaran dana dan laporan keuangan kantornya.
2. Anton sedang membaca *run down* acara, dan acara selanjutnya diserahkan kepada pemateri yang bernama Pak Usman. Namun, Anton masih mencari-cari MC yang sedang makan.
3. Randi sedang memegang kamera digital dan menghitung pengeluaran untuk mencetak foto-foto yang telah ia hasilkan untuk dimasukkan pamflet yang jadwal publikasinya masih belum ditentukan.

Selanjutnya Anda bisa membaca kembali sekaligus membayangkannya. Ingat, kata kuncinya adalah hal yang tidak bisa dipisahkan. Gampang bukan? Hehehe...

## h. Tips Tidak Lupa Menaruh Kunci

“Mah... kunci motor Dhika di mana ya?” Hahahaha... saya yakin Anda semua yang punya motor pernah bertemu dengan kondisi lupa menyimpan kunci. Perasaan sudah disimpan di atas kulkas, di atas meja makan, ternyata kunci masih ada di kantong celana. Masalah kecil seperti ini kadang sangat merepotkan. Apalagi kalau kita sedang terburu-buru ingin berangkat sekolah atau kuliah. Wuihhh... pasti bakal *sebel* setengah mati! Kejadian ini harus segera kita atas, Teman. Jangan sampai hal kecil seperti ini terus mengganggu aktivitasmu. Kalau berulang terus ‘kan tidak enak juga.

Lalu, bagaimana caranya supaya Anda tidak selalu kelupaan menyimpan kunci? Cara yang paling simpel adalah sebelum meletakkan kunci, anda bayangkan terlebih dahulu beberapa detik di tempatnya. Letakkan kunci di atas kulkas misalnya, lalu berhentilah selama 2-3 detik untuk mengingat tempat tersebut. Lakukan berulang kali sampai Anda terbiasa. Dengan demikian, anda pasti bisa mengingat sejenak di mana menyimpan kunci.

Jadi, untuk mengatasi lupa menaruh kunci atau barang-barang penting lainnya, kuncinya adalah:

1. Sebelum meletakkan kunci ingat tempat yang akan kita jadikan sebagai tempat penyimpanan. Contoh kunci ditaruh di atas meja.
2. Buatlah cerita lucu antara meja dan kunci contoh **“kunci sedang menari-nari di atas meja.”**
3. Letakkan kuncinya di tempat tersebut.
4. *Rebes.*
5. Dijamin ingat terus.



Gambar kunci yang di simpan di atas meja diasosiasikan kunci sedang menari diatas meja sebagai daya ungkit untuk mengingatnya

## i. Tips Menghafal Al-Quran

Beberapa bulan yang lalu saya mentraining sebuah pesantren *tahfiz Quran* (hafalan Quran). Ada hal yang menarik dari *training* saya. Pesantren itu menyediakan sepuluh siswa yang siap di-*training* mulai dari siswa yang punya kecepatan menghafal luar biasa sampai ke siswa yang *rada' lemot* dalam menghafal.

Lumayan berat memang karena yang kita hafal bukan sembarangan. Lalu pertanyaannya, apakah menghafal Al-Quran bisa dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah kita pelajari di atas? Jawabannya adalah bisa sekali! Teman saya yang juga penulis buku motivasi dan agama telah membuktikannya dengan menghafal surat At-Takwir hanya dalam hitungan menit saja. Kuncinya adalah menemukan kata kunci dari setiap ayat tersebut. Selain itu bisa juga dengan *binnadzor*, *bittahfidz*, yang akan saya kupas dibuku khusus cara menghafal quran.

Mengulang dan memahami isi Alquran kunci dasar untuk menghafal. Karena terlalu banyak yang harus saya bahas di sistem penghafalan Al-Quran, *insyallah* ke depan saya akan menulis buku khusus tentang menghafal Al-Quran dengan cara otak kanan.

Namun, sebelum Anda menghafal Al-Quran, ada hal yang mendasar yang harus Anda pegang teguh. Kenapa? Karena menghafal Al-Quran tidak sama dengan menghafal buku atau pelajaran lainnya. Ia harus diperlakukan berbeda dari kebanyakan. Mengapa demikian?

1. Penghafal Al-Quran harus belajar untuk menjaga hatinya agar seminimal mungkin tidak berpikir mengenai hal-hal yang aneh, alias pikiran kotor.
2. Bacalah ayat yang sedang Anda hafalkan berulang kali. Minimal 25 kali (otak kiri yang punya peran penting di sini).
3. Setelah ayat tersebut dihafal, lanjutkan ke ayat berikutnya dengan cara yang sama.
4. Gunakan ayat-ayat yang Anda hafal dalam setiap shalat. Hal ini akan sangat membantu untuk terus mengingatkannya dalam memori otak kita.

5. Akan sangat bagus jika Anda memahami juga artinya. Ini akan sangat mendukung dalam mengingat hafalan Quran.
6. Jangan ganti-ganti Al-Quran. Mengganti Al-Quran akan membuat *file* yang sudah kita simpan di otak akan rusak. Akibatnya Anda akan bingung ayat dan urutan yang sudah dihafal.
7. Ikut komunitas penghafal Al-Quran. Karena lingkungan Anda juga ikut memengaruhi kehidupan Anda. Masih ingat tidak kata Nabi? “Jika kita bergaul dengan pandai besi, maka sedikitnya baju kita akan kotor karena terkena debu api yang hitam. Tetapi jika kita bergaul dengan penjual minyak wangi, setidaknya kita akan terkena harumnya juga.”

Ini adalah beberapa tips yang bisa saya sampaikan di luar pembahasan strategi menghafal dengan otak kanan. Dengan strategi-strategi di atas saja, Anda sudah bisa menghafal Al-Quran. Apalagi nanti jika digabungkan dengan teknik-teknik yang akan saya buat di buku selanjutnya, *insyallah*. Doakan ya... J

Oke, sekarang sudah dapat ‘kan ilmunya? Sekali lagi saya ingin menghimbau kepada Anda semua, kalau memang buku ini dirasa sangat bermanfaat, maka anjurkan ke teman yang lain juga untuk membeli buku ini agar mereka juga merasakan manfaatnya ya. Jika belum sanggup membeli, pinjamkan saja buku ini. Buku jika hanya disimpan di rak buku saja juga tidak baik. Ia tidak akan bermanfaat banyak. Oleh karena itu, bilang ke teman sebangku, “*Fren*, mending *beli deh* bukunya Ardi Gunawan yang judulnya ‘7 Metode Terlarang .Menghafal Cepat’ *deh* daripada *lemot* terus belajarnya!” Hehehehehe... oke, Bro? Oke *deh*...



**Bab 5**

**MELATIH**

**KECEPATAN**

**DAYA INGAT**



**S**EKARANG waktunya senam otak. Halah... ada juga ya senam otak? Ada *dong!* Sebagaimana tubuh kita, olah raga bagi badan kita merupakan kegiatan yang sangat penting. Kenapa? Karena dengan olah raga, badan kita tidak mudah sakit, dan akan terus berkembang menjadi badan yang sehat. Begitupun dengan otak kita. Ketika otak kita terus diajak berolah raga, maka kualitasnya pun akan semakin meningkat. Ia akan lebih sehat dibandingkan dengan otak yang tidak pernah diajak senam.

Coba *deh* Anda lihat di televisi seseorang yang senang berdebat. Kenapa dia bisa seperti itu? Ya, karena orang tersebut sudah biasa berdebat, alias melatih otaknya untuk berdebat. Ia baca buku-buku untuk menambah pengetahuan agar ketika berdebat ia bisa menangkis semua kata-kata yang datang dari lawan debatnyanya.

Begitu juga otak kita. Jika otak tidak dilatih, maka ia akan membeku dan pada akhirnya akan sangat sulit digunakan untuk mengingat hal-hal yang bahkan sangat sepele. Nah, dengan senam otak ini, maka otak kita akan diajak untuk sedikit demi sedikit mengingat hal-hal yang mudah. Lalu, apa saja *sih* manfaatnya? Setidaknya ada beberapa manfaat, yaitu:

1. Melatih dan mengaktifkan otak kanan
2. Melatih konsentrasi
3. Meningkatkan konsentrasi
4. Meningkatkan daya ingat
5. Meningkatkan kapasitas ingatan
6. Meningkatkan kecerdasan.

Dengan enam manfaat di atas, saya yakin Anda sudah bisa menjadi seorang juara di kelas atau di kampus. Lalu, bagaimana caranya senam otak itu? Ada empat langkah efektif yang bisa kita lakukan untuk senam otak.

## **1. Membuat Lokasi (file)**

Buatlah sistem lokasi pada tempat yang paling Anda ingat. Misalnya bagian tubuh atau kamar tidur Anda. Sebagai contoh, saya

membuat lokasi di tubuh dan rumah saya.

|            |                |                  |
|------------|----------------|------------------|
| 1. Rambut  | 1. Gerbang     | 1. Mesin cuci    |
| 2. Mata    | 2. Pintu masuk | 2. Photo dinding |
| 3. Hidung  | 3. Kursi       | 3. Kualiti       |
| 4. Mulut   | 4. Meja        | 4. Komputer      |
| 5. Telinga | 5. Pot bunga   | 5. Kasur         |
| 6. Leher   | 6. Televisi    | 6. Meja belajar  |
| 7. Perut   | 7. Kulkas      | 7. Lemari        |
| 8. Lutut   | 8. Dispenser   | 8. Karpét        |
| 9. Kaki    | 9. Meja makan  | 9. Bak mandi     |
| 10. Tangan | 10. Kompor     | 10. Lemari makan |

Ingat, anda bisa membuat lokasi yang Anda sukai sehingga mudah untuk diingat. Jangan ikut-ikutan dengan lokasi yang saya buat ya. Nanti akan sangat membingungkan. Masih ingat caranya, 'kan? Harus searah dengan jarum jam.

## 2. Menyiapkan Kata-Kata yang Akan Diingat

Selanjutnya adalah siapkan kata-kata yang akan disimpan. Bisa meminta ke teman sebangkumu untuk membuat kata-kata yang akan diingat.

|              |             |              |
|--------------|-------------|--------------|
| 1. Mobil     | 11. Baju    | 11. Sepeda   |
| 2. Buku      | 12. Celana  | 12. Printer  |
| 3. Motor     | 13. Piring  | 13. Laptop   |
| 4. Pensil    | 14. Mangkok | 14. Batu     |
| 5. Pulpen    | 15. Sendok  | 15. Aquarium |
| 6. Tas       | 16. Garpu   | 16. Ikan     |
| 7. Helm      | 17. Galon   | 17. Ayam     |
| 8. Sepatu    | 18. Panci   | 18. Bebek    |
| 9. Kaos kaki | 19. HP      | 19. Itik     |
| 10. Sandal   | 20. Telepon | 20. Tikus    |

### 3. Menyimpan Kata Pada File

Kemudian simpan *file* ke lokasi-lokasi yang sudah kita buat.

1. Bayangkan Rambut diikatkan ke mobil untuk menarik mobil tersebut sampai mobilnya maju.
2. Bayangkan mata dilempar buku sampai matanya bengkok.
3. Bayangkan hidung disemprot oleh asap motor.
4. Bayangkan mulut ditusuk-tusuk oleh pensil.
5. Bayangkan telinga digantung pulpen di bolongan telinganya.
6. Bayangkan leher memakai kalung tas.
7. Bayangkan perut dilempar helm sampai terasa sakit.
8. Bayangkan lutut diikat sepatu.
9. Bayangkan kaki memakai kaos kaki yang sangat bau.
10. Bayangkan tangan menggunakan sandal jepit yang dijepitkan diantara telunjuk dan jari tengah.
11. Bayangkan gerbang dipakai menjemur baju yang masih sangat basah.
12. Bayangkan pintu masuk digantung sepatu yang sangat bau.
13. Bayangkan diatas kursi diletakan piring.
14. Bayangkan meja dilempar mangkuk sampai mangkuknya pecah.
15. Bayangkan pot pot bunga ditemplei sendok.
16. Bayangkan televisi diberi gambar garpu warna merah.
17. Bayangkan kulkas dimasuki oleh galon yang penuh dengan air.
18. Bayangkan dispenser diatasnya disimpan panci yang ada sayurnya.
19. Bayangkan hp diletakan di meja makan.
20. Bayangkan telpon diletakan diatas kompor yang sedang keluar api sampai teleponnya meleleh.
21. Bayangkan sepeda sedang di cuci didalam mesin cuci.
22. Bayangkan printer mencetak photo dinding yang keluar langsung dari printernya.
23. Bayangkan laptop digoreng diatas kual.
24. Bayangkan komputer dilempar oleh batu sampai komputernya pecah.
25. Bayangkan kasur dimasukan kedalam aquarium sampai mampat.

26. Bayangkan diatas meja belajar ada ikan emas yang masih hidup.
27. Bayangkan didalam lemari ada ayam yang sedang bertelur.
28. Bayangkan ada bebek mengeluarkan kotorannya di karpet.
29. Bayangkan di bak mandi ada itik yang sedang berenang.
30. Bayangkan tikus mencuri makanan dari lemari makan

Masih ingat bukan caranya bagaimana? Yup, bayangkan sambil mengurutkannya satu per satu. Jika masih belum paham, coba anda balik lagi ke sistem lokasi yang sudah kita pelajari. Selanjutnya ingatlah dalam waktu hanya lima menit saja. Oke?

#### 4. Panggillah Kata-Kata Itu Kembali

Sekarang panggillah kata-kata tersebut kembali. Yang pertama adalah yang berurutan, kemudian langsung dilanjutkan dengan yang diacak.

**Yang berurutan.**

- |          |          |          |
|----------|----------|----------|
| 1. ....  | 10. .... | 21. .... |
| 2. ....  | 11. .... | 22. .... |
| 3. ....  | 12. .... | 23. .... |
| 4. ....  | 13. .... | 24. .... |
| 5. ....  | 14. .... | 25. .... |
| 6. ....  | 15. .... | 26. .... |
| 7. ....  | 16. .... | 27. .... |
| 8. ....  | 17. .... | 28. .... |
| 9. ....  | 18. .... | 29. .... |
| 10. .... | 19. .... | 30. .... |

**Selanjutnya isilah dengan cara acak:**

- |          |          |         |
|----------|----------|---------|
| 1. ....  | 22. .... | 2. .... |
| 13. .... | 23. .... | 7. .... |
| 21. .... | 25. .... | 4. .... |
| 14. .... | 24. .... | 5. .... |
| 20. .... | 26. .... | 3. .... |

- |          |          |          |
|----------|----------|----------|
| 15. .... | 6. ....  | 9. ....  |
| 16. .... | 27. .... | 8. ....  |
| 19. .... | 10. .... | 30. .... |
| 18. .... | 12. .... | 29. .... |
| 17. .... | 11. .... | 28. .... |

## Menebak Kolom Angka seperti Master Megician Jho Sandy

Anda mungkin sering melihat Master Jho Sandy menebak angka dalam hitungan detik. Semua itu bukanlah *magic* melainkan menggunakan otak kanan. Bagaimana caranya? Cekidot...

Lihatlah table angka di bawah ini:

|   | 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| A | 15 | 60 | 12 | 11 | 20 | 99 | 21 | 8  | 97 | 7  |
| B | 98 | 80 | 59 | 93 | 10 | 9  | 90 | 34 | 30 | 22 |
| C | 16 | 70 | 13 | 14 | 1  | 47 | 49 | 2  | 4  | 5  |
| D | 76 | 17 | 53 | 85 | 19 | 88 | 18 | 3  | 92 | 6  |

Pertanyaannya adalah bagaimana cara menghafalkan angka merah pada kolom diatas?

1. Sisipkan folder sejumlah kolom diatas yaitu sebanyak empat puluh.
2. Hafalkan metode angka pada nomor-nomor diatas tang berwarna merah.
3. Cara menghafalkannya adalah menggabungkan metode lokasi dan metode angka. Contoh cara menghafalkan A5 adalah:  
Kolom A5 = mulut. Lokasi folder nomor lima (5).  
Angka dua puluh pada kolom A5 diasosiasikan ke gambar menjadi NB = NoBita.  
Lalu buatlah metode cerita di telinga ada Nobita sedang bernyanyi.  
Contoh D9 adalah kolom ke empat puluh sembilan. Kolom 49 = kangguru. Angka 92 diasosiasikan menjadi Gn (gunung). Lalu buatlah cerita "Di gunung ada di kangguru" dan seterusnya.

Intinya Anda mesti punya folder lokasi sebanyak 40 dan hafalkan metode angka 1-100. Begitu saja, mudahkan?  
Pengen lebih baik dan menambah wawasan ikuti seminarnya yah he...

## **Wasiat Penutup:**

### **10 Wasiat Penulis Untuk Pembaca**

Hehe..kesannya mau kemana aja ya. Tapi ini hanya sekedar nasihat saja. Semoga mendapatkan manfaat di wasiat saya.

1. Kalau memang Anda suka dengan music saya sangat menyarankan untuk menghindari atau mengurangi lagu-lagu yang bersifat mellow. Hati-hatilah karena apa yang kita dengar menjadi sebuah sikap. Dan bersikap mellow ternyata membuat anak-anak muda mereview kisah sedih sehingga tidak ada semangat. Yang ada adalah rasa pesimis dalam menjalankan rutinitas. Jika terlalu sering mendengarkan music mellow bisa menghambat kesuksesan.
2. Kalau tidur jangan menutup kepala karena ketika tidur kita menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida. Seandainya kepala kita ditutup maka kita menghirup kembali karbon dioksida atau racun yang kita keluarkan dari mulut.
3. Hindarkan makanan-makanan instan, minuman-minuman serbuk, minuman-minuman yang mengandung zat pewarna, makanan yang diawetkan, makanan yang banyak mengandung gula. Karena zat tersebut dapat mengganggu kesehatan. Dampaknya dapat dirasakan bukan saat ini. tetapi suatu saat nanti penyakit-penyakit berbahaya seperti gula darah akan datang secara tiba-tiba.
4. Bagi laki-laki sebisa mungkin untuk mengurangi rokok bahkan sebaiknya berhenti. Ada tiga bahaya rokok yang dapat merugikan kesehatan, yaitu 1. setiap batang rokok akan mengoyak paru-paru Anda secara perlahan tetapi pasti. 2. Setiap batang rokok yang anda hisap beresiko pendarahan otak yang akan mengakibatkan stroke, lumpuh dan kematian. 3. Setiap batang rokok yang Anda hisap juga dapat melumuri paru-paru tar dan nikotin perlahan tapi pasti. 4. Setiap batang rokok dapat beresiko Pendarahan pada mata, menyebabkan kebutaan di usia lanjut dan tidak bisa disembuhkan.

5. Jangan berkeluh kesah di wall jejaring sosial karena sebenarnya Allah swt melarang hamba-Nya untuk berkeluh kesah. Tetapi jadikan jejaring sosial sebagai tempat *sharing* mengenai hal-hal yang bermanfaat dan informasi yang positif.
6. Jangan tidur terlalu malam dan bangun terlalu siang karena bisa mengakibatkan kanker hati. Jam tidur yang paling baik adalah pukul sepuluh malam sampai pukul lima pagi.
7. Jangan minum sambil berdiri karena secara medis dalam tubuh manusia terdapat penyaring sfringer. Saringan tersebut dapat terbuka ketika kita duduk dan tertutup ketika kita berdiri. Bila kita minum sambil berdiri, maka air tidak tersaring oleh sfringer karena tertutup. Air yang tidak tersaring oleh sfringer langsung masuk ke kantong kemih sehingga menyebabkan penyakit kristal ginjal.
8. Perbanyaklah minum air putih karena tujuh puluh persen zat tubuh pada manusia mengandung air sehingga dimana kita mengkonsumsi air dapat membantu pencernaan dan pendarahan pada setiap sel otak manusia.
9. Biasakan sarapan pagi sebelum beraktifitas. Hal ini akan sangat membantu memudahkan daya pikiran dan konsentrasi dalam beraktifitas.
10. Buatlah jadwal kegiatan yang akan Anda lakukan pada malam hari dan koreksilah kembali jadwal kegiatan tersebut menjelang tidur Anda. Dengan demikian Anda telah memakismalkan waktu yang telah Anda jalani selama satu hari penuh.

## Tentang Penulis



Ardi Gunawan lahir pada tanggal 22 Juli 1987 di ibukota Jakarta. Dilahirkan dari rahim sang Ibu Satinah dan Bapak Zainuddin. Ayahnya berasal dari suku Jawa, dan ibunya dari Sunda.

Ia pernah menuntut ilmu di SD Kalijaga Permai dan lulus tahun 1999 dengan niat menuntut ilmu, lalu bertekad belajar di Pondok. Ia banyak belajar kepemimpinan dan pengembangan diri dengan motto *man jadda wajada, utlubul ilma walaubissin....* belajarlh sampai ke negeri Cina. Beliau belajar sebagai santri di pondok Modern Darussalam Gontor Jawa Timur. Setelah lulus ia mengajar di sebuah Yayasan Darul Musthofa Madura, ia mendapat amanah untuk memimpin Yayasan Kyai Kholil di Pulau Madura. Dan ia merasakan bahwa pendidikan adalah apa yang ia lihat, ia dengar dan ia rasakan. Setelah mengemban amanat, ia kembali belajar sebagai mahasiswa di salah satu universitas di kota tempat ia dibesarkan.

Dengan tekad belajar yang gigih, akhirnya ia terpilih melanjutkan studinya dengan bebekal Bahasa Inggris dan Arab ke Kuala Lumpur, Malaysia.

Banyak ilmu yang beliau dapatkan di Negeri Jiran Setelah Kuliah dimalaysia kembali ke tanah air beliau sering dipanggil untuk mengisi seminar seminar diberbagai intansi dan perguruan tinggi untuk memberikan informasi dengan penemuanya 7 metode terlarang Sebuah metode pembelajaran dengan otak kanan sehingga dapat melejitkan daya ingat hingga 1001 %.Beliau juga banyak belajar bersama komunitas Entrepreneur University di bawah naungan Bapak Purdi E Chandra. dari sinilah beliau banyak mendapatkan inspirasi menjadi mentor termuda nomer satu di Asia. Di tahun 2011, lalu ia mendirikan lembaga CLI, Central Learning International lembaga nomor satu di Indonesia yang seluruh sistem pembelajarannya menggunakan otak kanan dengan sistem *brain* manajemen, sehingga dapat membuka seluruh potensi dan pengembangan diri. Dengan harapan bisa mencerdaskan bangsa dan membawa pendidikan Indonesia menjadi lebih maju.

Pada akhirnya beliau membuat beberapa bimbingan belajar salah satunya BBB Bukan bimbel biasa dan kursus kursus dengan konsep Otak kanan,Salah satunya Terlahirlah Omar Smart Memory beliau dirikan bersama Penulis mega best seller Ippo Santosa yang tidak lain adalah guru dan inspirasi beliau dalam meraih sukses diusia muda.Alhamdulillah Omar Smart Memory sudah tersebar diberbagai kota besar dengan harapan dapat menggapai peradaban baru dan mencerdaskan bangsa Indonesia

Pengalaman Mengisi Training, Workshop dan Seminar:

Kampus atau sekolah Negeri maupun Swasta dan intansi pemerintah. Kepada perusahaan, instansi dan lembaga pendidikan yang telah mengundang kami, seperti Telkom, Telkomsel, Indosat, Yayasan Bina Bangsa, Yayasan Untag Prima Ardiantana, Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Pondok Pesantren Al-Multazam, Hotel Zamrud, Hotel Bentani, Bank Mandiri, Bank BCA, Tabloid Promo, Sekolah Kapal Pesiar, Yayasan Darul Hikmah, Pondok Pesantren Buntet, LDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UNPAD, ITB, UMC, UAD, UII, UPY, SMA Muhammadiyah Jakarta, SMA Muhammadiyah Yogyakarta, Yayasan Ar-Rahmat, YPIB, Pondok Pesantren Ainur Rofiq, Yayasan Kristen Putra Nirmala, Eka Jaya Berrindo, Primagama, Sekolah Tinggi Bahasa Asing, Al- Azhar, Pondok Manbaul Ulum, PNB Derby Park Malaysia, Neuron, Dinas Pendidikan Kotamadya dan Kabupaten Cirebon, dan instansi-instansi lainnya.

Ingin mengundang Beliau Dalam acara seminar bisa menghubungi: 081395553129, follow us @omarsmartmemory @hanya2menit@kedaisusujupe

Berminat membuka peluang usaha pendidikan Omar Smart Memory berbasis otak kanan pertama di Indonesia. Atau Bisnis kuliner yang menyehatkan kedai susu Murni JURAGANPENGUSAHA dengan konsep modern.

Hubungi : 081946978499

*Tidak ada manusia yang bodoh melainkan tidak termotivasi.*

*Segala sesuatu bisa karena terbiasa.(Ardi Gunawan).*

Salam Kanan Jadilah pemenang!!

## Galeri Training Ardi Gunawan





## DAFTAR PUSTAKA

- Windura Sutanto, 2009, *Memory Champion*, Elek Media Komputindo, Jakarta
- Abdullah Sesep, 2011, *8 Jurus Maut Menembus Batas Kejaiban Daya Ingat*, Yrama Widya, Bandung
- Hartiningsih Prapti, S.Pt. 2011, *Super Brain Memory*, Citra Media, Jogjakarta
- Ely Maruli M, S.Pd. 2005, *Memory Skill*, Teknik Menghafal Cepat. Bandung.
- Musami Teguh, 2011, *Otak Sehat Ingatan Dahsyat*, Buku Pintar, Jakarta

